ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Proposal Perancangan Tugas Akhir

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

ALYA NABILAH FARIHANI - 220606110036
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.
LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
ALYA NABILAH FARIHANI
220606110036

Judul Tugas Akhir : ***NATURAMIND : A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH***

Tanggal Ujian : Rabu, 10 Juni 2026

Disetujui oleh:

Ketua Penguji

Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

Anggota Penguji 1

Dr. A. Farid Nazaruddin, M.T.
NIP. 19820111 202321 1 012

Anggota Penguji 2

Dr. Yulia Eka Putrie,M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002

Anggota Penguji 3

Luluk Maslucha, M.Sc.
NIP. 19800917 200501 2 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa	: Alya Nabilah Farihani
NIM	: 220606110036
Judul Tugas Akhir	: ***NATURAMIND : A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH***

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Yulia Eka Putrie,M.T.	**Luluk Maslucha, M.Sc.**
NIP. 19810705 200501 2 002	NIP. 19800917 200501 2 003

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Alya Nabilah Farihani
NIM	: 220606110036
Program Studi	: Teknik Arsitektur
Fakultas	: Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 20 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
10000
F1CD6AOX049354937

Alya Nabilah Farihani
220606110036

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Perancangan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Naturamind: A Psychology Clinic with Biophilic Architecture Approach" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Proposal perancangan ini disusun sebagai upaya menghadirkan rancangan klinik psikologi yang mampu mendukung proses pemulihan kesehatan mental melalui penerapan pendekatan arsitektur biofilik. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah Swt. yang senantiasa memberikan nikmat, kesehatan, kemudahan, dan kekuatan kepada penulis.
2. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi, serta dukungan baik moral maupun material.
3. Ibu Dr. Yulia Eka Putrie, M.T. selaku dosen pembimbing I yang selalu sabar dalam memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan proposal perancangan.
4. Ibu Luluk Maslucha, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran, kritik, dan motivasi sehingga proposal ini dapat tersusun dengan baik.
5. Seluruh dosen Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman Haleloya dan Gamtek C yang telah menjadi tempat berbagi ilmu, pengalaman, semangat, serta memberikan dukungan selama proses perkuliahan dan penyusunan Proposal Perancangan Tugas Akhir ini.
7. Sahabat-sahabat terdekat penulis, yaitu Attila Mercy Cinta Nabilah, dan Widya Sajidah Ayuningtyas, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, semangat, serta selalu menemani penulis dalam menghadapi berbagai proses dan tantangan selama penyusunan Proposal Perancangan Tugas Akhir ini.

Penulis berharap proposal perancangan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang arsitektur dan perancangan fasilitas kesehatan mental.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 10 Juni 2026

Alya Nabilah Farihani
NIM. 220606110036

Daftar Isi

01 PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG 1.1

RUANG LINGKUP 1.2

MAKSUD DAN TUJUAN 1.3

KAJIAN PRESEDEN 1.4

KAJIAN PENDEKATAN 1.5

STRATEGI PERANCANGAN 1.6

02 ANALISIS DAN KONSEP

ANALISIS FUNGSI DAN AKTIVITAS 2.1

ANALISIS TAPAK 2.2

KONSEP 2.3

03 PENGEMBANGAN KONSEP & HASIL PERANCANGAN

HASIL RANCANGAN TAPAK DAN KAWASAN 3.1

HASIL RANCANGAN BENTUK DAN BANGUNAN 3.2

HASIL RANCANGAN RUANG 3.3

04 EVALUASI HASIL PERANCANGAN

HASIL RANCANGAN TAPAK DAN KAWASAN 4.1

HASIL RANCANGAN BENTUK DAN BANGUNAN 4.2

HASIL RANCANGAN RUANG 4.3

05 PENUTUP

KESIMPULAN

SARAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH

Nama : Alya Nabilah Farihani
NIM : 220606110036
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.
Dosen Pembimbing 2 : Luluk Maslucha, ST, M.Sc

ABSTRAK

Meningkatnya kasus gangguan kesehatan mental di Indonesia menunjukkan pentingnya penyediaan fasilitas pelayanan psikologi yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat terapi, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan yang mendukung proses pemulihan. Fasilitas psikologi yang ada umumnya masih berfokus pada aspek fungsional, sementara kualitas lingkungan binaan yang berpengaruh terhadap kondisi psikologis pengguna belum menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, dirancang Naturamind: A Psychology Clinic with Biophilic Architecture Approach sebagai klinik psikologi yang mengintegrasikan prinsip arsitektur biofilik untuk menciptakan suasana yang tenang, nyaman, aman, dan mendukung kesehatan mental pengguna.

Perancangan ini bertujuan menghasilkan rancangan klinik psikologi yang mampu mewadahi layanan psikologi bagi anak, remaja, dewasa, dan lansia dengan menghadirkan kualitas ruang yang meningkatkan kesejahteraan psikologis. Pendekatan arsitektur biofilik diterapkan melalui integrasi elemen alam secara langsung maupun tidak langsung, seperti pencahayaan alami, ventilasi, vegetasi, material alami, visual ke arah ruang hijau, serta pengolahan bentuk dan pola yang terinspirasi dari alam. Penerapan prinsip tersebut dipadukan dengan pengaturan zonasi, sirkulasi, dan karakter ruang yang mendukung kenyamanan, privasi, serta mengurangi tingkat stres dan kecemasan pengguna selama menjalani proses konsultasi maupun terapi.

Hasil perancangan diharapkan mampu menghadirkan klinik psikologi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional pelayanan kesehatan mental, tetapi juga menjadi lingkungan terapeutik yang memperkuat hubungan manusia dengan alam sehingga dapat meningkatkan kenyamanan, ketenangan, dan kualitas pengalaman pengguna selama proses pemulihan psikologis.

Kata kunci: Klinik Psikologi, Arsitektur Biofilik, Kesehatan Mental, Healing Environment, Naturamind.

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH

Name : Alya Nabilah Farihani
Student ID : 220606110036
Supervisor 1 : Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.
Supervisor 2 : Luluk Maslucha, ST, M.Sc

ABSTRAC

The increasing prevalence of mental health disorders in Indonesia highlights the need for psychological service facilities that function not only as places for therapy but also as environments that support the healing process. Existing psychological facilities generally emphasize functional aspects, while the quality of the built environment, which significantly influences users' psychological well-being, has received limited attention. Therefore, Naturamind: A Psychology Clinic with a Biophilic Architecture Approach is proposed as a psychological clinic that integrates biophilic architectural principles to create a calm, comfortable, safe, and restorative environment for its users.

This design proposal aims to develop a psychology clinic that accommodates psychological services for children, adolescents, adults, and older adults while enhancing users' psychological well-being through high-quality spatial design. The biophilic architecture approach is implemented by integrating direct and indirect natural elements, including natural lighting, natural ventilation, vegetation, natural materials, green views, and nature-inspired forms and patterns. These principles are combined with appropriate zoning, circulation, and spatial organization to improve comfort, privacy, and emotional stability while reducing stress and anxiety throughout consultation and therapy sessions.

The proposed design is expected to produce a psychology clinic that not only fulfills the functional requirements of mental health services but also serves as a therapeutic environment that strengthens the relationship between humans and nature, ultimately enhancing users' comfort, tranquility, and overall healing experience.

Keywords: Psychology Clinic, Biophilic Architecture, Mental Health, Healing Environment, Naturamind.

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH

الاسم : أليا نبيلة فريحاني
الرقم الطالب : 220606110036
المشرف الأكاديمي الأول : د. يوليا إيكا بوتري، الماجستير في الهندسة
المشرف الأكاديمي الثاني : لولوك مصلوحة، بكالوريوس هندسة، ماجستير العلوم

الملخص

إن تزايد حالات اضطرابات الصحة النفسية في إندونيسيا يؤكد الحاجة إلى توفير مرافق للخدمات النفسية لا تقتصر وظيفتها على تقديم العلاج، بل توفر أيضًا بيئة تدعم عملية التعافي النفسي. إذ تركز معظم المرافق النفسية القائمة على الجوانب الوظيفية، في حين لم تحظَ جودة البيئة العمرانية وتأثيرها في الحالة النفسية للمستخدمين بالاهتمام الكافي. ومن هذا المنطلق، تم اقتراح مشروع Naturamind: A Psychology Clinic with a Biophilic Architecture Approach، وهو عيادة نفسية تعتمد على مبادئ العمارة البيوفيلية لخلق بيئة هادئة ومريحة وآمنة تدعم الصحة النفسية.

يهدف هذا المشروع إلى تصميم عيادة نفسية تستوعب خدمات الصحة النفسية للأطفال، والمراهقين، والبالغين، وكبار السن، من خلال توفير بيئة معمارية تعزز الرفاه النفسي للمستخدمين. ويُطبق نهج العمارة البيوفيلية عبر دمج العناصر الطبيعية المباشرة وغير المباشرة، مثل الإضاءة الطبيعية، والتهوية الطبيعية، والنباتات، والمواد الطبيعية، والإطلالات على المساحات الخضراء، إضافةً إلى الأشكال والأنماط المستوحاة من الطبيعة. كما تُدمج هذه المبادئ مع تنظيم المناطق الوظيفية، ومسارات الحركة، وتكوين الفراغات بما يحقق الراحة والخصوصية، ويسهم في تقليل التوتر والقلق أثناء جلسات الاستشارة والعلاج.

ومن المتوقع أن يسهم هذا التصميم في توفير عيادة نفسية لا تلبي المتطلبات الوظيفية لخدمات الصحة النفسية فحسب، بل تشكل أيضًا بيئة علاجية تعزز العلاقة بين الإنسان والطبيعة، بما ينعكس إيجابًا على راحة المستخدمين وطمأنينتهم وجودة تجربتهم العلاجية.

الكلمات المفتاحية : عيادة نفسية، العمارة البيوفيلية، الصحة النفسية، البيئة العلاجية، ناتورامايند

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kesehatan mental kini menjadi salah satu isu kesehatan yang semakin disorot, karena berdampak langsung terhadap kualitas hidup individu dan produktivitas masyarakat. [1] Hasil *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023* menunjukkan bahwa secara nasional terdapat 1,4% penduduk usia ≥15 tahun yang mengalami depresi, dengan angka tertinggi berada pada kelompok remaja dan pemuda usia 15–24 tahun sebesar 2%. [1] Lebih lanjut, data tersebut juga menegaskan adanya perbedaan risiko, di mana remaja di perkotaan (2,5%) lebih rentan dibandingkan remaja di pedesaan (1,23%).

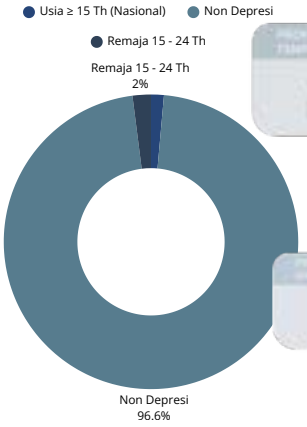

Gambar 1.1.1. Grafik Prevalensi Gangguan Kesehatan Mental di Indonesia (SKI 2023)

Sumber: SKI 2023

Gambar 1.1.2. Depresi Pada Anak Muda sesuai tempat tinggal.

Sumber: SKI 2023

Gambar 1.1.2. Depresi Pada Anak Muda sesuai jenis kelamin.

Sumber: SKI 2023

Fakta di lapangan memperlihatkan bahwa sebagian besar penderita tidak mencari pertolongan profesional karena keterbatasan fasilitas, stigma sosial, dan rendahnya literasi kesehatan mental. Padahal, [11] menurut *(Beautrais, 2002)* psikologis seperti kecemasan dan depresi dapat memengaruhi konsentrasi belajar/kerja, kualitas tidur, hingga meningkatkan risiko munculnya pikiran bunuh diri.

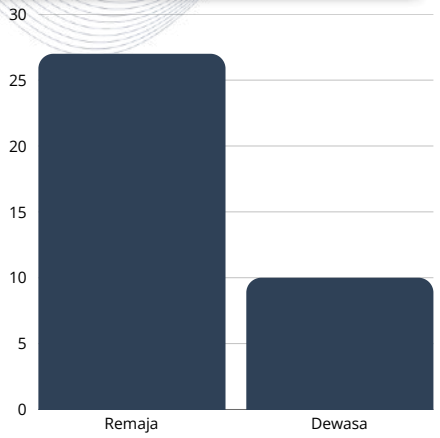

Gambar 1.1.3. Grafik tingkat kecemasan di indonesia.

Sumber: Jurnal Clinical Practice & Epidemiology in Mental Health (2024)

[12] *Riskesdas 2018* mencatat sekitar 9,8% penduduk usia ≥15 tahun mengalami gangguan mental emosional. *WHO (2022)* menegaskan bahwa gangguan kecemasan dan depresi menjadi penyumbang terbesar beban penyakit mental global, [4]dengan depresi diproyeksikan sebagai penyebab utama disabilitas pada tahun 2030. Di Indonesia sendiri, Kemenkes memperkirakan lebih dari 20 juta penduduk hidup dengan gangguan mental emosional, namun sebagian besar belum terdiagnosis maupun tertangani secara memadai.

Kondisi ini sering tidak tertangani secara memadai karena keterbatasan fasilitas, stigma, serta rendahnya kesadaran masyarakat untuk mencari bantuan profesional. Padahal, gangguan psikologis seperti depresi dan kecemasan berdampak langsung terhadap keseharian individu, mulai dari konsentrasi, hubungan sosial, hingga risiko munculnya pikiran bunuh diri.

[12]Indonesia mengalami lonjakan gangguan kesehatan mental, dengan prevalensi kecemasan 16% dan depresi 17,1% pada 2024, meningkat dari 9,8% pada *Riskesdas 2018 (Statistik Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2023)*. Surabaya sebagai kota metropolitan kedua terbesar Di Indonesia menghadapi tantangan serupa, Tingginya angka gangguan kecemasan (Anxiety) dan depresi pada tingkat provinsi mencerminkan urgensi kebutuhan layanan konsultasi dan terapi psikologi yang mudah diakses, terutama pada pusat urban seperti Kota Surabaya yang memiliki dinamika kehidupan yang kompleks dan tingkat stres yang relatif tinggi.

Selain itu, masyarakat kota Surabaya juga menghadapi nature deficit disorder akibat minimnya kontak dengan alam. [14] Studi di *Klang Valley (2024)* menunjukkan bahwa tingginya screen time berkaitan dengan gangguan tidur, kecemasan, dan depresi pada remaja. Pemilihan tapak di Jl. Mayjend Jono Soewojo, Surabaya, mendukung penerapan biophilic architecture karena iklim tropis dan ketersediaan ruang hijau yang dapat dimanfaatkan untuk menghadirkan healing environment dalam perancangan NaturaMind.

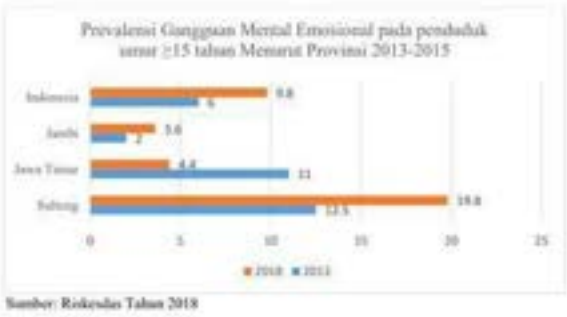

Gambar 1.1.3. Grafik Prevalensi Gangguan Kesehatan Mental di Indonesia (SKI 2023)

Sumber: SKI 2023

Selain aspek desain yang menekankan keterhubungan dengan alam, perancangan klinik Psikologi ini juga mempertimbangkan Integrasi Keislaman sebagai elemen penting dalam terciptanya ruang penyembuhan. Hal ini menegaskan bahwa healing environment tidak hanya dibangun melalui pencahayaan alami, vegetasi, dan sirkulasi udara, tetapi juga melalui nilai-nilai Islam yang mengarahkan manusia pada ketenangan batin. Melalui QS. Ar-Ra'd [13]: 28 :

ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَطۡمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكۡرِ ٱللَّهِۗ أَلَا بِذِكۡرِ ٱللَّهِ تَطۡمَئِنُّ ٱلۡقُلُوبُ

Artinya : *"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram." (QS. Ar-Ra'd [13]: 28).*

Ayat ini menegaskan bahwa ketenangan jiwa hanya bisa diperoleh dengan mengingat Allah (dzikrullah). Dalam perancangan Klinik Psikologi Naturamind, makna ayat tersebut menjadi dasar bahwa penyembuhan mental tidak hanya bersifat medis dan psikologis, tetapi juga spiritual.

Dengan pendekatan biophilic architecture, klinik ini menciptakan elemen-elemen alami seperti cahaya matahari, aliran udara, vegetasi, dan suara air, yang terbukti mampu menurunkan stres dan meningkatkan ketenangan.

NaturaMind: A Psychology Clinic with Biophilic Architecture Approach

Tingginya kebutuhan layanan kesehatan mental di Surabaya menuntut klinik psikologi yang bukan hanya tempat konsultasi, tetapi juga ruang yang nyaman dan menenangkan. Klinik konvensional sering terasa kaku dan tertutup sehingga tidak mendukung proses pemulihan psikologis. Untuk itu, perancangan klinik psikologi ini menerapkan biophilic architecture dengan ruang semi-outdoor, pencahayaan alami, serta kehadiran vegetasi. Pendekatan ini membuat bangunan lebih ramah iklim, menghadirkan suasana alami, dan memberi pengalaman ruang yang mendukung rasa aman, nyaman, serta proses penyembuhan.

Skema Desain

Gambar 1.4.5. Skema Desain

1.2 RUANG LINGKUP

TIPE PROYEK

Perancangan Klinik Psikologi Naturamind merupakan **fasilitas layanan kesehatan mental kelas menengah** yang berfokus pada terapi dan konseling. Klinik ini hanya mnyediakan 3 layanan bidang psikologi, yaitu *Psikologi Klinis, Psikologi Perkembangan, dan Psikologi Pendidikan*, karena ketiganya berkaitan langsung dengan proses penyembuhan dan pendampingan individu.

Bidang Psikologi Industri dan Organisasi tidak diikutsertakan karena berorientasi pada kebutuhan perusahaan dan manajemen SDM, bukan pada penanganan psikologis individu.

LOKASI

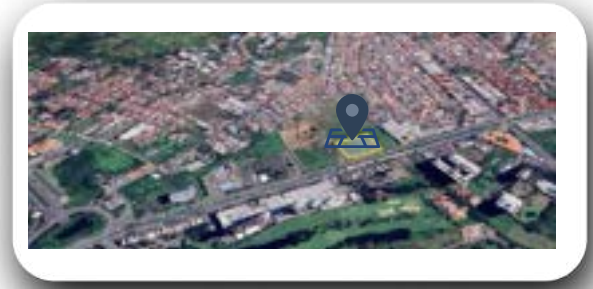

Jl. Mayjend Jono Soewojo, Kota Surabaya

Lokasi tapak terletak di Jl. Mayjend Jono Soewojo, Kota Surabaya, dengan ***luas 0.95 ha***. Tapak berada di area perkotaan yang mudah diakses dan relatif tenang, dikelilingi oleh lingkungan hijau serta ruang terbuka. Kondisi lahan datar dan terbuka memberikan fleksibilitas dalam perencanaan tapak serta memudahkan pemanfaatan cahaya alami dan ventilasi alami.

Keunggulan pada tapak ini memungkinkan penataan ruang yang efisien dan terciptanya lingkungan nyaman. Ruang terbuka di sekitar tapak mendukung integrasi elemen alam, seperti vegetasi dan area relaksasi. akan tertapi bterdapat dampak potensi kebisingan perkotaan oleh karena itu memerlukan perencanaan ruang dan fasilitas pendukung yang tepat.

FUNGSI

Klinik psikologi NaturaMind di Surabaya ini berfungsi **sebagai fasilitas pelayanan kesehatan mental yang dirancang untuk menciptakan suasana ruang tenang, aman, dan mendukung proses terapi.** Perancangan menekankan keselarasan antara ruang utama, pendukung, dan penunjang sehingga membentuk sirkulasi kegiatan yang jelas dan mudah dipahami pengguna.

Klinik ini juga menciptakan lingkungan yang *inklusif, ramah anak, ramah lansia*, serta *ramah difabel*, sehingga mampu diakses oleh semua kelompok usia tanpa batasan. Dengan pendekatan Biopihilic Architecture bangunan tidak hanya menjadi tempat konsultasi, tetapi juga wadah yang memberikan **pengalaman ruang menenangkan dan memperkuat kenyamanan psikologis penggunanya.**

Fungsi Primer

Layanan Administrasi & Layanan psikologi.

Fungsi Sekunder

Edukasi dan relaksasi.

Fungsi Penunjang

Ibadah dan operasional.

Batas Ruang Lingkup

Ruang lingkup penanganan dalam perancangan klinik ini **dibatasi pada klien dengan masalah kesehatan mental tingkat ringan hingga sedang yang dapat ditangani melalui intervensi psikologis tanpa obat-obatan.**

Mengingat tidak tersedianya layanan psikiatri, klinik tidak menangani kasus yang telah memerlukan penanganan medis atau farmakoterapi. **Seluruh kasus dengan tingkat keparahan yang melampaui kompetensi psikolog akan dialihkan melalui mekanisme rujukan kepada psikiater atau rumah sakit jiwa.**

PENGGUNA

Remaja

- Depresi ringan–sedang (tanpa suicidal ideation akut).
- Anxiety disorders seperti:
- Generalized Anxiety Disorder
- Social Anxiety
- Panic ringan
- Body image issues
- Stres akademik / burnout
- Self-esteem issues
- Gangguan penyesuaian
- Trauma ringan–sedang (tanpa kebutuhan obat).
- Masalah hubungan keluarga / teman
- Perilaku menyakiti diri NON-suicidal (NSSI) ringan → tetap dengan protokol pengawasan ketat, bila memburuk → rujuk.

Dewasa

- Depresi ringan–sedang
- Anxiety disorders ringan–sedang
- OCD ringan (obsesi-kompulsi masih dalam kontrol)
- PTSD ringan–sedang
- Trauma interpersonal
- Burnout kerja
- Masalah pernikahan/keluarga
- Gangguan penyesuaian
- Masalah kepribadian ringan (traits) seperti:
- kecenderungan borderline ringan
- kecenderungan avoidant
- kecenderungan dependent
- (bukan full-blown personality disorder)

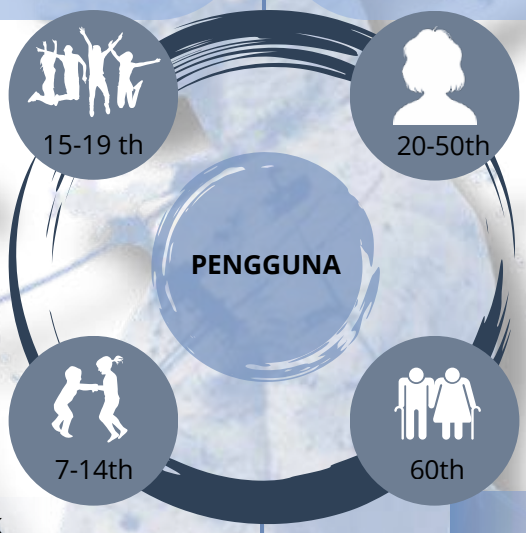

Anak-Anak

- ADHD ringan–sedang (konsentrasi kurang, hiperaktif, namun masih fungsional).
- Speech-delay dengan aspek psikologis (bukan gangguan neurologis).
- Kecemasan pada anak (separation anxiety, generalized anxiety ringan).
- Selective Mutism (asal belum berat / tidak terkait trauma ekstrem).
- Masalah perilaku ringan–sedang (tantrum berlebihan, regulasi emosi).
- Kesulitan belajar non-medis (dyscalculia/dyslexia ringan yang masih bisa diintervensi psikolog).
- Bullying impact / trauma ringan.
- Gangguan penyesuaian (pindah rumah/sekolah, masalah keluarga).

Lansia

- Depresi ringan pada lansia
- Kecemasan ringan–sedang
- Kesepian, kehilangan pasangan, adaptasi pensiun
- Grief counseling
- Gangguan penyesuaian (misal kesulitan adaptasi setelah pensiun)
- Cognitive decline ringan (MCI ringan) – hanya terapi non-medis

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

MAKSUD PERANCANGAN

Perancangan Klinik Kesehatan Mental Natura Mind di Surabaya sebagai respons terhadap tingginya prevalensi [3] gangguan mental ringan seperti depresi yang mencapai 17,1% dan kecemasan hingga 16% di Indonesia, sementara layanan terapi psikologi dan konsultasi yang tersedia masih terbatas dalam menyediakan therapeutic environment yang nyaman dan mendukung proses penyembuhan, sehingga diperlukan inovasi fasilitas terapi psikologi yang menerapkan pendekatan biophilic architecture untuk menciptakan healing environment yang dapat mengurangi stres dan meningkatkan efektivitas sesi terapi serta konsultasi psikologi.

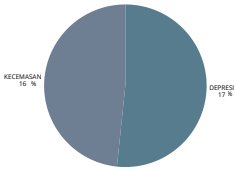

Klinik ini dirancang dengan menekankan kualitas ruang yang alami, terang, dan terbuka sehingga menghadirkan suasana yang lebih hangat, menenangkan, serta mendukung pemulihan psikologis pengguna.

TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan perancangan Klinik Kesehatan Mental Natura Mind adalah menciptakan fasilitas pelayanan psikologi yang mendukung proses terapi melalui kualitas ruang yang nyaman, tenang, dan sesuai kebutuhan aktivitas klinis. Prinsip biophilic architecture diterapkan dengan menghadirkan cahaya alami, vegetasi, ventilasi alami, serta material alami untuk membantu menurunkan stres dan meningkatkan kenyamanan psikologis. Dengan pendekatan ini, desain difokuskan untuk membentuk lingkungan terapi non-medis yang kondusif, mendukung interaksi terapeutik, serta membantu pemulihan mental pengunjung secara lebih efektif.

Untuk memperkuat tujuan tersebut, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan biophilic memang berpengaruh langsung terhadap kondisi psikologis pengguna. Menurut [11] *Yan (2024)* dalam *Buildings Journal* juga menegaskan bahwa pencahayaan alami, kualitas ruang, dan stimulus sensorik dapat memengaruhi regulasi emosi, sehingga ruang dengan pendekatan biophilic terbukti efektif menunjang proses terapi. Dengan demikian, tujuan perancangan ini ditekankan pada terciptanya klinik yang fungsional sekaligus terapeutik melalui integrasi prinsip arsitektur yang selaras dengan alam.

1.4 Kajian Preseden

Psychopedagogical Medical Center

Architects : Comas Pont Arquitectos

Area : 1657 m2

Year : 2015

Location : Vic, Spain

Konsep Desain

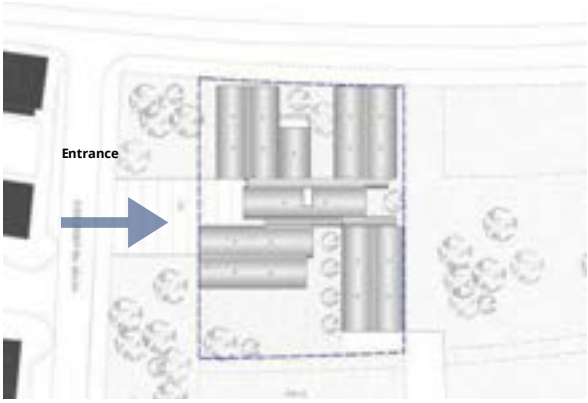

Gambar 1.4.1. Site Plan

Sumber : ArchDaily

- **Desain**

- Bangunan modular yang disusun dengan modul selebar 6 meter
- Penyediaan kebun sebagai bagian dari terapi pasien
- Bangunan yang hemat energi
- Atap ringan berventilasi alami
- Organisasi massa menyesuaikan topografi tapak
- Pemanfaatan pencahayaan alami maksimal di ruang dalam

- **Aksesibilitas**

- Area utama klinik (fungsi psikologi/terapi) ditempatkan di lantai dasar → mudah diakses pasien dengan keterbatasan mobilitas.
- Pintu masuk utama jelas, langsung mengarah ke paviliun akses.

- **Sirkulasi**

- Ruang transisi semi-terbuka (teras, greenhouse, courtyard) → jadi jembatan antara ruang dalam & luar.
- Sirkulasi terpisah antara area publik (akses masuk, ruang tunggu) dan area lebih privat (terapi, perawatan).

Gambar 1.4.2. Layout Plan

Sumber : ArchDaily

Fungsi

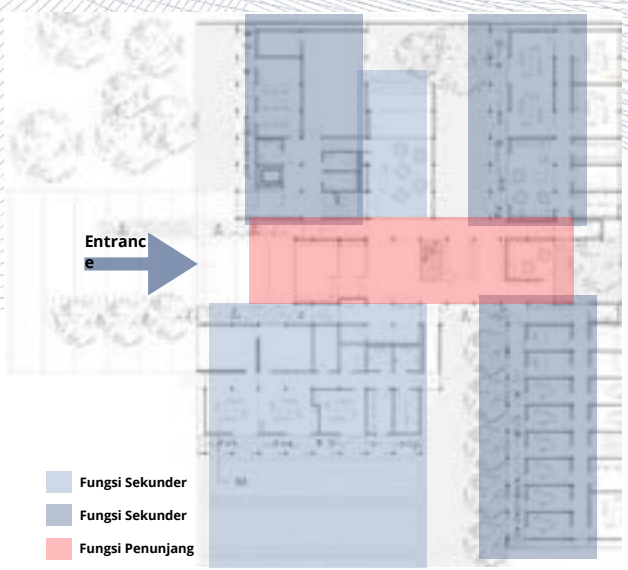

Gambar 1.4.2. Layout Plan

Sumber : ArchDaily

Fungsi Primer

- Ruang Terapi
- Ruang Tunggu
- Ruang Dokter
- Toilet
- Ruang Konsultasi
- Ruang Psikologi
- Ruang Terapi
- Toilet

Fungsi Sekunder

- Fasilitas Terapi Non-Medis (kebun)
- Toilet
- Cafetaria
- Administrasi
- Kantor

Fungsi Penunjang

- Entrance
- Area Santai
- Toilet

Zonasi fungsi disusun secara berlapis: Fungsi primer ditempatkan di area yang privat, Fungsi sekunder sebagai penghubung, sedangkan fungsi penunjang di posisi servis agar sirkulasi ringkas dan kegiatan utama tetap fokus. Pola ini memungkinkan alur pengguna lebih terarah, menjaga privasi, sekaligus memudahkan pengembangan ruang jika kapasitas bangunan perlu ditambah.

Gambar 1.4.3. Taman

Sumber : ArchDaily

Gambar 1.4.4. Cafetaria

Sumber : ArchDaily

Gambar 1.4.5. Terapi Non-Medis (Kebun)

Sumber : ArchDaily

The University Of Chicago Student Wellness Center

Architects : Wight & Company

Area : 2787 m2

Year : 2020

Location : Chicago, United Estate

Konsep Desain

Gambar 1.4.6.
Courtyard
Sumber : ArchDaily

Desain

- [9] Integrasi layanan kesehatan fisik, mental, dan wellness dalam satu bangunan.
- Adaptasi sensitif pada bangunan historis.
- Perancangan ruang healing yang inklusif dan privat.
- Skylight memaksimalkan cahaya alami.
- landscaped courtyard sebagai healing garden.
- dinding kaca dengan grafis hutan birch menciptakan koneksi visual dengan alam.
- penggunaan kayu bertekstur alami.
- ruang tunggu privat (sense of refuge).

Aksesibilitas

- [9]Bangunan dilengkapi akses ramah disabilitas: pintu masuk setara (*level entrance*),
- Koridor lebar untuk kursi roda.
- Liftmenuju lantai atas, signage jelas.
- Area tunggu dibuat inklusif dengan pilihan ruang privat maupun terbuka.

Sirkulasi

- [9]Pola sirkulasi terbagi jelas antara publik
- Sirkulasi linear mengikuti spine koridor utama, dengan orientasi mudah dipahami (wayfinding).

Gambar 1.4.7. Floor Plan
Sumber : ArchDaily

Fungsi

Gambar 1.4.7. Floor Plan

Sumber : ArchDaily

Fungsi Penunjang

- Courtyard
- Skylight Aquarium
- Toilet
- Storage
- Pantry
- Support room

Fungsi Primer

- Ruang Klinik
- Ruang Konseling
- Ruang Terapi
- Ruang Wellness

Fungsi Sekunder

- Resepsionis
- Ruang Administrasi
- Ruang Staff
- Ruang Tunggu Belajar

Tata Massa Bangunan

[9]Massa bangunan merupakan infill di courtyard bangunan historis *"Lying-In Hospital"*.

- Massa baru tidak menempel langsung ke fasad lama, dipisahkan oleh **skylight** sebagai buffer cahaya alami.
- Komposisi massa: bangunan lama sebagai frame, massa baru sebagai volume transparan (dominan kaca & baja) → kontras tapi harmonis.
- **Orientasi** → massa memanjang mengikuti courtyard dengan entrance utama diakses melalui arcade batu *(existing cloister).*

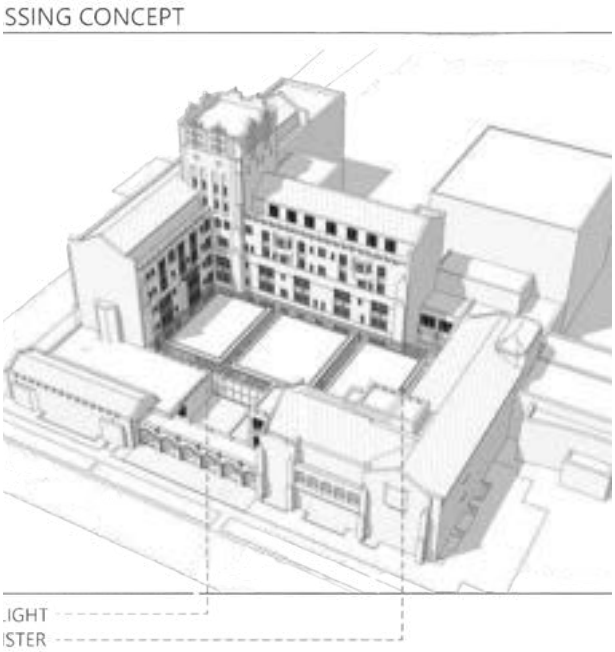

Gambar 1.4.8. Tata massa Bangunan

Sumber : ArchDaily

Kesimpulan

No.	Aspek	The University of Chicago Student Wellness Center	Psychopedagogical Medical Center	Kesimpulan
1.	Konsep	Modular, hemat energi, terapi kebun, adaptasi topografi.	Integrasi layanan kesehatan, adaptasi historis, healing inklusif.	Modular → fleksibilitas; Integratif → holistik.
2.	Pendekatan	Kebun terapi, ruang semi-terbuka, ventilasi & cahaya alami.	Modular, hemat energi, terapi kebun, adaptasi topografi.	Alam sebagai terapi & healing environment.
3.	Fungsi	Ruang terapi & konsultasi, psikologi, dokter, administrasi, kantor, ruang tunggu, kebun non-medis, kafetaria, toilet, area santai.	Klinik, konseling, wellness, staf, courtyard, pantry.	Layanan kesehatan + ruang sosial + healing space.
4.	Aksesibilitas	Area utama di lantai dasar, akses masuk jelas.	Level entrance, koridor lebar, lift.	Desain inklusif & universal design.
5.	Sirkulasi	Publik dengan privat terpisah, transisi semi-terbuka.	Publik–semi–privat linear spine.	Alur jelas & menjaga privasi.
6.	Tata Massa	Modular mengikuti kontur/topografi.	Infill courtyard, skylight buffer.	Responsif pada konteks tapak.

Gambar 1.4.9. Tata massa Bangunan

Dari kedua studi preseden ini dapat disimpulkan bahwa memiliki konsep modular dan fleksibel dengan integrasi elemen alam untuk menciptakan suasana healing yang nyaman. Kemudian sangat memperhatikan tata ruang terutama pada pemisahan sirkulasi publik dan privat guna menjaga privasi, serta aksesibilitas yang inklusif sesuai prinsip universal design. Massa bangunan dirancang responsif terhadap tapak, sehingga mendukung fungsi dan kenyamanan psikologis pengguna secara optimal.

1.5 Kajian Pendekatan

Bhioplic Architecture

Biophilic Architecture [10] menurut *Terrapin Bright Green* Desain biofilik mengartikulasikan hubungan antara alam, biologi manusia, dan desain lingkungan binaan sehingga kita dapat merasakan manfaat biofilia bagi manusia dalam aplikasi desain kita. Sejalan dengan [8] *Stephen Kellert*, desain biofilik merupakan pendekatan untuk merancang bangunan dan ruang yang mengutamakan hubungan manusia dengan alam, sekaligus yang menciptakan pengalaman ruang multisensor yang kaya dan memperkuat kenyamanan serta kualitas hidup penghuninya. [10] Menurut *Browning, Ryan, dan Clancy (2014)*, menjelaskan bahwa Biophilic design memiliki 3 prinsip serta 14 strategi seperti tabel dibawah ini.

	14 PATTERNS	*	STRESS REDUCTION	COGNITIVE PERFORMANCE	EMOTION, MOOD & PREFERENCE
NATURE IN THE SPACE	Visual Connection with Nature	+ + +	**Lowered blood pressure and heart rate** (Brown, Barton & Gladwell, 2013; van den Berg, Hartig, & Staats, 2007; Tsunetsugu & Miyazaki, 2005)	**Improved mental engagement/ attentiveness** (Biederman & Vessel, 2006)	**Positively impacted attitude and overall happiness** (Barton & Pretty, 2010)
	Non-Visual Connection with Nature	+ +	**Reduced systolic blood pressure and stress hormones** (Park, Tsunetsugu, Kasetani et al., 2009; Hartig, Evans, Jamner et al., 2003; Ottoson & Grdeborg, 2002; Payne et al., 2006; Ulrich, Simons, Losito et al., 1991)	**Positively impacted on cognitive performance** (Mehta, Zhu & Cheema, 2012; Lengberg, Nerly, & Lundström, 2004)	**Perceived improvements in mental health and tranquility** (Li, Kobayashi, Inagaki et al., 2012; Jahncke, et al., 2011; Tsunetsugu, Park, & Miyazaki, 2010; Kim, Rao, & Felding, 2007; Stigsdotter & Grahn, 2003)
	Non-Rhythmic Sensory Stimuli	+ +	**Positively impacted on heart rate, systolic blood pressure and sympathetic nervous system activity** (Li, 2009; Park et al., 2008; Kahn et al., 2008; Beauchamp, et al., 2003; Ulrich et al., 1991)	**Observed and quantified behavioral measures of attention and exploration** (Windhager et al., 2011)	
	Thermal & Airflow Variability	+ +	**Positively impacted comfort, well-being and productivity** (Heerwagen, 2006; Thom & Willem, 2005; Wigl, 2005)	**Positively impacted concentration** (Hartig et al., 2003; Hartig et al., 1991; R. Kaplan & Kaplan, 1989)	**Improved perception of temporal and spatial pleasure (alliesthesia)** (Parkinson, de Dear & Candido, 2012; Zhang, Arens, Huizenga & Wei, 2010; Arens, Zhang & Huizenga, 2006; Zhang, 2003; de Dear & Brager, 2002; Heschong, 1979)
	Presence of Water	+ +	**Reduced stress, increased feelings of tranquility, lower heart rate and blood pressure** (Alvarsson, Wiens, & Nilsson, 2010; Pheasant, Fisher, Watts et al., 2010; Biederman & Vessel, 2006)	**Improved concentration and memory restoration** (Alvarsson et al., 2010; Biederman & Vessel, 2006) **Enhanced perception and psychological responsiveness** (Alvarsson et al., 2010; Hunter et al., 2010)	**Observed preferences and positive emotional responses** (Windhager, 2011; Barton & Pretty, 2010; White, Smith, Humphryes et al., 2010; Karmanov & Hamel, 2008; Biederman & Vessel, 2006; Heerwagen & Orians, 1993; Ruso & Renninger, 2003; Ulrich, 1983)
	Dynamic & Diffuse Light	+ +	**Positively impacted circadian system functioning** (Figueiro, Bierman, Plitnick et al., 2011; Beckett & Roden, 2009) **Increased visual comfort** (Elyezadi, 2012; Kim & Kim, 2007)		
	Connection with Natural Systems				**Enhanced positive health responses; Shifted perception of environment** (Kellert et al., 2008)
NATURAL ANALOGUES	Biomorphic Forms & Patterns	+			**Observed view preference** (Vessel, 2012; Joye, 2007)
	Material Connection with Nature			**Decreased diastolic blood pressure** (Tsunetsugu, Miyazaki & Sato, 2007) **Improved creative performance** (Lichtenfeld et al., 2012)	**Improved comfort** (Tsunetsugu, Miyazaki & Sato 2007)
	Complexity & Order	+ +	**Positively impacted perceptual and physiological stress responses** (Salingaros, 2012; Joye, 2007; Taylor, 2006; S. Kaplan, 1988)		**Observed view preference** (Salingaros, 2012; Hagerhall, Laike, Taylor et al., 2008; Hagerhall, Purcell, & Taylor, 2004; Taylor, 2006)
NATURE OF THE SPACE	Prospect	+ + +	**Reduced stress** (Grahn & Stigsdotter, 2010)	**Reduced boredom, irritation, fatigue** (Cleanwater & Cous, 1991)	**Improved comfort and perceived safety** (Herzog & Bryce, 2007; Wang & Taylor, 2006; Petherick, 2000)
	Refuge	+ + +		**Improved concentration, attention and perception of safety** (Grahn & Stigsdotter, 2010; Wang & Taylor, 2006; Wang & Taylor, 2006; Petherick, 2000; Ulrich et al., 1993)	
	Mystery	+ +			**Induced strong pleasure response** (Biederman, 2011; Salimpoor, Benovoy, Larcher et al., 2011; Ikemi, 2005; Blood & Zatorre, 2001)
	Risk/Peril	+			**Resulted in strong dopamine or pleasure responses** (Kohno et al., 2013; Wang & Tsien, 2011; Zald et al., 2008)

Gambar 1.5.1. Tabel Pola Biophilic Architecture
Sumber : https://www.terrapinbrightgreen.com/reports/14-patterns/

Dari tabel tersebut menjelaskan 14 pola biophilic design yang pada intinya menunjukkan bagaimana elemen alam dalam desain bangunan bisa membantu mengurangi stres, membuat orang lebih fokus, dan menciptakan rasa nyaman. Jadi, penerapan biophilic design bukan hanya soal tampilan, tapi juga untuk bikin ruang lebih sehat dan menyenangkan dipakai.

Dari keseluruhan 14 pola biophilic design, perancangan Klinik Psikologi ini mengambil 7 pola yang paling relevan dengan isu tapak dan kebutuhan pengguna. Pemilihan pola tersebut didasarkan pada kondisi iklim Surabaya yang cukup panas sehingga membutuhkan pencahayaan alami yang nyaman, penggunaan material alami yang menenangkan, serta pentingnya menciptakan keseimbangan antara ruang terbuka dan ruang privat agar mampu mendukung proses pemulihan psikologis pasien.

Biophilic Architecture

Nature in the Space

Visual Connection with Nature

Desain ruang yang diarahkan dengan bukaan lebar menghadap taman, agar pengguna punya hubungan langsung dengan alam.

Thermal & Airflow Variability

Perancangan untuk kenyamanan thermal melalui ventilasi silang, bukaan atap, dan elemen shading.

Dynamic & Diffuse Light

Cahaya alami masuk dengan lembut melalui skylight dan kaca difus, sehingga menciptakan kesan yang terang tanpa silau.

Natural Analogues

Material Connection with Nature

Penggunaan bahan kayu, batu, atau bambu memberi kesan hangat dan menciptakan kesan alami di dalam ruang.

Complexity & Order

Tatanan ruang yang disusun dengan terstruktur serta memiliki dinamika visual yang nyaman.

Nature of the Space

Prospect

Perancangan Area seperti ruang tunggu dibuat dengan pandangan langsung ke arah taman yang akan membuat rasa lega dan terbuka.

Refuge

Ruang terapi yang dirancang lebih privat dan terlindungi, sehingga pengguna merasa aman dan nyaman.

Gambar 1.5.2. Tabel Pola Biophilic Architecture

dari ke 7 pola yang dirancang untuk menciptakan ruang yang menyatu dengan alam, nyaman, dan menenangkan. Penerapan pola tersebut membuat ruang tidak hanya berfungsi secara praktis, tetapi juga membuta pengguna memiliki pengalaman arsitektural yang lebih hangat, selaras dengan alam, serta mendukung proses pemulihan psikologis pasien.

Tinjauan Keislaman Pada Desain

Manusia diciptakan dengan kecenderungan untuk dekat dengan alam, karena melalui alam kita menemukan ketenangan sekaligus tanda-tanda kebesaran Allah. Hal ini ditegaskan dalam firman-Nya:

وَهُوَ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ فِرَٰشًا وَٱلسَّمَآءَ بِنَآءً وَأَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَأَخْرَجَ بِهِۦ مِنَ ٱلثَّمَرَٰتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا۟ لِلَّهِ أَندَادًا وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ (QS. Al-Baqarah: 22)

Artinya : *"Dan Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan untukmu dan langit sebagai atap. Dan Dia menurunkan air dari langit, lalu dengan air itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu membuat sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui."*

Dalam Perancangan desain Klinik Psikologi, nilai ini diwujudkan melalui penerapan biophilic design

Nature In The Space	Nature Analogues	Nature Of The Space
وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَـٰٓئِكَةِ إِنِّى جَاعِلٌ فِى ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً QS. Al-Baqarah: 30 Artinya : "Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal (yang memberi ketenangan)." • Vegetasi di dalam ruang dan courtyard. • Pencahayaan serta ventilasi alami. • Material alami (kayu dan batu alam). • View ke area hijau. • Elemen air untuk menciptakan ketenangan. • Desain berkelanjutan sebagai wujud menjaga alam.	إِنَّ فِى خَلْقِ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَـٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ لَـَٔايَـٰتٍ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَـٰبِ QS. Ali-'Imran: 190 Artinya : "Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal." • Bentuk yang terinspirasi dari alam. • Penggunaan material alami (kayu, batu, dll.). • Penerapan pola/tekstur bermotif alam. • Penggunaan warna-warna natural (earth tone). • Optimalisasi pencahayaan alami yang mengikuti siklus siang–malam.	وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّنۢ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا QS. An-Nahl: 80 Artinya : "Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: 'Sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi.'" • Ruang yang aman dan menenangkan. • Bukaan dengan pemandangan alam. • Pencahayaan dan penghawaan alami. • Privasi yang mendukung kenyamanan. • Suasana ruang untuk relaksasi.

Gambar 1.5.3. Tabel Tinjauan Keislaman Pendekatan

1.6 Strategi Perancangan

Isu Mental Health

Isu Environment

Klinik Psikologi

Biophilic Architecture
(Terrapin Bright Green)

Nature in the Space

Visual Connection with Nature

- Bukaan kaca besar menghadap courtyard hijau.
- Ruang tunggu menghadap inner garden & playground.
- Penggunaan Material dinding kaca dengan tanaman rambat pada Ruang konseling.

Thermal & Airflow Variability

- Ventilasi silang lewat bukaan ganda.
- Skylight bisa dibuka untuk buang panas.
- Atrium tengah bantu sirkulasi udara alami.

Dynamic & Diffuse Light

- Secondary skin untuk reduksi silau.
- Skylight dengan kaca buram supaya cahaya lembut.
- Penggunaan Lampu indirect di ruang konseling.

Natural Analogues

Material Connection with Nature

- Penerapan penggunaan material kayu pada lantai di ruang tunggu & koridor.
- Dinding batu alam pada lobby.
- Furnitur kayu/rotan dengan finishing yang aman.

Complexity & Order

- Tata ruang linier dengan sirkulasi jelas.
- Floor zoning
- Penggunaan elemen wayfinding (sebagai pendnada)

Nature of the Space

Prospect

- Lounge dengan view terbuka
- Koridor dengan bukaan kaca
- jendela yang mengarahkan pandangan ke desain lanskap tertentu.

Refuge

- Sudut baca tenang dengan masuknya cahaya yang lembut.
- Taman Indoor yang dikelilingi dinding, bisa digunakan sebagai ruang teduh & aman untuk refleksi.
- Partisi semi-transparan

BAB 2

ANALISIS & KONSEP

2.1 ANALISIS FUNGSI & AKTIVITAS

Analisis Fungsi

Analisis fungsi pada Klinik Psikologi ini diklasifikasikan menjadi **tiga bagian**, yaitu **fungsi primer** sebagai aktivitas utama pelayanan psikologis, **fungsi sekunder** sebagai pendukung kegiatan melalui fasilitas sosial dan rekreatif, serta **fungsi penunjang** yang berkaitan dengan operasional dan pelayanan bangunan.

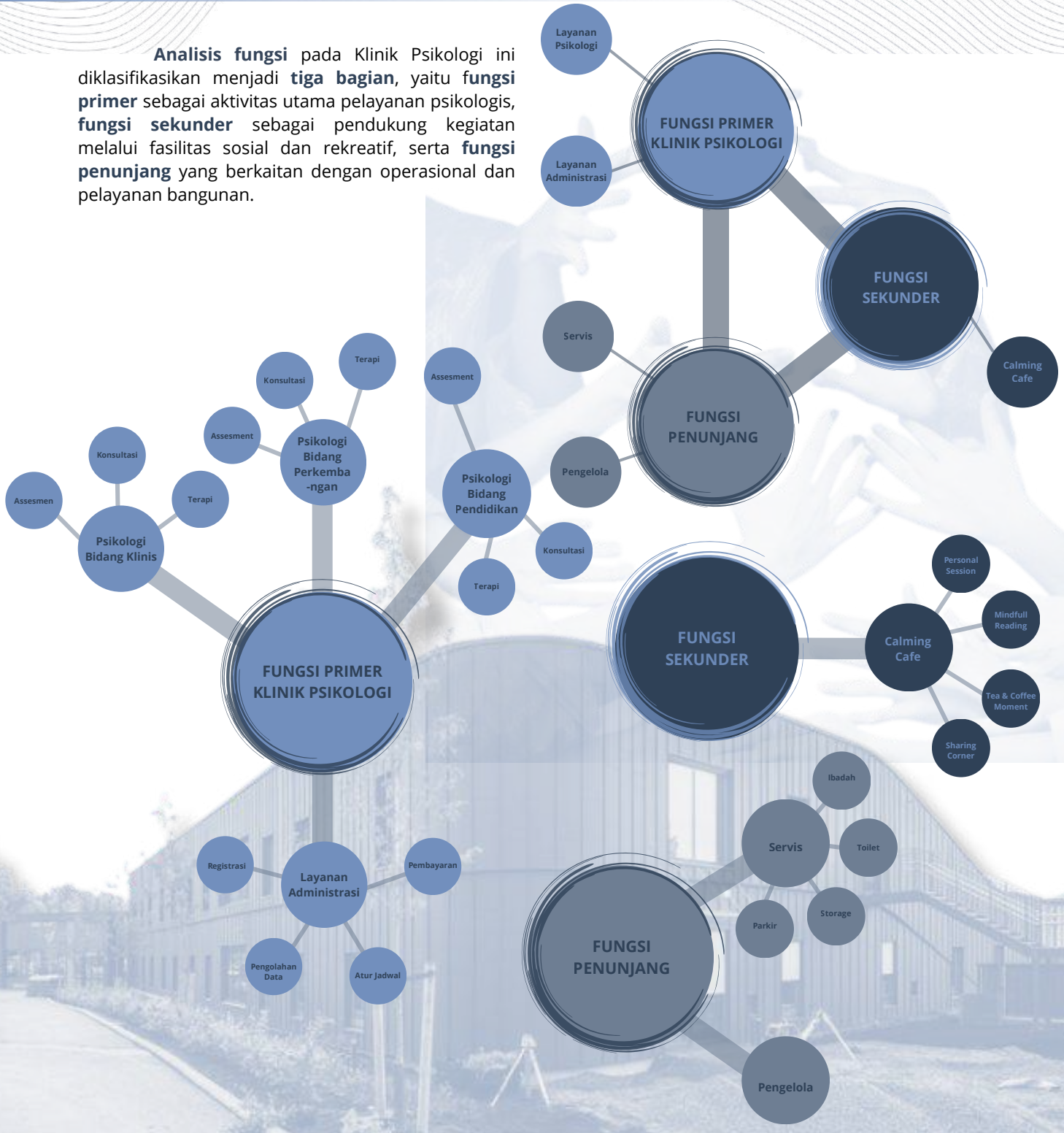

Pengelola / Managerial

Direktur Utama Klinik Psikologi

Kepala Bidang Pelayanan Non-Medis

Psikologi Bidang Klinis

- Cognitive Behavioral Therapy **(CBT)**
- Acceptance and Commitment Therapy **(ACT)**
- Trauma-Focused CBT **(TF-CBT)**
- Exposure Therapy / Exposure with Response Prevention **(ERP)**
- Mindfulness-Based Therapy
- Interpersonal Therapy **(IPT)**
- Behavior Therapy (modifikasi perilaku klinis)
- Emotion Regulation Training
- Relaxation Training **(breathing, grounding, PMR)**
- Self-Regulation Training
- Relapse Prevention Therapy

Psikologi Bidang Perkembangan

- Play Therapy
- Therapeutic Play
- Art Therapy
- Behavioral Developmental Therapy
- Applied Behavior Techniques **(non-medis, versi perkembangan)**
- Sensory Integration Therapy (untuk kebutuhan **sensorik ringan**)
- Emotional Regulation Training for Children
- Social Skills Training (berbasis terapi)
- Expressive Therapy (**movement/drawing/roleplay**)
- Early Intervention Therapy

Psikologi Bidang Pendidikan

- Learning Therapy
- Remedial Therapy
- Cognitive Strategy Training
- Executive Function Training
- Study Skills Intervention
- Self-Regulated Learning Therapy
- Motivational Enhancement Therapy (**versi pendidikan**)
- Behavioral Academic Intervention

Layanan Terapi

Kepala Bagian Administrasi & Keuangan

- Pendaftaran
- Operator Data & Rekam Psikologis
- Customer Service
- Kasir

Kepala Bagian Pendukung Operasional

- Keamanan
- Kebersihan
- Teknisi & Pemeliharaan
- Barista

Analisis Aktivitas

Fungsi Primer

(Layanan Administrasi)

Fungsi primer layanan administrasi di Klinik Psikologi Center berperan sebagai pengatur utama proses interaksi awal klien dengan sistem pelayanan. Aktivitasnya mencakup **pendaftaran**, **verifikasi data**, **penjadwalan**, dan **pembayaran**, sehingga tercipta alur layanan yang efisien, terstruktur, dan terintegrasi dengan seluruh bidang psikologi di klinik.

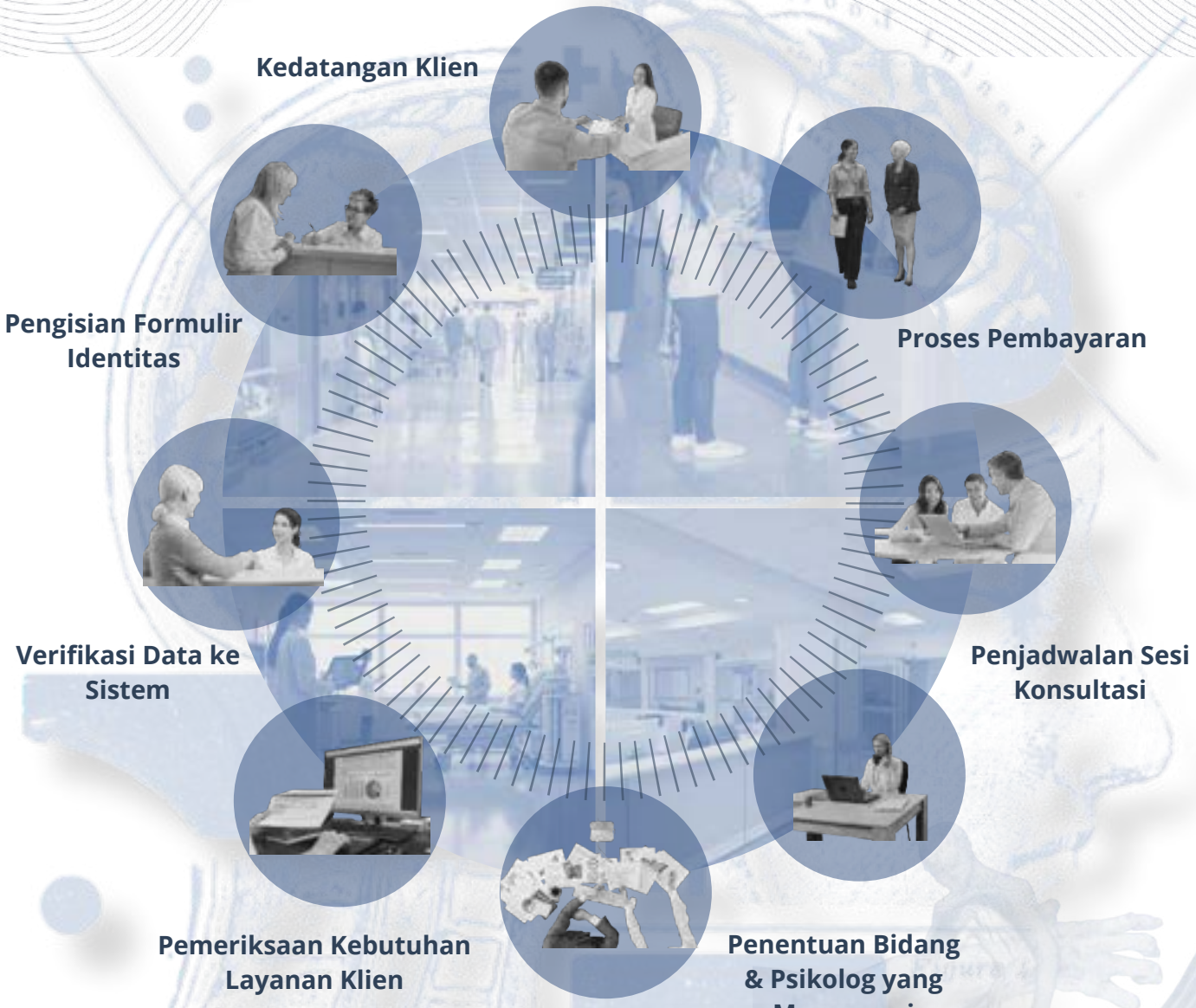

Data yang sudah diverifikasi dicek untuk menentukan jenis layanan psikologi yang sesuai (klinis, pendidikan, atau perkembangan).

Administrasi mengkoordinasikan hasil screening dengan kepala bidang terkait untuk menugaskan psikolog yang sesuai.

Analisis Aktivitas

Fungsi Primer

(Layanan Psikologi Bidang Klinis)

Bidang psikologi klinis berfokus pada penanganan masalah kesehatan mental serta gangguan psikologis ringan hingga sedang melalui proses asesmen dan intervensi psikologis.

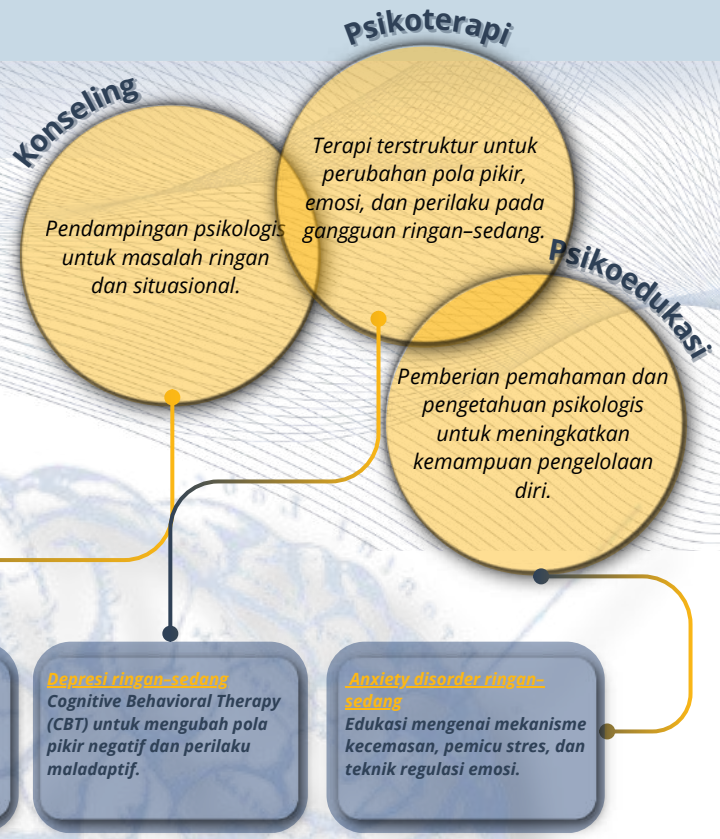

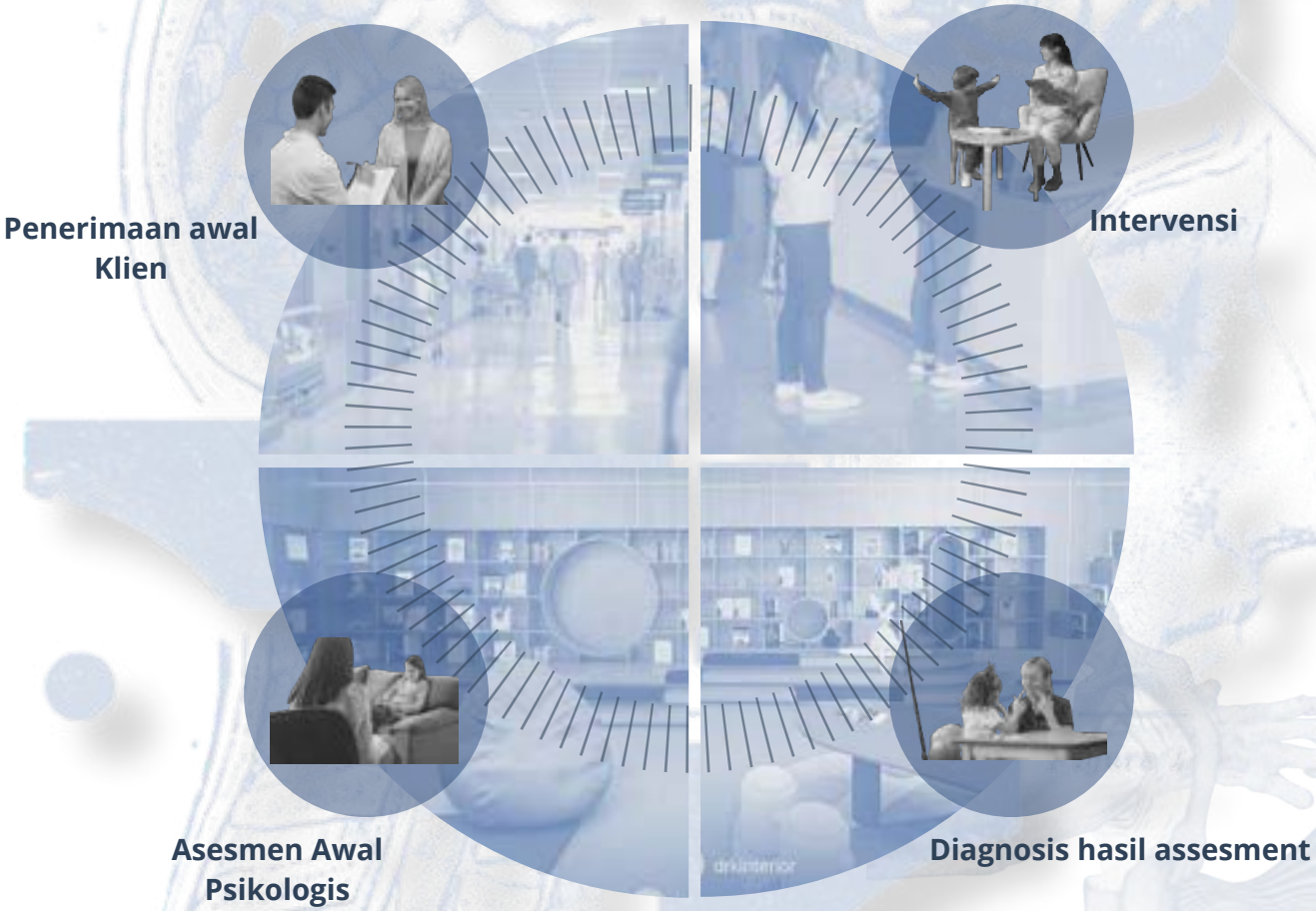

Data yang sudah diverifikasi dicek untuk menentukan jenis layanan psikologi yang sesuai (klinis, pendidikan, atau perkembangan).

Analisis Aktivitas

Fungsi Primer

(Layanan Psikologi Bidang Perkembangan)

Bidang psikologi perkembangan berfokus pada pendampingan proses tumbuh kembang individu, khususnya anak dan remaja, untuk mendukung perkembangan emosi, perilaku, dan kemampuan adaptif.

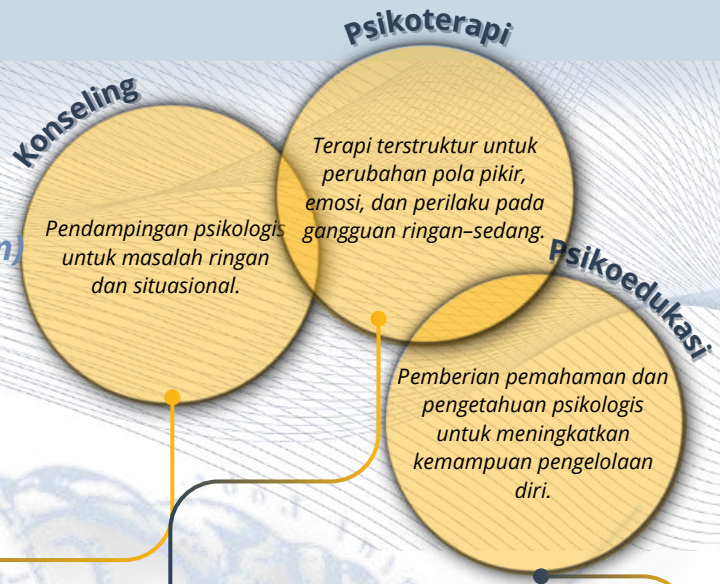

Masalah regulasi emosi pada anak
Konseling anak dan orang tua untuk membantu pengelolaan emosi dan perilaku adaptif.

Masalah perilaku ringan–sedang pada anak
Behavior Therapy / Play Therapy untuk membentuk perilaku positif melalui pendekatan terapeutik.

ADHD ringan–sedang
Edukasi kepada orang tua mengenai karakteristik ADHD dan strategi pendampingan anak.

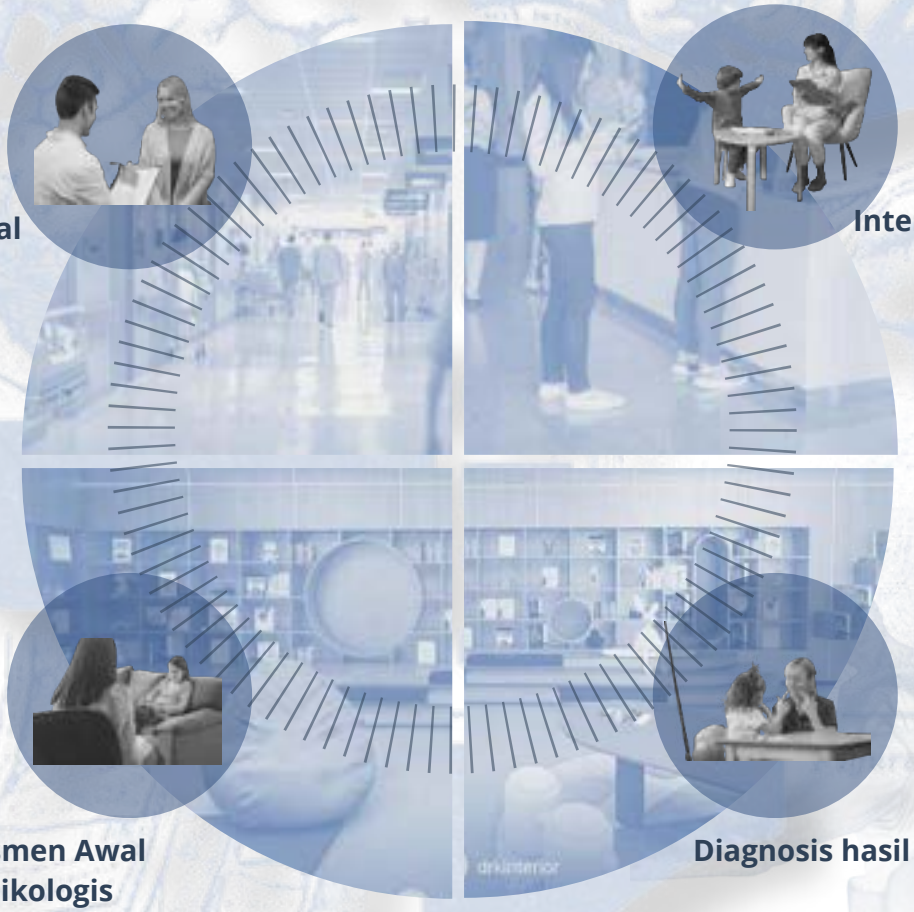

Data yang sudah diverifikasi dicek untuk menentukan jenis layanan psikologi yang sesuai (klinis, pendidikan, atau perkembangan).

Analisis Aktivitas

Fungsi Primer
(Layanan Psikologi Bidang Pendidikan)

Bidang psikologi pendidikan berfokus pada optimalisasi proses belajar dan penyesuaian individu dalam konteks pendidikan melalui pendekatan psikologis.

Stres akademik pada remaja
Konseling untuk membantu manajemen stres dan penyesuaian terhadap tuntutan belajar.

Kecemasan akademik ringan
CBT singkat untuk mengurangi kecemasan yang mengganggu fungsi belajar.

Kesulitan belajar non-medis
Edukasi mengenai gaya belajar, strategi belajar efektif, dan dukungan lingkungan pendidikan.

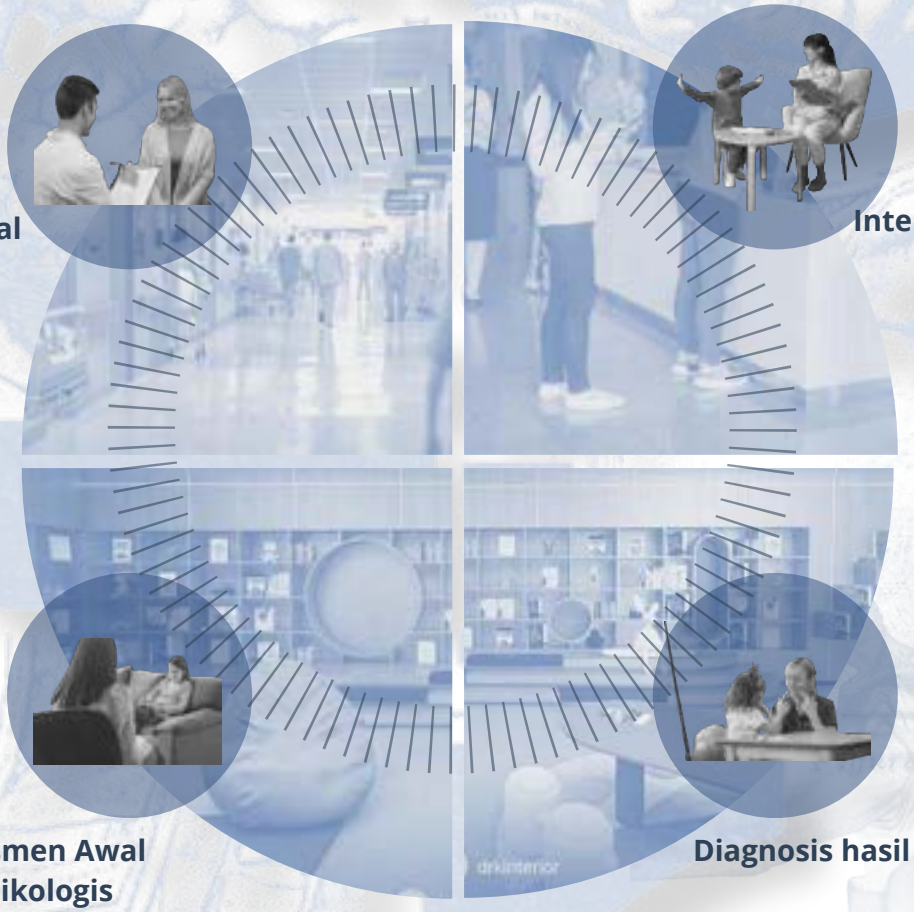

Data yang sudah diverifikasi dicek untuk menentukan jenis layanan psikologi yang sesuai (klinis, pendidikan, atau perkembangan).

Fungsi Sekunder
(Calming Cafe)

Fungsi sekunder berfokus pada kegiatan **relaksasi di Calming Café**, yang meliputi personal session, mindful reading, tea & coffee moment, dan sharing corner. Seluruh aktivitas ini bertujuan menciptakan suasana tenang dan mendukung keseimbangan mental para pengunjung.

Pengunjung memasuki café dan memilih zona sesuai kebutuhan: personal session, mindful reading, tea & coffee moment, atau sharing corner.

Sebelum meninggalkan cafe, pengunjung dapat mengisi lembar kesan atau berbagi refleksi singkat untuk evaluasi pengalaman layanan.

Pengunjung menjalani sesi refleksi pribadi atau konseling ringan bersama fasilitator dalam suasana santai dan privat.

Setelah sesi pribadi, pengunjung dapat melanjutkan dengan membaca buku-buku bertema psikologi, self-healing, atau motivasi di area mindful reading.

Fungsi Penunjang
(Servis & Pengelola)

Layanan servis dan pengelola merupakan sistem pendukung operasional klinik yang berfungsi menjamin kelancaran administrasi, perawatan bangunan, serta kebutuhan internal staf tanpa mengganggu aktivitas terapi dan kenyamanan pengguna utama.

Seluruh kegiatan staf, pengelola, dan teknisi diatur dalam satu alur sirkulasi internal agar tidak bersinggungan dengan aktivitas pasien dan zona terapi.

Tingkat privasi, keamanan data, serta kenyamanan kerja menjadi pertimbangan utama dalam pengaturan ruang dan aktivitas pada layanan ini.

Aktivitas pada layanan servis dan pengelola diarahkan untuk mendukung kelancaran operasional klinik melalui sistem kerja internal yang efisien dan terkontrol.

Analisis Pengguna

Klarifikasi Pengguna

Struktural

- Kepala Klinik
- Manajer Operasional

Staff Administrasi

- Resepsionis
- Staf Keuangan
- Staf Data

Staff Pendukung Operasional

- Resepsionis
- Staf Keuangan
- Staf Data

Keamanan

- Satpam

Klien B. Klinis

- Anak-anak
- Remaja
- Dewasa
- Lansia

Klien B. Perkembangan

- Anak-anak
- Remaja

Klien B. Pendidikan

- Anak-anak
- Remaja
- Dewasa

Psikolog & Terapis

- Psikolog Klinis
- Psikolog Pendidikan
- Psikolog Perkembangan
- Terapis

Klien Keluarga

- Keluarga
- Anak
- Teman

Pengelola

Manajer Operasional

Mengawasi seluruh kegiatan operasional klinik, mengoordinasikan antarbidang psikologi, memastikan pelayanan berjalan efektif, dan mengatur jadwal tenaga profesional.

Psikolog Klinis

Menangani asesmen, konseling, dan terapi individu dengan gangguan mental emosional atau perilaku.

Psikolog Pendidikan

Melakukan asesmen dan konsultasi terkait masalah belajar, motivasi, serta adaptasi siswa di lingkungan akademik.

Psikolog Perkembangan

Melakukan asesmen tumbuh kembang anak, memberikan panduan stimulasi perkembangan, serta pendampingan orang tua.

Terapis

Mendampingi psikolog dalam pelaksanaan asesmen dan terapi, serta membantu dokumentasi hasil observasi.

Staf Administrasi

Mengelola pendaftaran klien, pengolahan data, penjadwalan sesi, serta transaksi pembayaran dan arsip rekam psikologis.

Staf Pendukung Operasional

Menjaga kebersihan, pemeliharaan fasilitas, serta memastikan area klinik berfungsi baik dan nyaman digunakan.

Barista

Menyediakan layanan minuman dan mendukung suasana relaksasi di area calming café.

Petugas Keamanan

Menjaga keamanan, mengatur akses keluar-masuk pengunjung, serta membantu pengawasan lingkungan klinik.

Waktu Pengguna

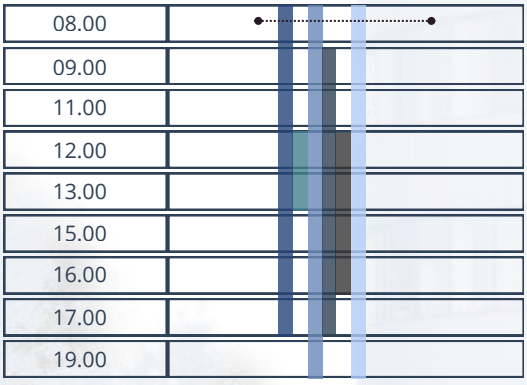

- Psikolog
- Direktur Klinik
- Petugas Kebersihan
- Staff Administrasi dan Keuangan
- Barista
- Keamanan

Analisis pengguna bertujuan untuk memahami karakter, kebutuhan, dan pola aktivitas tiap kelompok pengguna agar rancangan ruang dapat merespons perilaku serta interaksi yang terjadi di dalamnya. Melalui **identifikasi aktivitas utama** dan hubungan antar pengguna, hasil analisis ini menjadi dasar dalam penentuan zoning, hierarki ruang, serta kualitas lingkungan binaan yang mendukung kenyamanan, efisiensi, dan pengalaman ruang yang sesuai dengan fungsi klinik psikologi.

Analisis Pengguna

Klien

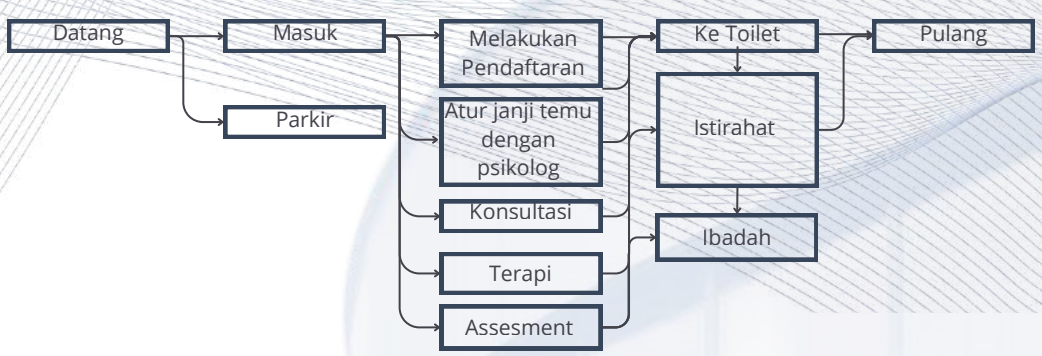

Staff Administrasi

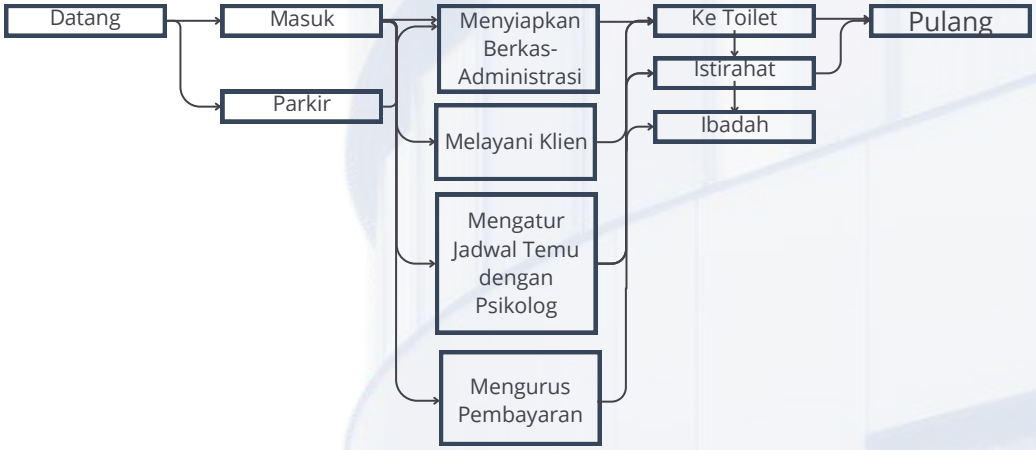

Staff Kebersihan

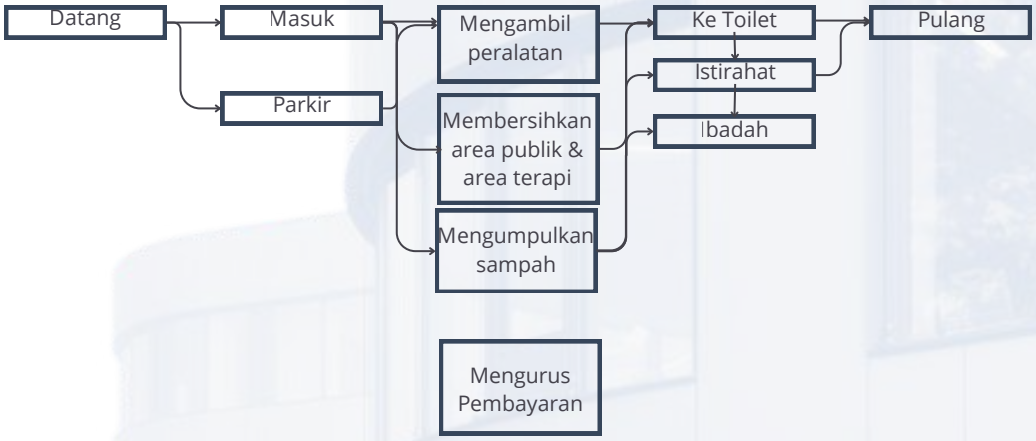

Psikolog

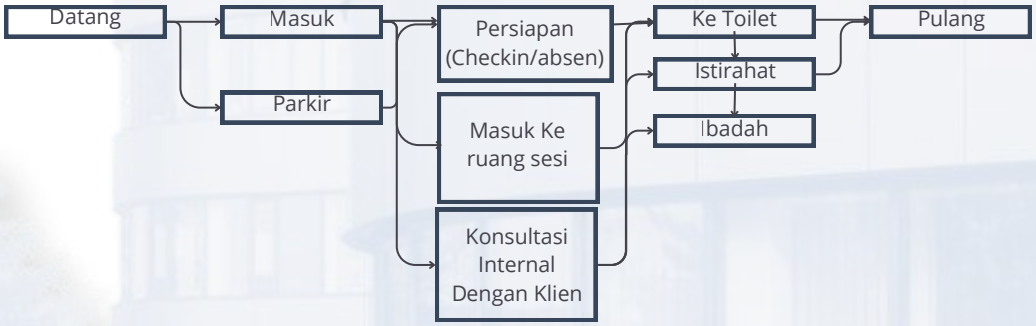

Analisis Kuantitatif Ruang

Primer | **Zona Administrasi**

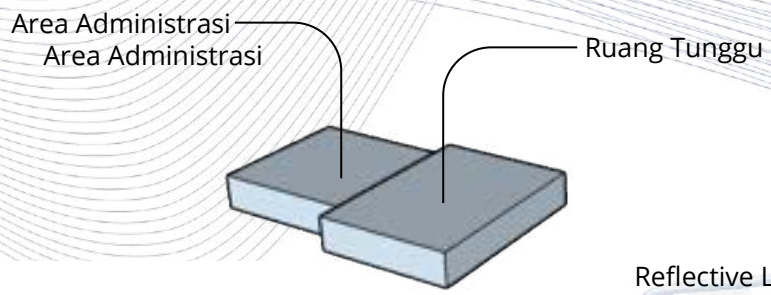

Luas Total = 202 m²

Sekunder | **Calming Cafe**

Luas Total = 540 m²

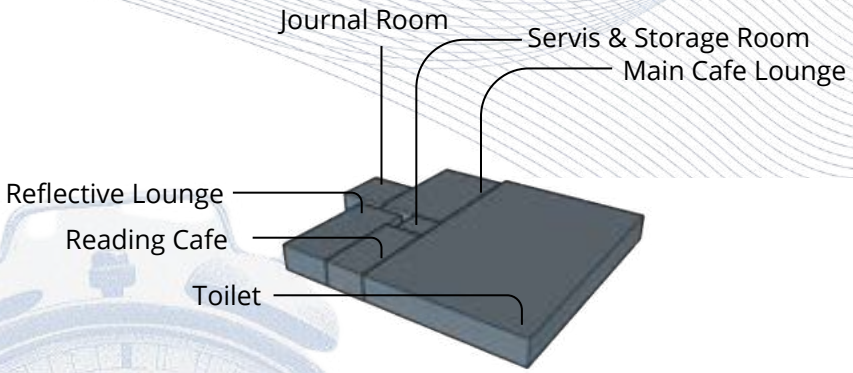

Primer | **Zona Psikologi**

Luas Total = 818 m²

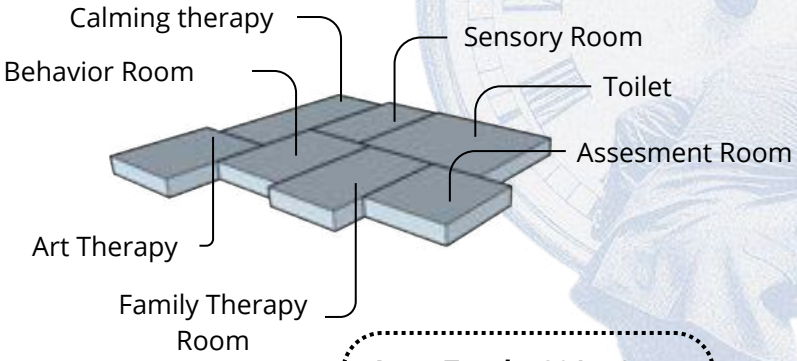

Luas Total = 391 m²

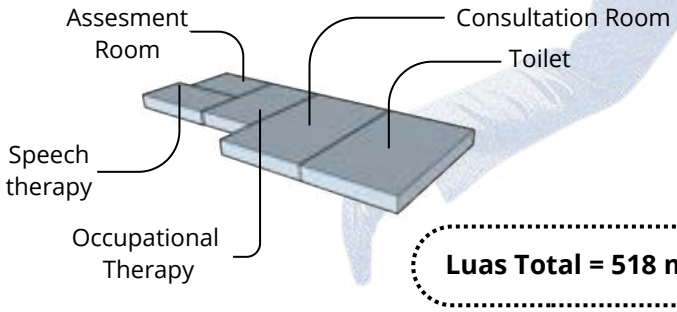

Luas Total = 518 m²

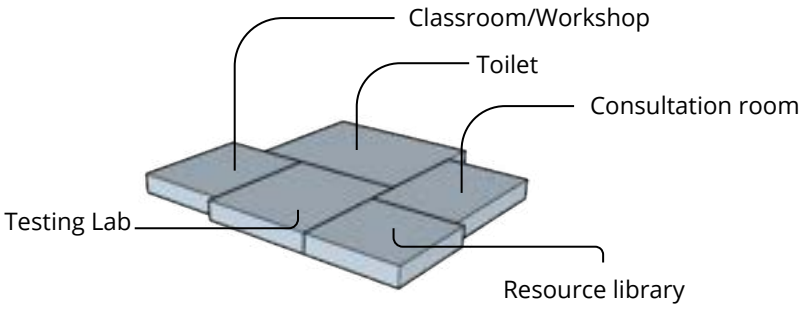

Penunjang | **Servis & Pengelola**

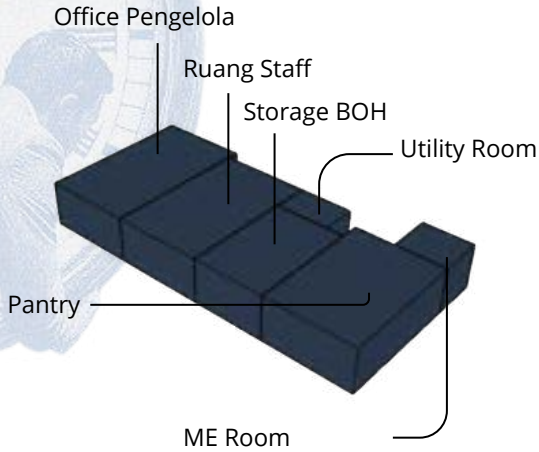

Luas Total = 155 m²

Diagram Keterkaitan Ruang

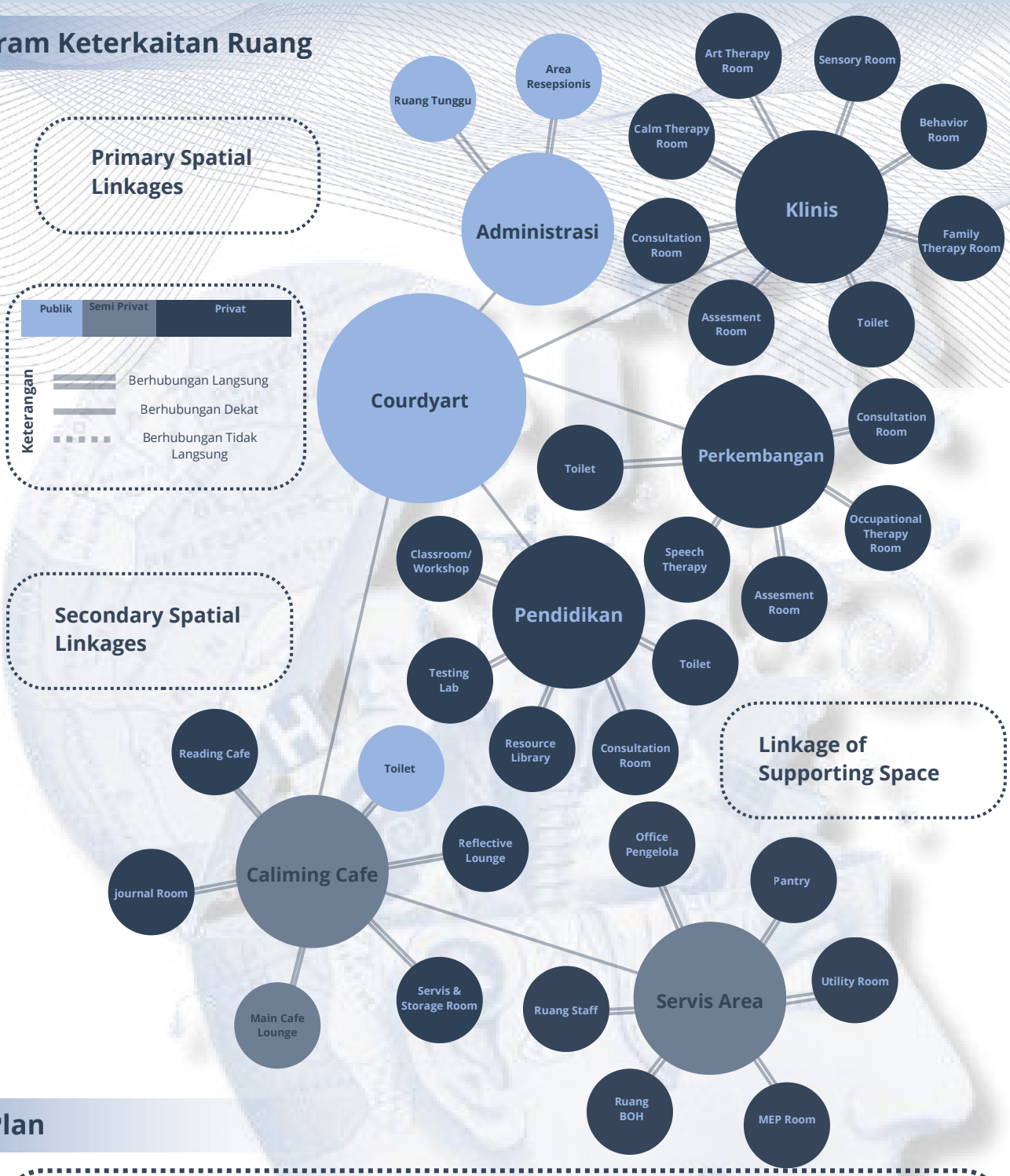

Block Plan

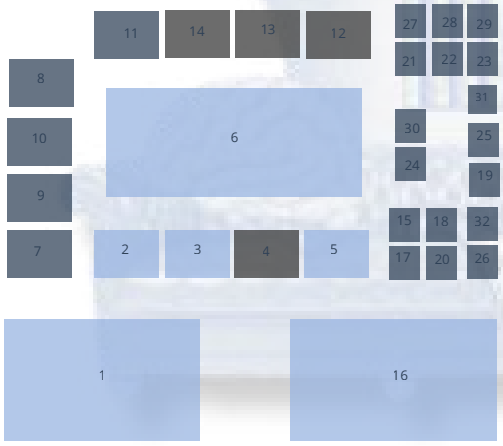

1. Parkiran Mobil
2. Ruangan Administrasi
3. Ruang Tunggu
4. Ruang Staff
5. Toilet
6. Courdyart
7. Office Pengelola
8. Ruang BOH
9. Pantry
10. Utility Room
11. MEP Room
12. Reading Cafe
13. Journal Room
14. Main Cafe Lounge
15. Classroom/Workshop
16. Parkir Motor
17. Tasting Lab
18. Resource Library
19. Behavior Room
20. Toilet
21. Consultation Room
22. Occupational Therapy Room
23. Assesment Room
24. Calm Therapy
25. Sensory Room
26. Toilet
27. Speech Therapy
28. Speech Therapy
29. Toilet
30. Art Therapy
31. Consultation Room
32. Speech Therapy

Konfigurasi Ruang

Publik | Semi Privat | Privat

2.2 ANALISIS TAPAK

Analisis Tapak (Makro)

Jl. Mayjend Jono Soewojo, Kota Surabaya, Jawa Timur

Tapak terletak pada **koridor arteri sekunder** dengan intensitas pergerakan tinggi, dikelilingi oleh massa bangunan komersial, pusat perbelanjaan, dan perkantoran skala besar. Kondisi ini membentuk karakter kawasan urban dengan ritme aktivitas cepat dan padat, sekaligus menghadirkan potensi visual dan aksesibilitas tinggi bagi perancangan bangunan.

Batas Utara

Utara tapak berbatasan dengan **Hartono Elektronik,** menegaskan karakter komersial kawasan.

Batas Selatan

Selatan tapak berbatasan dengan **lahan parkir luar Universitas Petra Mall**, sebagai zona penunjang komersial dan pendidikan.

Batas Timur

Timur tapak berbatasan dengan **Bukit Darmo Golf**, yang menghadirkan view terbuka dan suasana hijau di sekitar kawasan.

Batas Barat

Barat Tapak terdapat **permukiman perumahan** warga.

: Arah angin dari utara ke selatan

: Pohon Tabebuya

KDB : 70% x 8000 = 5600 m²

GSB : 10 m²

RTH : 30% x 8000 = 2400 m

Kawasan

- Pemukiman padat
- Komersial & perkantoran di sisi kanan–bawah.

Kondisi ini menunjukkan kawasan dalam masa transisi pembangunan, dari area semi-periferi menjadi koridor komersial/servis modern.

Sosial Ekonomi

- Pemukiman terlihat padat, namun teratur → tipikal kelas menengah.
- Bangunan modern besar, menandakan adanya aktivitas perkantoran, atau mixed-use, yang biasanya hadir di zona ekonomi menengah atas.
- Dekat lapangan golf

Aksesibilitas

- Akses jalan utama yang merupakan jalan arteri sekunder.
- Kemungkinan akses cepat ke supermarket, restoran, pusat perkantoran, rumah sakit, dan sekolah.

Analisis Tapak

Tapak : Jl. Mayjend Jono Soewojo, Kota Surabaya, Jawa Timur

Luas : 0.8 ha

Hartono Elektronik

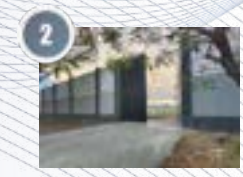

Lahan parkir luar Universitas Petra Mall

Lapangan Golf

Permukiman Warga

Regulasi

KDB : 70% x 8000 = 5600 m²

GSB : 10 m² (terhitung dari as jalan raya)

RTH : 30% x 8000 = 2400 m

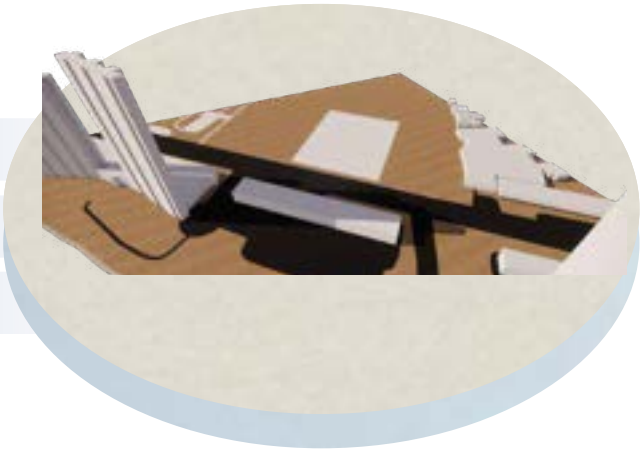

Zoning

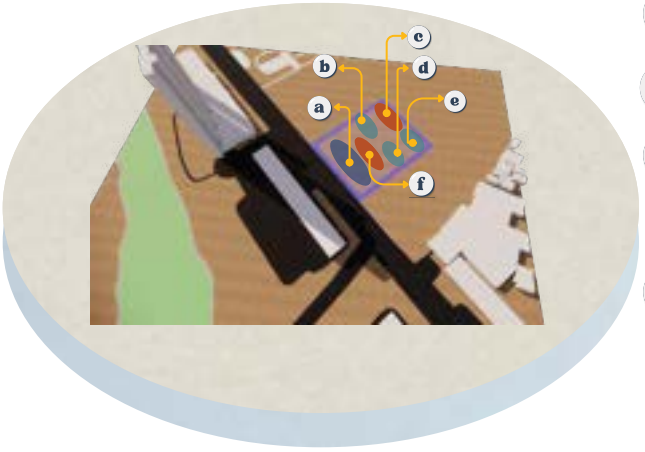

a	Area Parkir	Luas	± 870 m²
d	Bidang Pendidikan	Luas	± 518 m²
c	Servis Area & pengelola	Luas	± 155 m²
e	Bidang Perkembangan	Luas	± 391 m²
b	Area Bidang Klinis	Luas	± 818 m²
f	Area Administrasi	Luas	± 202 m²

Analisis Bentuk

Matahari

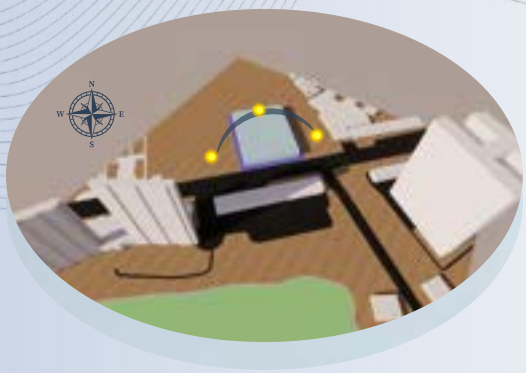

- Surabaya memiliki dua periode matahari sangat tinggi: Maret dan Oktober.
- Elevasi terendah terjadi pada sekitar Juni–Juli dan Desember.
- Durasi siang relatif stabil, khas daerah tropis.

Solusi

Pembentukan **courtyard** ini bertujuan untuk mengontrol masuknya cahaya matahari secara tidak langsung ke dalam bangunan, sehingga ruang-ruang di sekelilingnya tetap memperoleh pencahayaan alami yang cukup tanpa paparan panas berlebih.

Angin

- Arah angin dominan: **Barat → Barat Laut**
- Implikasi untuk desain :

1. Bukaan dan ventilasi → orientasi (W–NW) paling efektif
2. Butuh shading dan kontrol panas di sisi barat
3. Ruang publik outdoor lebih nyaman dibuka ke arah SE–E (lebih sejuk dan stabil)

Solusi

Konfigurasi massa yang terpisah mendukung pergerakan udara alami yang lebih efektif, sehingga bangunan tidak bersifat tertutup, tetapi responsif terhadap iklim.

Hujan

Curah hujan Surabaya paling tinggi pada **Januari–Februari (sekitar 281 mm)**, lalu terus menurun hingga mencapai titik terendah pada **Juli–Agustus (sekitar 7 mm)**. Setelah itu hujan kembali meningkat dari September dan naik tajam menjelang November–Desember.

Solusi

Penyatuan massa bangunan dilakukan sebagai strategi pengendalian limpasan dan tampias hujan, dengan mengarahkan aliran air menuju courtyard sebagai area resapan, sehingga berbeda dengan respon terhadap matahari yang membuka massa, pada kondisi hujan massa justru dikontrol agar air tidak masuk ke ruang utama.

Analisis Vegetasi

Peletakan Vegetasi

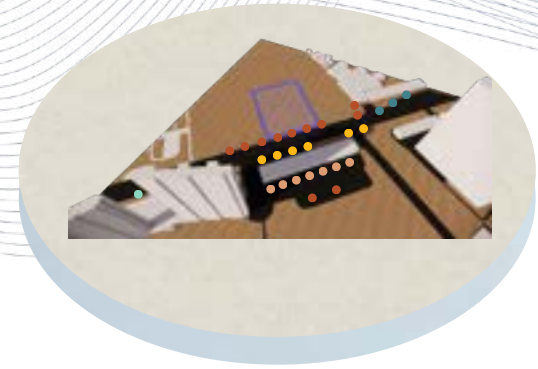

Jenis Vegetasi

Trembesi | Mahoni | Angsana | Ketapang | Akasia

Vegetasi di sekitar tapak berfungsi sebagai buffer iklim, peredam kebisingan dan polusi, serta pembentuk lingkungan yang teduh dan tenang guna mendukung kenyamanan mikroklimat dan suasana terapeutik klinik psikologi.

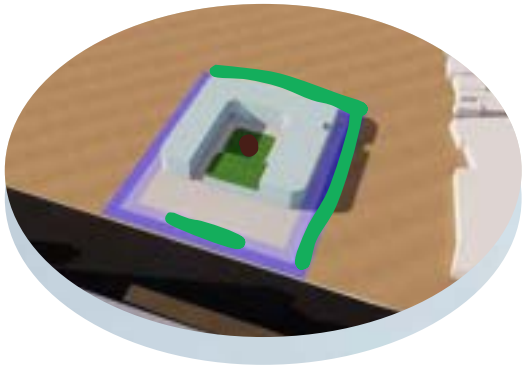

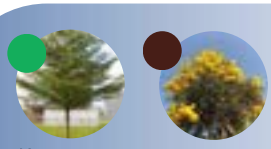

Ketapang Kencana | Tabebuya

Penanaman Pohon Tabebuya digunakan pada area courtyard sebagai peneduh utama, sedangkan **ketapang kencana** diterapkan di sekitar tapak sebagai vegetasi batas dan pengendali iklim mikro.

Penerapan vegetasi di sekitar tapak berfungsi merespons iklim tropis dengan meningkatkan keteduhan, mengurangi panas dan silau, memperbaiki sirkulasi udara, serta menciptakan lingkungan yang lebih tenang dan nyaman bagi aktivitas terapi.

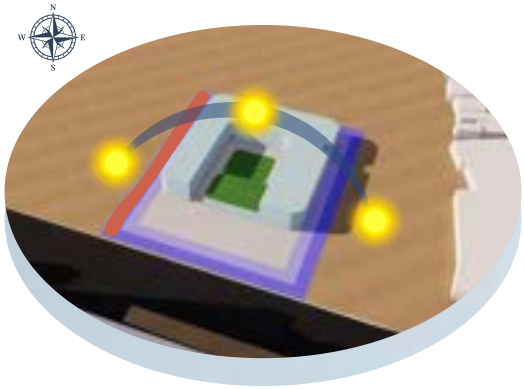

Angsana

Untuk mengatasi paparan matahari siang hingga sore di sekitar tapak, digunakan **pohon angsana (Pterocarpus indicus)** sebagai vegetasi peneduh karena memiliki tajuk lebar yang efektif mereduksi panas matahari dan meningkatkan kenyamanan mikroklimat kawasan.

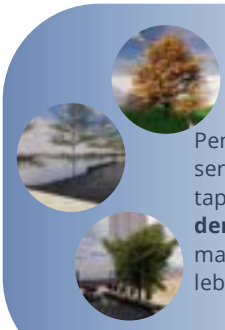

Penanaman pohon tabebuya pada area courtyard serta ketapang kencana dan angsana di sekeliling tapak berfungsi sebagai **pengendali iklim mikro dengan memberikan keteduhan,** mereduksi panas matahari, serta menciptakan lingkungan klinik yang lebih tenang dan nyaman.

Analisis Utilitas

Analisis utilitas pada perancangan ini disusun untuk memastikan seluruh sistem pendukung bangunan bekerja secara terpadu, efisien, dan aman. Setiap komponen dimulai dari penyediaan air bersih hingga sistem keamanan kebakaran kemudian dikaji agar mampu memenuhi kebutuhan fungsional klinik dan kenyamanan pengguna.

AIR BERSIH

- Sumber utama PDAM → ditampung di ground tank → dipompa ke roof tank → distribusi gravitasi ke toilet, café, pantry, dan area yang butuh wastafel.
- Pipa sistem looping untuk tekanan stabil.

AIR KOTOR & LIMBAH

- Greywater (wastafel, pantry) → grease trap (khusus café) → saluran kota.
- Blackwater (toilet) → septic tank → sumur resapan / jaringan kota.
- Aliran gravitasi dengan manhole untuk maintenance.

AIR HUJAN

- Dari atap ke talang → pipa vertikal → bak kontrol → sumur resapan.
- Overflow → drainase kota.
- Opsional: tampung untuk penyiraman/flush toilet.

LISTRIK

- Sumber utama PLN + genset cadangan.
- Panel utama → cabang ke AC, penerangan, klinis, café.
- Lampu LED hemat energi; ruang terapi pencahayaan lembut (200–300 lux).

SISTEM KEAMANAN KEBAKARAN

- Smoke detector di koridor, ruang tunggu, café; heat detector di dapur.
- APAR powder/CO_2/foam sesuai zona.
- Jalur evakuasi jelas, pintu/material tahan api, signage photoluminescent.

KEAMANAN BANGUNAN

- CCTV hanya di area publik (lobby, koridor, café, outdoor).
- Access control untuk area klinis dan ruang staf.
- Penerangan outdoor pakai sensor gerak.

Analisis Struktur

SUB STRUCTURE

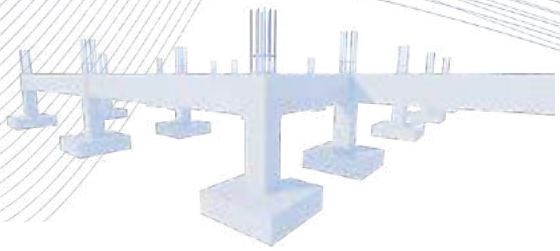

PONDASI FOOTPLATE

Pondasi footplate dipilih karena mampu menopang bangunan rendah–menengah dengan stabil dan minim getaran, sedangkan bored pile digunakan bila tanah kurang kuat agar bangunan tetap aman tanpa vibrasi saat pemasangan.

MID STRUCTURE

KOLOM–BALOK BETON BERTULANG

Kolom–balok beton bertulang digunakan karena kaku, tidak bergetar, meredam suara, tahan api, dan mendukung ruang klinik yang modular serta membutuhkan ketenangan tinggi.

UPPER STRUCTURE

RANGKA BAJA RINGAN

Kuda-kuda baja ringan dipilih karena bobotnya ringan, pemasangannya cepat, perawatannya minim, dan mudah dikombinasikan dengan insulasi atap untuk menciptakan kenyamanan termal dan akustik.

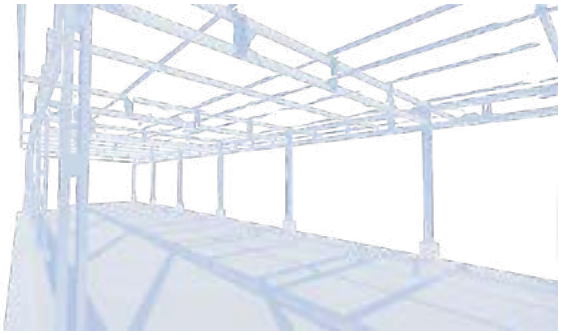

2.3 KONSEP

Konsep Dasar

NATURE-INFUSED SPACES FOR INNER BALANCE.

Nature-Infused berarti ruang yang dilebur dengan kualitas alam; ***Spaces*** adalah wadah arsitektural yang membentuk pengalaman; ***Inner*** merujuk pada proses psikologis dalam diri pengguna; dan ***Balance*** menggambarkan keseimbangan ruang yang mampu menstabilkan emosi.

Gentle Boundaries & Calm Flow

Batas visual yang terarah membentuk ketenangan, sementara sirkulasi stabil menjaga pergerakan aman dan menghasilkan suasana ruang yang tenang.

Spatial Serenity

Organic Airflow, Living Materiality, Green Visual Rest

Penggunaan material dengan menggunakan bahan yang alami dan penanaman vegetasi menciptakan koneksi dengan lingkungan dan mendukung pemulihan psikologis.

Natural Immersion

Muted Palette, Warm Texture, Controlled Acoustics

Tekstur hangat, dengan akustik terkontrol yang mampu menciptakan keseimbangan antara ruang dengan pengguna, sehingga ruang terasa aman, nyaman, dan mudah diterima semua usia.

Sensory Balance

Integrasi Keislaman

QS. Al-Fath: 4

konsep sakinah sebagai ketenangan batin, yang diterjemahkan dalam desain ruang melalui keteraturan, kesederhanaan, dan suasana yang menenangkan untuk mendukung stabilitas psikologis pengguna.

QS. Adz-Dzariyat: 20

Alam dipandang sebagai tanda kebesaran Tuhan yang mampu menghadirkan kesadaran dan ketenangan, sehingga integrasi elemen alam dalam ruang berperan memperkuat hubungan manusia dengan lingkungan.

QS. Ar-Rahman: 7

Prinsip keseimbangan diwujudkan melalui pengaturan kualitas pencahayaan, tingkat kebisingan, serta pemilihan material bangunan secara proporsional.

Aspek Desain

- Visual Connection With Nature
- Material Connection With Nature
- Prospect
- Thermal & Airflow Variability
- Complexity & Order
- Refuge
- Dynamic & Diffuse Light

Desain klinik fokus pada ketenangan, orientasi ruang yang jelas, dan kenyamanan psikologis. Ruang ditata untuk menurunkan stres melalui **kontrol privasi**, masuknya **cahaya yang tepat**, dengan penggunaan material alami, dengan skala yang ramah anak–remaja. Semua elemen saling mendukung sehingga tercipta lingkungan terapi yang aman,dan **menenangkan secara emosional, sensorik, dan fungsional.**

Konsep Tapak

Zoning

- Layanan Psikologi Perkembangan
- Layanan Psikologi Klinis
- Layanan Psikologi Pendidikan
- Layanan Administrasi
- Area Parkir

Sirkulasi

- Entrance Calming Cafe
- Entrance Staff
- Entrance Pengendara
- Entrance Klien
- Exit

Aksesibilitas

- Entrance & Exit Staff
- Entrance Klien
- Drop Off
- Parkir Mobil & Motor

Konsep Lanskap

Vegetasi ditempatkan **mengelilingi massa bangunan** sebagai peneduh dan pengendali iklim mikro, sehingga mengurangi panas, meningkatkan kenyamanan termal, serta membentuk lingkungan luar yang tenang dan tertata.

Ketapang Kencana

Angsania

Pemilihan vegetasi pohon **ketapang kencana** digunakan di perimeter tapak untuk memberikan keteduhan dan membentuk koridor hijau yang rapi serta pemilihan **pohon angsana** dipilih sebagai pohon bertajuk lebar untuk menciptakan suasana luar ruang yang sejuk dan nyaman.

Konsep Ruang

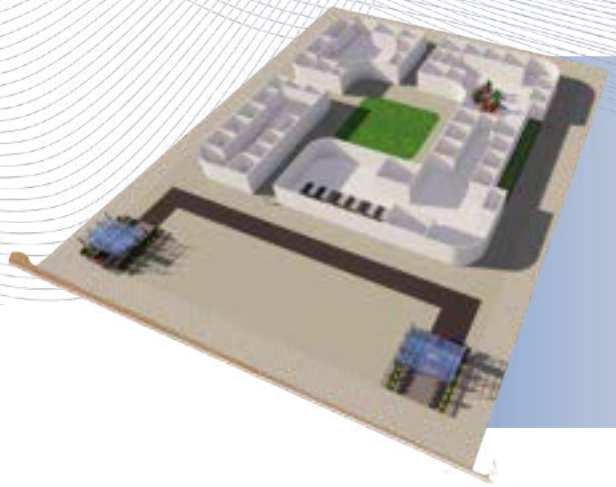

Lantai 1 ditata mengelilingi ruang terbuka tengah sebagai elemen pengorganisasi ruang, sehingga keterkaitan antar ruang dapat terbaca dengan jelas dan alur pergerakan pengguna berlangsung berkesinambungan.

Tatanan ini merespons pengguna anak melalui pengendalian skala ruang, keterbacaan visual, dan kualitas lingkungan yang mendukung rasa aman serta mengurangi tekanan psikologis,

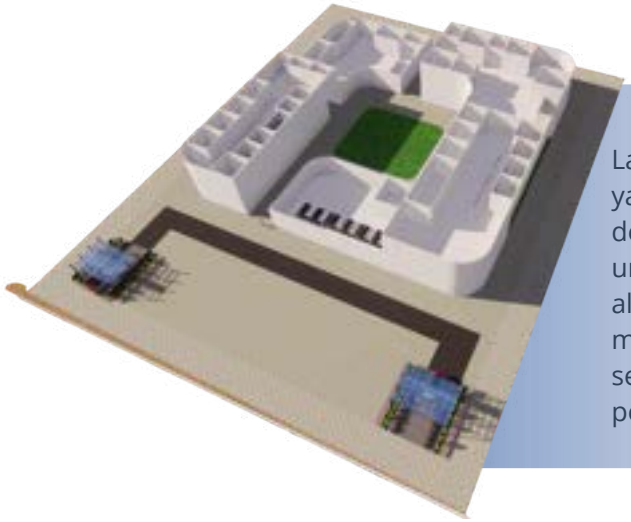

Lantai 2 ditata sebagai lapisan ruang berprivasi tinggi yang meneruskan konfigurasi massa lantai bawah, dengan susunan ruang mengelilingi void tengah untuk menjaga keterbacaan ruang, pencahayaan alami, dan suasana yang lebih tenang. Tatanan ini mendukung lingkungan yang terkendali bagi anak sekaligus memfasilitasi kejelasan aktivitas dan pengawasan pasif bagi orang tua dan pendamping.

Analisis Pengguna *(Lampiran)*

FUNGSI PENUNJANG

FUNGSI	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Servis	Ibadah	Semi Privat	10–20 menit	Staf & Pengunjung	30–50 orang	berwudu, ibadah secara tenang dan mandiri.	Musholla; Ruang Wudu
	Parkir Kendaraan	Publik	5 menit	Pengunjung, Staf	60 kendaraan rotasi	Pengguna masuk area dengan kendaraan, mencari posisi parkir.	Ruang Parkir Pengunjung; Parkir Staf
	Penyimpanan / Storage Barang	Privat	30 menit	Petugas logistik	3–5 orang	Petugas logistik menyimpan, mengambil, atau menata perlengkapan.	Storage Alat Kebersihan, Therapy Storage, Office Storage, Café Storage, Storage Umum
	Toilet	Privat	5–10 menit	Staf & Pengunjung	100–150 orang	Pengguna masuk individu, melakukan aktivitas pribadi.	Toilet Pengunjung; Toilet Staf; Toilet Difabel
Pengelola	Koordinasi Internal & Rapat Harian	Semi Privat	60 menit	Tim manajemen klinik	6–8 orang	Staf melakukan diskusi, briefing, atau evaluasi.	Ruang Rapat Internal
	Administrasi & Manajemen Data Pasien	Privat	120 menit	Staff administrasi & IT	4–6 orang	mengarsip dokumen, dan menginput data.	Ruang Arsip; Ruang Server Data Pasien
	Supervisi Operasional Harian	Semi Privat	30 menit	Kepala pengelola / supervisor	2–3 orang	Kepala pengelola memantau kegiatan staf, melakukan observasi	Ruang Pengelola / Kantor Kepala Klinik

Parkir / Arrival Area → Musholla (Ibadah) → Area Servis & Storage → Pengelola (Koordinasi & Administrasi) → Maintenance (Perawatan & Pemeriksaan Berkala)

BAB 3

PENGEMBANGAN KONSEP & HASIL PERANCANGAN

3.1 HASIL RANCANGAN TAPAK DAN KAWASAN

Spatial Serenity | Natural Immersion | Sensory Balance

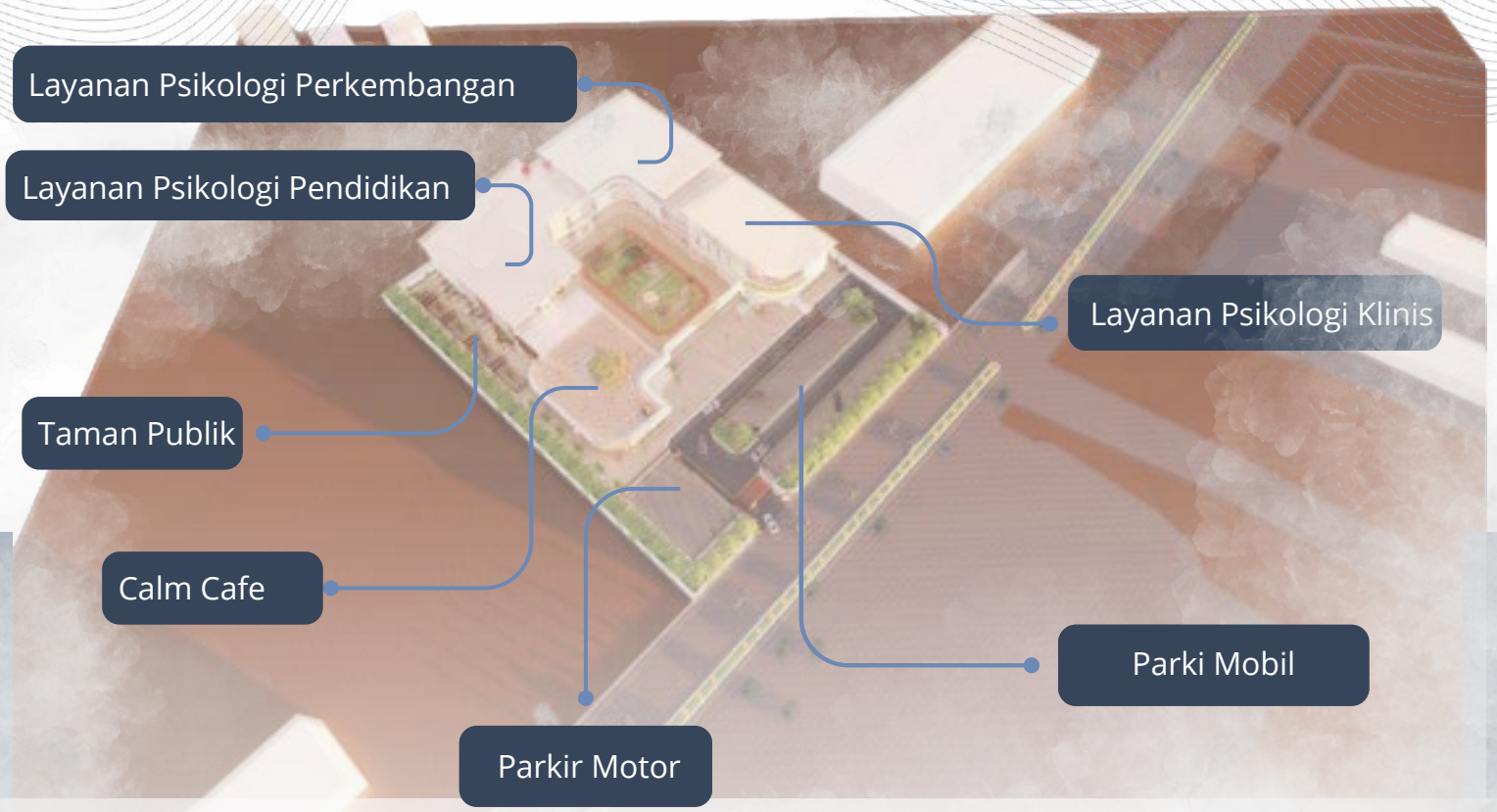

Pola Massa

Pola massa terpusat dengan konsep inward-looking courtyard, dimana seluruh massa bangunan mengarah ke ruang hijau tengah sebagai pusat orientasi, healing space, dan penghubung antar fungsi.

Kawasan

Kawasan menerapkan pola linear-terpusat, dengan bangunan sebagai fokus utama yang dihubungkan oleh sirkulasi terarah dan didukung lanskap sebagai elemen penunjang kenyamanan.

Sirkulasi

Sirkulasi kawasan menerapkan pola linear yang terarah dari entrance menuju bangunan utama. Jalur kendaraan, drop-off, serta pejalan kaki dirancang jelas sehingga memudahkan akses serta menciptakan transisi yang nyaman menuju area pelayanan.

Pola Sirkulasi

Pola sirkulasi menggunakan pola linear-loop, dimana pengguna diarahkan secara teratur dari entrance, area drop-off, hingga parkir dan exit tanpa terjadi persilangan arus yang kompleks.

Pemisah Sirkulasi

Pemisah sirkulasi pada rancangan menggunakan perbedaan material perkerasan, marka parkir, dan elemen vegetasi sehingga jalur kendaraan utama, area parkir, dan area pejalan kaki dapat terbaca dengan jelas.

Hydrotherapy pool

Hydrotherapy pool dirancang sebagai media terapi sensorik yang memberikan efek relaksasi melalui interaksi dengan air, didukung suasana alami, vegetasi, dan area aktivitas luar ruang yang menenangkan.

Vegetasi

Kawasan menerapkan pola linear-terpusat, dengan bangunan sebagai fokus utama yang dihubungkan oleh sirkulasi terarah dan didukung lanskap sebagai elemen penunjang kenyamanan.

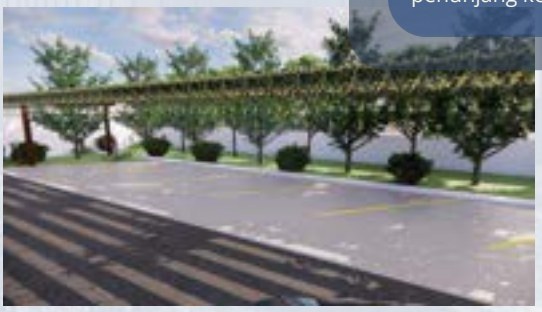

SOFTSCAPE

VEGETASI

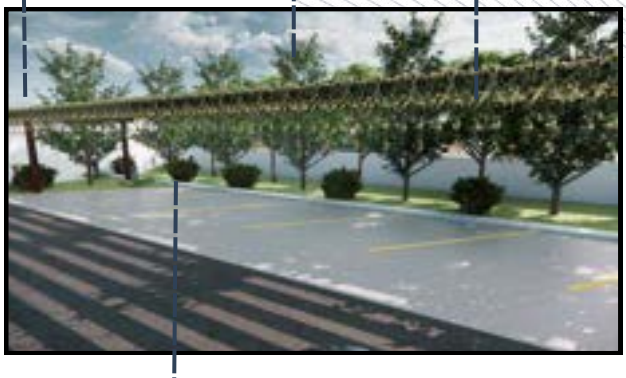

Ketapang Kencana

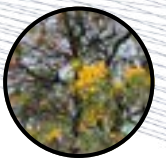
Ficus Pumila

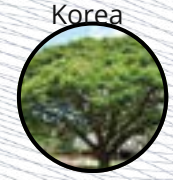
Beringin Korea

Ketapang kencana

Rosemery

Angelonia

Melati

Marigold

WATER

WATER WALL

KOLAM

HARDSCAPE

Grass | Paving block bata | Cor beton bertulang

Pedestrian

Walk away

Jalan Pengendara

Gravel

Jalan Setapak

BAB 4

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

NATURE-INFUSED SPACES FOR INNER BALANCE.

Nature-Infused berarti ruang yang dilebur dengan kualitas alam; ***Spaces*** adalah wadah arsitektural yang membentuk pengalaman; ***Inner*** merujuk pada proses psikologis dalam diri pengguna; dan ***Balance*** menggambarkan keseimbangan ruang yang mampu menstabilkan emosi.

Gentle Boundaries & Calm Flow

Batas visual yang terarah membentuk ketenangan, sementara sirkulasi stabil menjaga pergerakan aman dan menghasilkan suasana ruang yang tenang.

Spatial Serenity

Organic Airflow, Living Materiality, Green Visual Rest

Penggunaan material dengan menggunakan bahan yang alami dan penanaman vegetasi menciptakan koneksi dengan lingkungan dan mendukung pemulihan psikologis.

Natural Immersion

Muted Palette, Warm Texture, Controlled Acoustics

Tekstur hangat, dengan akustik terkontrol yang mampu menciptakan keseimbangan antara ruang dengan pengguna, sehingga ruang terasa aman, nyaman, dan mudah diterima semua usia.

Sensory Balance

Integrasi Keislaman

QS. Al-Fath: 4

konsep sakinah sebagai ketenangan batin, yang diterjemahkan dalam desain ruang melalui keteraturan, kesederhanaan, dan suasana yang menenangkan untuk mendukung stabilitas psikologis pengguna.

QS. Adz-Dzariyat: 20

Alam dipandang sebagai tanda kebesaran Tuhan yang mampu menghadirkan kesadaran dan ketenangan, sehingga integrasi elemen alam dalam ruang berperan memperkuat hubungan manusia dengan lingkungan.

QS. Ar-Rahman: 7

Prinsip keseimbangan diwujudkan melalui pengaturan kualitas pencahayaan, tingkat kebisingan, serta pemilihan material bangunan secara proporsional.

Aspek Desain

- Visual Connection With Nature
- Material Connection With Nature
- Prospect
- Thermal & Airflow Variability
- Complexity & Order
- Refuge
- Dynamic & Diffuse Light

Desain klinik fokus pada ketenangan, orientasi ruang yang jelas, dan kenyamanan psikologis. Ruang ditata untuk menurunkan stres melalui **kontrol privasi**, masuknya **cahaya yang tepat**, dengan penggunaan material alami, dengan skala yang ramah anak–remaja. Semua elemen saling mendukung sehingga tercipta lingkungan terapi yang aman,dan **menenangkan secara emosional, sensorik, dan fungsional.**

4.1 REVIEW EVALUASI RANCANGAN

- Bentuk bangunan
- Vegetasi pada kawasan
- layout tapak
- penerapan prinsip biofilik
- Sirkulasi Parkiran kurang optimal
- Sirkulasi Ruangan Klinik
- Pembagian Zona layanan klinik
- Layout Ruang Cafe dirancang terbuka

4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

BEFORE

VEGETASI PADA KAWASAN

- Bentuk bangunan masih sederhana dan monoton.
- Massa bangunan belum memiliki karakter yang kuat.
- Penataan vegetasi masih minim dan belum terkonsep.
- Area luar bangunan masih terlihat kosong sehingga kualitas ruang kurang terasa.
- Hubungan bangunan dengan lingkungan sekitar belum terbentuk dengan baik.

AFTER

- Bentuk bangunan dikembangkan menjadi lebih dinamis dan memiliki identitas visual.
- Massa bangunan lebih responsif terhadap fungsi dan kawasan sekitar.
- Penataan vegetasi dibuat lebih menyeluruh untuk meningkatkan kualitas ruang luar.
- Area outdoor menjadi lebih hidup dan mendukung aktivitas pengguna.
- Tampilan fasad dan elemen landscape membantu memperkuat kesan arsitektur yang lebih modern dan humanis.

BEFORE

BENTUK BANGUNAN

- Vegetasi masih minim dan belum tertata dengan baik
- Area kawasan masih terlihat kosong dan kurang hidup
- Vegetasi belum berfungsi sebagai peneduh maupun elemen visual kawasan

AFTER

- Vegetasi ditata lebih terencana dan menyeluruh pada kawasan
- Penambahan tanaman membuat kawasan lebih hijau dan nyaman
- Vegetasi mulai berfungsi sebagai elemen estetika dan pembentuk suasana ruang

4.1 REVIEW EVALUASI RANCANGAN

- Bentuk bangunan
- Vegetasi pada kawasan
- layout tapak
- penerapan prinsip biofilik
- Sirkulasi Parkiran kurang optimal
- Sirkulasi Ruangan Klinik
- Pembagian Zona layanan klinik
- Layout Ruang Cafe dirancang terbuka

4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

BEFORE

AFTER

LAYOUT RUANG

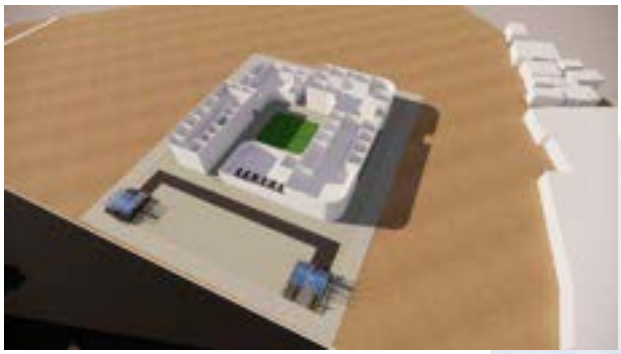

- Susunan massa dan ruang masih belum tertata dengan jelas
- Hubungan antar ruang dan sirkulasi belum terbaca dengan baik
- Tata letak ruang masih terlihat monoton dan kurang nyaman dan privat
- Pembagian zoning ruang belum menunjukkan hirarki yang jelas

- Layout ruang didesign seperti cubicle room agar lebih privat dan tidak menekan bagi pasian.
- Hubungan antar ruang menjadi lebih jelas dan mudah dipahami
- Zoning dan sirkulasi ruang dibuat lebih efektif serta terorganisir dengan baik
- Penataan ruang membantu meningkatkan keterbacaan dan kenyamanan pengguna

BEFORE

AFTER

PARKIRAN

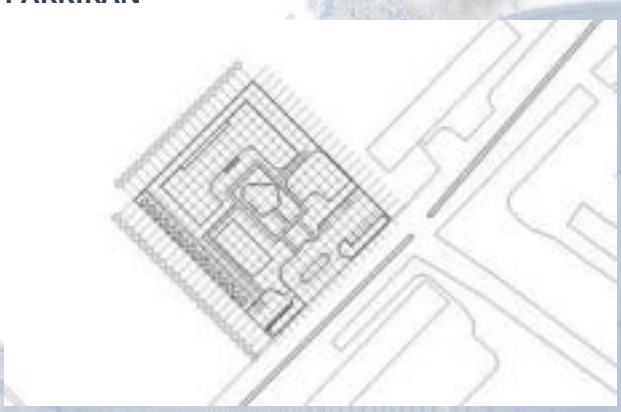

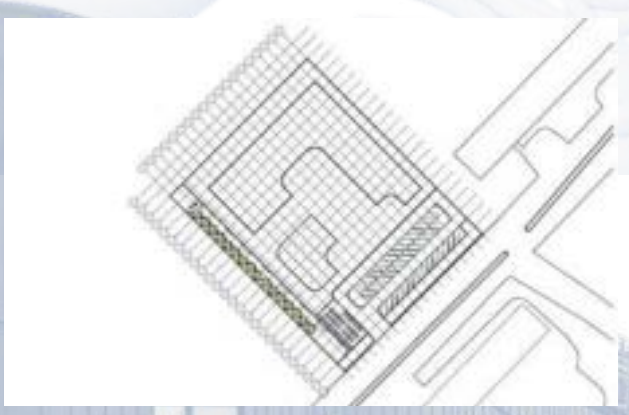

- Area parkir masih belum tertata dengan jelas
- Sirkulasi kendaraan dan akses masuk belum terorganisir
- Penempatan parkir belum memperhatikan efisiensi ruang
- Hubungan area parkir dengan bangunan utama masih kurang terarah

- Area parkir ditata lebih rapi dan terorganisir
- Jalur kendaraan dan akses masuk dibuat lebih jelas
- Penempatan parkir lebih efisien dan mudah diakses pengguna
- Tata parkir mendukung keteraturan kawasan dan kenyamanan sirkulasi

4.1 REVIEW EVALUASI RANCANGAN

- Bentuk bangunan
- Vegetasi pada kawasan
- layout tapak
- penerapan prinsip biofilik
- Sirkulasi Parkiran kurang optimal
- Sirkulasi Ruangan Klinik
- Pembagian Zona layanan klinik
- Layout Ruang Cafe dirancang terbuka

4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

BEFORE

AFTER

LAYOUT RUANG

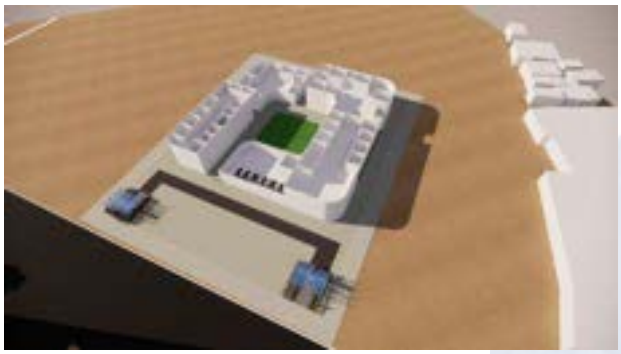

- Susunan massa dan ruang masih belum tertata dengan jelas
- Hubungan antar ruang dan sirkulasi belum terbaca dengan baik
- Tata letak ruang masih terlihat monoton dan kurang nyaman dan privat
- Pembagian zoning ruang belum menunjukkan hirarki yang jelas

- Layout ruang didesign seperti cubicle room agar lebih privat dan tidak menekan bagi pasian.
- Hubungan antar ruang menjadi lebih jelas dan mudah dipahami
- Zoning dan sirkulasi ruang dibuat lebih efektif serta terorganisir dengan baik
- Penataan ruang membantu meningkatkan keterbacaan dan kenyamanan pengguna

BEFORE

AFTER

PARKIRAN

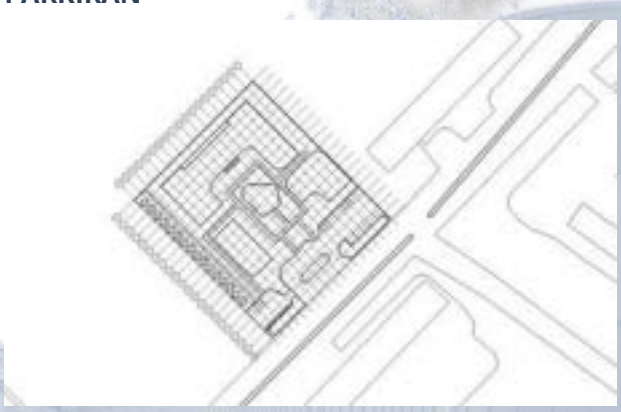

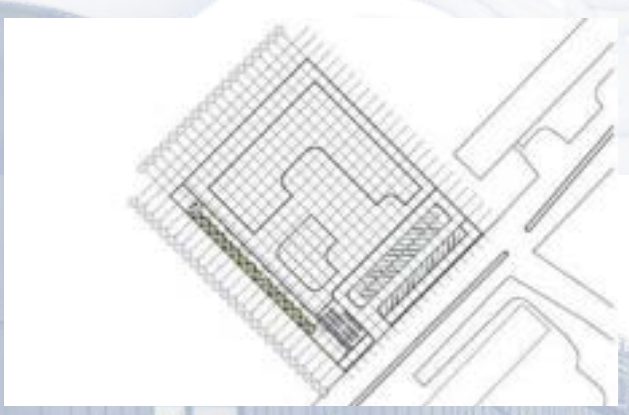

- Area parkir masih belum tertata dengan jelas
- Sirkulasi kendaraan dan akses masuk belum terorganisir
- Penempatan parkir belum memperhatikan efisiensi ruang
- Hubungan area parkir dengan bangunan utama masih kurang terarah

- Area parkir ditata lebih rapi dan terorganisir
- Jalur kendaraan dan akses masuk dibuat lebih jelas
- Penempatan parkir lebih efisien dan mudah diakses pengguna
- Tata parkir mendukung keteraturan kawasan dan kenyamanan sirkulasi

BAB 5

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Perancangan ini bertujuan untuk menghadirkan ruang yang tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga mampu merespon kebutuhan psikologis pengguna melalui pendekatan desain yang kontekstual dan human-centered. Dengan mengintegrasikan aspek kenyamanan, aksesibilitas, serta pendekatan biofilik, rancangan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung proses penyembuhan, pembelajaran, dan interaksi sosial secara optimal.

Selain itu, pengolahan tata massa, sirkulasi, serta pemilihan material dan elemen desain dilakukan secara menyeluruh untuk menghasilkan kualitas ruang yang adaptif, inklusif, dan memiliki keterikatan emosional (place attachment) bagi pengguna. Dengan demikian, perancangan ini tidak hanya menjadi wadah aktivitas, tetapi juga menjadi ruang yang bermakna dan berkelanjutan.

5.2 SARAN

- Perlu pendalaman lebih lanjut terhadap standar teknis klinik psikologi, khususnya pada aspek akustik, keamanan, dan kebutuhan ruang berdasarkan kelompok usia.
- Diperlukan simulasi perilaku pengguna untuk menguji efektivitas desain terhadap kenyamanan dan kondisi psikologis.
- Pengembangan desain dapat diperkuat dengan integrasi teknologi pendukung terapi.
- Eksplorasi elemen biophilic dapat dikembangkan lebih inovatif dan kontekstual.
- Perlu penyesuaian lebih lanjut terhadap kondisi tapak, budaya lokal, dan kebutuhan masyarakat sekitar.

LAMPIRAN

Analisis Ruang *(Lampiran)*

Layanan Administrasi

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Luas/Orang	Kapasitas	Sirkulasi	Peralatan	Perhitungan	Total Luas
Ruang Tunggu	1	1.5 m²/unit	45	22%	Meja resepsionis, workstation, Kursi staf, Kursi klien, storage, Area antrian	L. tot = (45 x 1.5) / (1 - 0.22) = 67.5 / 0.78 = 86.5 m²	87 m²
Area Resepsionis	1	2 m²/unit	45	22%	kursi tunggu, Meja + area majalah, play corner kecil,Dispenser air & sanitizer, Tempat sampah dan signage	L. tot = (45 x 2) / (1 - 0.22) = 90 / 0.78 = 115.3 m²	115 m²
						Total =	202 m²

Layanan Psikologi

Nama Ruang		Jumlah Ruang	Luas/Orang	Kapasitas	Sirkulasi	Peralatan	Perhitungan	Total Luas
Calming Therapy Room	Bidang Psikologi Klinis	2	15 m²/unit	8 sesi/hari	24%	Kursi terapis, kursi/sofa klien, meja kecil, lemari arsip/rak, storage box, karpet/area kecil	L. tot = (8 x 15) / (1 - 0.24) = 120 / 0.76 huu = 157.9 m²	158 m²
Art Therapy Room		1	25 m²/unit	6 sesi/hari	24%	Meja kerja panjang, kursi (2–3), wastafel kecil & counter, storage, meja terapis, area display	L. tot = (6 x 25) / (1 - 0.24) = 150 / 0.76 = 197.3 m²	197 m²
Sensory Room		1	12 m²/unit	8 sesi/hari	24%	Matras besar, alat sensorik besar (bean bag/ball pit), box peralatan, kursi staf, buffer keamanan.	L. tot = (8 x 12) / (1 - 0.24) = 96 / 0.76 = 126.3 m²	126 m²
Behavior Room		1	15 m²/unit	8 sesi/hari	24%	Sofa klien, kursi terapis, meja catatan, kamera/alat observasi (wall-mounted), lemari penyimpanan.	L. tot = (8 x 15) / (1 - 0.24) = 120 / 0.76 = 157.9 m²	158 m²
Toilet		1	17.1 m²/unit	4	35%	7 cubicles (3 cewe / 3 cowo / 1 difabel), 3 wastafel, dispenser kertas/hand dryer (dinding).	L. tot = 17.1 / (1 - 0.35) = 17.1 / 0.65 = 26.3 m²	26 m²
Consultation Room		2	15 m²/unit	8 sesi/hari	24%	Meja konseling/komputer, 2 kursi klien + kursi terapis, lemari arsip kecil, rak referensi.	L. tot = (15x1) / (1 - 0.24) = 15 / 0.76 = 11.4 m²	11 m²
Assesment Room		1	18 m²/unit	6 sesi/hari	24%	Meja tes/besar, 2–3 kursi, rak/lemari alat tes, meja komputer & printer, area bahan tes.	L. tot = (6 x 18) / (1 - 0.24) = 108 / 0.76 = 142.1 m²	142 m²
							Total =	818 m²

Analisis Ruang *(Lampiran)*

Nama Ruang		Jumlah Ruang	Luas/Orang	Kapasitas	Sirkulasi	Peralatan	Perhitungan	Total Luas
Assesment Room	Bidang Psikologi Perkembangan	1	15 m²/unit	6 sesi/hari	23%	Kursi terapis, kursi/sofa klien, meja kecil, lemari arsip/rak, storage box, karpet/area kecil	L. tot = (6 x 12) / (1 - 0.23) = 72 / 0.77 = 93.5 m²	94 m²
Ruang Terapi Wicara (Speech Therapy)		1	25 m²/unit	8 sesi/hari	23%	Meja kerja panjang, kursi (2–3), wastafel kecil & counter, storage, meja terapis, area display	L. tot = (8 x 10) / (1 - 0.23) = 80 / 0.77 = 103.8 m²	104 m²
Occupational Therapy Room		1	12 m²/unit	8 sesi/hari	23%	Matras besar, alat sensorik besar (bean bag/ball pit), box peralatan, kursi staf, buffer keamanan.	L. tot = (8 x 15) / (1 - 0.23) = 120 / 0.77 = 155.84 m²	156 m²
Consultation Room		1	15 m²/unit	15 sesi/hari	24%	Sofa klien, kursi terapis, meja catatan, kamera/alat observasi (wall-mounted), lemari penyimpanan.	L. tot = (15 x 1) / (1 - 0.24) = 15 / 0.76 = 11.4m²	11 m²
Toilet		1	17.1 m²/unit	4	35%	7 cubicles (3 cewe / 3 cowo / 1 difabel), 3 wastafel, dispenser kertas/hand dryer (dinding).	L. tot = 17.1 / (1 - 0.35) = 17.1 / 0.65 = 26.3 m²	26 m²
							Total =	391 m²

Nama Ruang		Jumlah Ruang	Luas/Orang	Kapasitas	Sirkulasi	Peralatan	Perhitungan	Total Luas
Classroom / Workshop	Bidang Psikologi Pendidikan	1	15 m²/unit	6 sesi/hari	24%	Kursi terapis, kursi/sofa klien, meja kecil, lemari arsip/rak, storage box, karpet/area kecil	L. tot = (8 x 15) / (1 - 0.24) = 120 / 0.76 = 157.9 m²	158 m²
Testing Lab		1	25 m²/unit	8 sesi/hari	24%	Meja kerja panjang, kursi (2–3), wastafel kecil & counter, storage, meja terapis, area display	L. tot = (6 x 25) / (1 - 0.24) = 150 / 0.76 = 197.3 m²	197 m²
Resource Library		1	12 m²/unit	8 sesi/hari	24%	Matras besar, alat sensorik besar (bean bag/ball pit), box peralatan, kursi staf, buffer keamanan.	L. tot = (8 x 12) / (1 - 0.24) = 96 / 0.76 = 126.3 m²	126 m²
Consultation Room		1	15 m²/unit	15 sesi/hari	24%	Sofa klien, kursi terapis, meja catatan, kamera/alat observasi (wall-mounted), lemari penyimpanan.	L. tot = (15x1) / (1 - 0.24) = 15 / 0.76 = 11.4 m²	11 m²
Toilet		1	17.1 m²/unit	4	35%	7 cubicles (3 cewe / 3 cowo / 1 difabel), 3 wastafel, dispenser kertas/hand dryer (dinding).	L. tot = 17.1 / (1 - 0.35) = 17.1 / 0.65 = 26.3 m²	26 m²
							Total =	518 m²

Analisis Ruang *(Lampiran)*

Calming Cafe

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Luas/Orang	Kapasitas	Sirkulasi	Peralatan	Perhitungan	Total Luas
Reading Cafe	1	1.5 m²/orang	22 orang/hari	35%	Meja baca, kursi nyaman, rak buku, lampu meja, colokan listrik, tanaman, peredam suara	L. tot = (22 x 1.5) / (1 - 0.35) = 33 / 0.65 = 50.76m²	51 m²
Journal Room	3	1.5 m²/orang	±11 org/hari	35%	Meja tulis, kursi ergonomis, lampu fokus, penyimpanan jurnal.	L. tot = (11 x 1.5) / (1 - 0.35) = 16.5 / 0.65 = 25.38 m²	25 m²
Main Cafe Lounge	1	1.7 m²/orang	±30 org/hari	35%	Meja & kursi lounge, sofa, counter minuman & snack, lampu ambient, colokan listrik	L. tot = (30 x 1.7) / (1 - 0.35) = 51 / 0.65 = 78.46 m²	78m²
Servis & Storage Room	1	1.5 m²/orang	2 orang	35%	Rak penyimpanan, lemari persediaan, pantry kecil, wastafel, peralatan kebersihan	L. tot = (2 x 6) / (1 - 0.35) = 6 / 0.65 = 9.2 m²	9 m²
Reflective lounge	1	1.5 m²/orang	±14 org/hari	35%	Sofa / bean bag, meja kopi, papan motivasi, lampu lembut, tanaman, musik ambient	L. tot = (14 x 1.5) / (1 - 0.35) = 21 / 0.65 = 32.3 m²	32 m²
Toilet	1	17.11 m²/unit	7	35%	7 cubicles (3 cewe / 3 cowo / 1 difabel), 3 wastafel, dispenser kertas/hand dryer (dinding).	L. tot = (7 x 32) / (1 - 0.35) = 224 / 0.65 = 344.61 m²	345 m²
						Total =	540 m²

Layanan Sevis & Pengelola

Nama Ruang		Jumlah Ruang	Luas/Orang	Kapasitas	Sirkulasi	Peralatan	Perhitungan	Total Luas
Office Pengelola	Servis	1	10 m²/unit	3 staff	30%	Meja kerja, kursi, komputer, printer, lemari arsip	L. tot = (3 x 10) / (1 - 0.3) = 30 / 0.7 = 42.85 m²	43 m²
Ruang Staff	Servis	1	7 m²/unit	4 staff	30%	Loker, kursi, dispenser, meja kecil	L. tot = (4 x 7) / (1 - 0.3) = 28 / 0.7 = 40 m²	40 m²
Storage BOH	Servis	1	17 m²/unit	-	35%	Rak barang, cleaning tools, lemari stok	L. tot = 17 / (1 - 0.3) = 17 / 0.7 = 24.28 m²	24 m²
Pantry	Servis	1	12 m²/unit	2 staff	35%	Meja prep, sink 2 bowl, rak, undercounter chiller	L. tot = (2 x 12) / (1 - 0.3) = 24 / 0.7 = 34.28 m²	35 m²

Analisis Ruang *(Lampiran)*

Utility Room	1	4 m²/unit	1	35%	Mop sink, rak chemical, alat kebersihan	L. tot = (1 x 4) / (1 - 0.3) = 4 / 0.7 = 5.71m²	6 m²
ME Room (Mechanical-Electrical)	1	5 m²/unit	1	30%	Panel listrik, UPS kecil, jaringan internet	L. tot = (1 x 5) / (1 - 0.3) = 5 / 0.7 = 7.14 m²	7 m²

Total =	155 m²
Total =	2.624 m²
KDB	4.900 m²
Luas Lahan Awal	0.95 ha

Analisis Aktivitas *(Lampiran)*

FUNGSI PRIMER

FUNGSI		AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Layanan Administrasi		Penerimaan & Registrasi Pasien	Publik	5–10 menit	Staf administrasi & pasien baru/lama	40–50	Pendaftaran dan verifikasi data pasien	Lobby penerimaan, ruang tunggu, meja resepsionis, area registrasi digital
		Screening Awal & Wawancara Singkat	Semi Publik	15–20 menit	Staf administrasi, psikolog, klien	40–50	Wawancara ringan dan identifikasi awal masalah.	Ruang screening semi privat
		Pengelolaan Data & Jadwal	Semi Publik	Sepanjang jam operasional	Staf administrasi, staf IT, manajer klinik	40–50 entri/hari	Pencatatan hasil screening & penjadwalan sesi	Ruang administrasi staf
		Pembayaran & Pelaporan Keuangan	Semi Publik	10–15 menit	Staf Keuangan	30–40 transaksi	Pembayaran dan pencatatan keuangan	Area kasir & arsip keuangan
Layanan Psikologi	Bidang Psikologi Klinis	Konseling	Semi Publik	60–75 menit	Psikolog & Klien (anak, remaja, dewasa)	36–42 pengguna	Konsultasi individual atau keluarga	Ruang konseling individual, Ruang konseling keluarga/kelompok, Ruang arsip & catatan konseling
		Terapi Psikologis (Bermain / Ekspresif / Perilaku)	Privat	75–90 menit	Terapis, Psikolog, Klien	12–15 pengguna	Aktivitas terapi perilaku, permainan, atau relaksasi	Ruang terapi individu, Ruang terapi kelompok/play therapy, Ruang relaksasi
		Asesmen Psikologis / Tes Kepribadian	Semi Publik	90–120 menit	Psikolog & Klien	9–12 pengguna	Pengisian tes, observasi,& interpretasi hasil	Ruang tes psikologi individual, Ruang tes kelompok, Ruang analisis & penyimpanan hasil tes

Pada fungsi primer, urutan aktivitas pengguna dimulai dari :

- **zona administrasi (resepsionis → screening → administrasi data → pembayaran) kemudian berlanjut ke zona layanan psikologi (konseling → terapi → asesmen).**

Setiap zona dirancang dengan tingkat privasi, durasi, dan kapasitas berbeda sesuai karakteristik kegiatan serta kebutuhan psikologis pengguna.

Analisis Aktivitas *(Lampiran)*

FUNGSI PRIMER								
FUNGSI		AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Layanan Psikologi	Bidang Psikologi Klinis	Penerimaan & Registrasi Pasien	Publik	5–10 menit	Staf administrasi & pasien baru/lama	40–50	Pendaftaran dan verifikasi data pasien	Lobby penerimaan, ruang tunggu, meja resepsionis, area registrasi digital
		Screening Awal & Wawancara Singkat	Semi Publik	15–20 menit	Staf administrasi, psikolog, klien	40–50	Wawancara ringan dan identifikasi awal masalah.	Ruang screening semi privat
		Pengelolaan Data & Jadwal	Semi Publik	Sepanjang jam operasional	Staf administrasi, staf IT, manajer klinik	40–50 entri/hari	Pencatatan hasil screening & penjadwalan sesi	Ruang administrasi staf
	Bidang Psikologi Klinis	Konseling	Semi Publik	60–75 menit	Psikolog & Klien (anak, remaja, dewasa)	36–42 pengguna	Konsultasi individual atau keluarga	Ruang konseling individual, Ruang konseling keluarga/kelompok, Ruang arsip & catatan konseling
		Terapi Psikologis (Bermain / Ekspresif / Perilaku)	Privat	75–90 menit	Terapis, Psikolog, Klien	12–15 pengguna	Aktivitas terapi perilaku, permainan, atau relaksasi	Ruang terapi individu, Ruang terapi kelompok/play therapy, Ruang relaksasi

Pada fungsi primer, urutan aktivitas pengguna dimulai dari :

- **zona administrasi (resepsionis → screening → administrasi data → pembayaran) kemudian berlanjut ke zona layanan psikologi (konseling → terapi → asesmen).**

Setiap zona dirancang dengan tingkat privasi, durasi, dan kapasitas berbeda sesuai karakteristik kegiatan serta kebutuhan psikologis pengguna.

Analisis Aktivitas *(Lampiran)*

FUNGSI SEKUNDER							
FUNGSI	**AKTIVITAS**	**SIFAT AKTIVITAS**	**DURASI**	**PENGGUNA**	**JUMLAH PENGGUNA**	**PERILAKU AKTIVITAS**	**KEBUTUHAN RUANG**
Calm & Reflective Space	Mindful Reading	Semi Publik	45 menit	Klien, pengunjung, staf	72 orang/hari	Membaca literatur ringan, menikmati suasana tenang	Ruang Baca, Ruang Koleksi Buku, Ruang Café
	Personal Journaling Session	Privat	30 menit	Klien individu	39 orang/hari	Menulis jurnal emosi, refleksi diri, latihan mindfulness	Ruang Jurnal Pribadi, Ruang Refleksi, Ruang Konsultasi Kecil
	Silent Tea & Coffee Moment	Semi Publik	25 menit	Klien, pengunjung umum, staf	90 orang/hari	Menikmati minuman dengan tenang, relaksasi.	Ruang Café, Ruang Pantry, Ruang Lounge
	Reflective Sharing Corner	Semi Publik	60 menit	Kelompok kecil (terapis & klien)	35 orang/hari	Diskusi reflektif, berbagi pengalaman, mendengarkan.	Ruang Sharing, Ruang Diskusi Kecil,Healing Terrace

Entrance → Silent Ordering Counter → Mindful Reading Zone / Personal Journaling Spot → Reflective Sharing Corner → Healing Garden / Quiet Exit

Pengunjung datang dengan tenang melalui **Entrance,** kemudian diarahkan ke **Silent Ordering Counter** untuk memilih minuman ringan. Setelah itu, mereka dapat menuju **Mindful Reading Zone** atau Personal **Journaling Spot** untuk aktivitas **reflektif secara mandiri**. Bagi yang ingin berinteraksi ringan, tersedia **Reflective Sharing Corner** dengan suasana terbatas dan tenang. Kunjungan diakhiri dengan berjalan menuju **Healing Garden / Quiet Exit** untuk menutup pengalaman dengan rasa damai dan sadar diri.

Analisis Aktivitas *(Lampiran)*

FUNGSI PENUNJANG

FUNGSI	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Servis	Ibadah	Semi Privat	10–20 menit	Staf & Pengunjung	30–50 orang	berwudu, ibadah secara tenang dan mandiri.	Musholla; Ruang Wudu
	Parkir Kendaraan	Publik	5 menit	Pengunjung, Staf	60 kendaraan rotasi	Pengguna masuk area dengan kendaraan, mencari posisi parkir.	Ruang Parkir Pengunjung; Parkir Staf
	Penyimpanan / Storage Barang	Privat	30 menit	Petugas logistik	3–5 orang	Petugas logistik menyimpan, mengambil, atau menata perlengkapan.	Storage Alat Kebersihan, Therapy Storage, Office Storage, Café Storage, Storage Umum
	Toilet	Privat	5–10 menit	Staf & Pengunjung	100–150 orang	Pengguna masuk individu, melakukan aktivitas pribadi.	Toilet Pengunjung; Toilet Staf; Toilet Difabel
Pengelola	Koordinasi Internal & Rapat Harian	Semi Privat	60 menit	Tim manajemen klinik	6–8 orang	Staf melakukan diskusi, briefing, atau evaluasi.	Ruang Rapat Internal
	Administrasi & Manajemen Data Pasien	Privat	120 menit	Staff administrasi & IT	4–6 orang	mengarsip dokumen, dan menginput data.	Ruang Arsip; Ruang Server Data Pasien
	Supervisi Operasional Harian	Semi Privat	30 menit	Kepala pengelola / supervisor	2–3 orang	Kepala pengelola memantau kegiatan staf, melakukan observasi	Ruang Pengelola / Kantor Kepala Klinik

Parkir / Arrival Area → Musholla (Ibadah) → Area Servis & Storage → Pengelola (Koordinasi & Administrasi) → Maintenance (Perawatan & Pemeriksaan Berkala)

Analisis Pengguna *(Lampiran)*

FUNGSI PRIMER

FUNGSI		AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Layanan Administrasi		Penerimaan & Registrasi Pasien	Publik	5–10 menit	Staf administrasi & pasien baru/lama	40–50	Pendaftaran dan verifikasi data pasien	Lobby penerimaan, ruang tunggu, meja resepsionis, area registrasi digital
		Screening Awal & Wawancara Singkat	Semi Publik	15–20 menit	Staf administrasi, psikolog, klien	40–50	Wawancara ringan dan identifikasi awal masalah.	Ruang screening semi privat
		Pengelolaan Data & Jadwal	Semi Publik	Sepanjang jam operasional	Staf administrasi, staf IT, manajer klinik	40–50 entri/hari	Pencatatan hasil screening & penjadwalan sesi	Ruang administrasi staf
		Pembayaran & Pelaporan Keuangan	Semi Publik	10–15 menit	Staf Keuangan	30–40 transaksi	Pembayaran dan pencatatan keuangan	Area kasir & arsip keuangan
Layanan Psikologi	Bidang Psikologi Klinis	Konseling	Semi Publik	60–75 menit	Psikolog & Klien (anak, remaja, dewasa)	36–42 pengguna	Konsultasi individual atau keluarga	Ruang konseling individual, Ruang konseling keluarga/kelompok, Ruang arsip & catatan konseling
		Terapi Psikologis (Bermain / Ekspresif / Perilaku)	Privat	75–90 menit	Terapis, Psikolog, Klien	12–15 pengguna	Aktivitas terapi perilaku, permainan, atau relaksasi	Ruang terapi individu, Ruang terapi kelompok/play therapy, Ruang relaksasi
		Asesmen Psikologis / Tes Kepribadian	Semi Publik	90–120 menit	Psikolog & Klien	9–12 pengguna	Pengisian tes, observasi,& interpretasi hasil	Ruang tes psikologi individual, Ruang tes kelompok, Ruang analisis & penyimpanan hasil tes

Pada fungsi primer, urutan aktivitas pengguna dimulai dari :

- **zona administrasi (resepsionis → screening → administrasi data → pembayaran) kemudian berlanjut ke zona layanan psikologi (konseling → terapi → asesmen).**

Setiap zona dirancang dengan tingkat privasi, durasi, dan kapasitas berbeda sesuai karakteristik kegiatan serta kebutuhan psikologis pengguna.

FUNGSI PRIMER

FUNGSI		AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Layanan Psikologi	Bidang Psikologi Klinis	Penerimaan & Registrasi Pasien	Publik	5–10 menit	Staf administrasi & pasien baru/lama	40–50	Pendaftaran dan verifikasi data pasien	Lobby penerimaan, ruang tunggu, meja resepsionis, area registrasi digital
		Screening Awal & Wawancara Singkat	Semi Publik	15–20 menit	Staf administrasi, psikolog, klien	40–50	Wawancara ringan dan identifikasi awal masalah.	Ruang screening semi privat
		Pengelolaan Data & Jadwal	Semi Publik	Sepanjang jam operasional	Staf administrasi, staf IT, manajer klinik	40–50 entri/hari	Pencatatan hasil screening & penjadwalan sesi	Ruang administrasi staf
	Bidang Psikologi Klinis	Konseling	Semi Publik	60–75 menit	Psikolog & Klien (anak, remaja, dewasa)	36–42 pengguna	Konsultasi individual atau keluarga	Ruang konseling individual, Ruang konseling keluarga/kelompok, Ruang arsip & catatan konseling
		Terapi Psikologis (Bermain / Ekspresif / Perilaku)	Privat	75–90 menit	Terapis, Psikolog, Klien	12–15 pengguna	Aktivitas terapi perilaku, permainan, atau relaksasi	Ruang terapi individu, Ruang terapi kelompok/play therapy, Ruang relaksasi
		Asesmen Psikologis / Tes Kepribadian	Semi Publik	90–120 menit	Psikolog & Klien	9–12 pengguna	Pengisian tes, observasi,& interpretasi hasil	Ruang tes psikologi individual, Ruang tes kelompok, Ruang analisis & penyimpanan hasil tes

Pada fungsi primer, urutan aktivitas pengguna dimulai dari :

- **zona administrasi (resepsionis → screening → administrasi data → pembayaran) kemudian berlanjut ke zona layanan psikologi (konseling → terapi → asesmen).**

Setiap zona dirancang dengan tingkat privasi, durasi, dan kapasitas berbeda sesuai karakteristik kegiatan serta kebutuhan psikologis pengguna.

FUNGSI SEKUNDER

FUNGSI	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Calm & Reflective Space	Mindful Reading	Semi Publik	45 menit	Klien, pengunjung, staf	72 orang/hari	Membaca literatur ringan, menikmati suasana tenang	Ruang Baca, Ruang Koleksi Buku, Ruang Café
	Personal Journaling Session	Privat	30 menit	Klien individu	39 orang/hari	Menulis jurnal emosi, refleksi diri, latihan mindfulness	Ruang Jurnal Pribadi, Ruang Refleksi, Ruang Konsultasi Kecil
	Silent Tea & Coffee Moment	Semi Publik	25 menit	Klien, pengunjung umum, staf	90 orang/hari	Menikmati minuman dengan tenang, relaksasi.	Ruang Café, Ruang Pantry, Ruang Lounge
	Reflective Sharing Corner	Semi Publik	60 menit	Kelompok kecil (terapis & klien)	35 orang/hari	Diskusi reflektif, berbagi pengalaman, mendengarkan.	Ruang Sharing, Ruang Diskusi Kecil,Healing Terrace

Entrance → Silent Ordering Counter → Mindful Reading Zone / Personal Journaling Spot → Reflective Sharing Corner → Healing Garden / Quiet Exit

Pengunjung datang dengan tenang melalui **Entrance,** kemudian diarahkan ke **Silent Ordering Counter** untuk memilih minuman ringan. Setelah itu, mereka dapat menuju **Mindful Reading Zone** atau Personal **Journaling Spot** untuk aktivitas **reflektif secara mandiri**. Bagi yang ingin berinteraksi ringan, tersedia **Reflective Sharing Corner** dengan suasana terbatas dan tenang. Kunjungan diakhiri dengan berjalan menuju **Healing Garden / Quiet Exit** untuk menutup pengalaman dengan rasa damai dan sadar diri.

DAFTAR PUSTAKA

(1) Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. (2024). Potret Sehat Indonesia dari Kacamata SKI 2023. Diakses dari: *Badan Kebijakan https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/potret-sehat-indonesia-dari-kacamata-ski-2023/*

(2) Introduction to clinical psychology, Dikases dari : *https://archive.org/details/introductiontocl0000kram/page/2/mode/2up*

(3) Waspada, Gangguan Kesehatan Mental Mengintai , Diakses dari : *https://kolakatimurkab.go.id/detailpost/waspada-gangguan-kesehatan-mental-mengintai*

(4) Depresi pada Anak Muda di Indonesia, Diakses dari : *https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5532/1/03%20factsheet%20Keswa_bahasa.pdf*

(5) Kesehatan Mental di Indonesia: Tantangan, Dampak, dan Solusi Mendesak, Diakses dari : *https://rspp.co.id/artikel-detail-817-Kesehatan-Mental-di-Indonesia-Tantangan,-Dampak,-dan-Solusi-Mendesak.html*

(6) Healthy Dwelling: Design of Biophilic Interior Environments Fostering Self-Care Practices for People Living with Migraines, Chronic Pain, and Depression, Diakses dari : *https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC8871637/*

(7) The University of Chicago Student Wellness Center, Diakses dari : *https://www.archdaily.com/967671/the-university-of-chicago-student-wellness-center-wight-and-company*

(8) The six elements of biophilic design ,Diakses dari : *https://thermory.com/blog-and-news/the-six-elements-of-biophilic-design*

(9) Healing Spaces as a Design Approach to Optimize Emotional Regulation for Patients with Mood Disorders, Diakses dari : *https://www.mdpi.com/2075-5309/14/2/472*

(10) 14 Patterns of Biophilic Design, Diakses dari : *https://www.terrapinbrightgreen.com/reports/14-patterns/*

(11) Suicide and mental illness: Cross-national perspectives. PMC., Diakses dari : *https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10803875/*

(12) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses dari : *https://www.kemkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf*

DAFTAR PUSTAKA

(13) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2023), Diakses dari : *https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/PROFIL%20KESEHATAN%20PROVINSI%20JAWA%20TIMUR%20TAHUN%202023.pdf*

(14) Tan, C. S., Lim, K. H., & Abdullah, N. (2024). Relationship of screen time with anxiety, depression, and sleep quality among adolescents in Klang Valley, Malaysia. Frontiers in Public Health. Diakses dari : *https://www.frontiersin.org/journals/public-health/articles/10.3389/fpubh.2024.1459952/full*

(15) Kellert, S. R., & Calabrese, E. F. (2015). The practice of biophilic design. Washington, DC: Terrapin Bright Green. Diakses dari : *https://biophilicdesign.umn.edu/sites/biophilic-net-positive.umn.edu/files/2021-09/2015_Kellert%20_The_Practice_of_Biophilic_Design.pdf*

(16) Academic Burnout Pada Mahasiswa Pekerja: Peranan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial
Diakses dari : *https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jiwa/article/view/10405*

NATURAMIND

Psychology Clinic with Biophilic Architecture Approach

ISU PERANCANGAN :

Kebutuhan layanan kesehatan mental di Surabaya menuntut klinik yang tidak hanya menjadi tempat konsultasi, tetapi juga ruang yang menenangkan. Karena klinik konvensional sering terasa kaku, desain ini menerapkan biophilic architecture dengan ruang semi-outdoor, cahaya alami, dan vegetasi untuk menciptakan suasana alami yang ramah iklim serta mendukung kenyamanan dan proses penyembuhan.

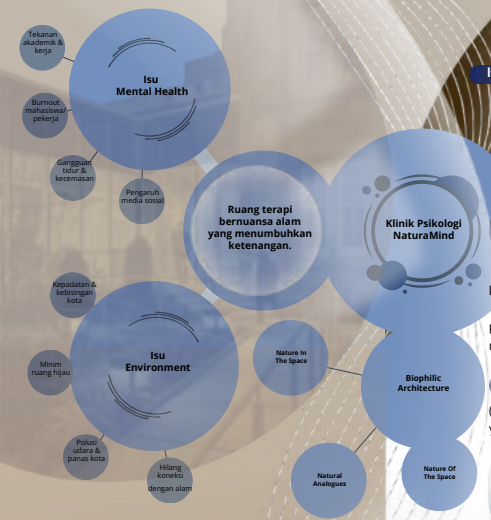

U T B S

Lokasi : Jl. Mayjend Jono Soewojo, Surabaya
Luas Lahan : 0.95 Ha
Bentuk Tapak : Persegi
Orientasi Tapak : Tenggara
Kegunaan Lahan : Klinik psikologi NaturaMind

Lokasinya mudah diakses dan relatif tenang, dikelilingi lingkungan hijau serta ruang terbuka. Kondisi lahan yang datar dan terbuka mendukung fleksibilitas perencanaan tapak serta pemanfaatan cahaya dan ventilasi alami.

KONSEP DASAR :

NATURE-INFUSED Spaces for Inner Balance.

(ruang yang dilebur dengan kualitas alam untuk membentuk pengalaman dan proses psikologis yang menstabilkan emosi).

Spatial Serenity
Batas visual terarah membentuk ketenangan dan menghasilkan suasana ruang yang tenang.

Natural Immersion
Material alami dan tanaman vegetatif menciptakan koneksi dengan lingkungan serta mendukung pemulihan psikologis.

Sensory Balance
Tekstur hangat dan akustik terkontrol menciptakan keseimbangan ruang yang nyaman dan mudah diterima semua usia.

DESIGN LOCATION

INTEGRASI KEISLAMAN :

(ruang yang dilebur dengan kualitas alam untuk membentuk pengalaman dan proses psikologis yang menstabilkan emosi).

QS. Al-Fath: 4
Konsep sakinah sebagai ketenangan batin untuk mendukung stabilitas psikologis pengguna.

QS. Adz-Dzariyat: 20
Integrasi elemen alam sebagai bentuk hubungan manusia dengan lingkungan.

QS. Ar-Rahman: 7
Prinsip keseimbangan melalui pengaturan kualitas pencahayaan, kebisingan, dan material.

ISU PERANCANGAN :

Desain yang Menenangkan

Desain yang Terhubung dengan Alam

Desain yang Seimbang secara Inderawi

ASPEK DESAIN :

- Visual Connection With Nature
- Material Connection With Nature
- Prospect
- Thermal & Airflow Variability
- Complexity & Order
- Refuge
- Dynamic & Diffuse Light

DESAIN PROSES

Zoning

- Servis Area & Calming Cafe
- Layanan Psikologi Pendidikan
- Layanan Psikologi Perkembangan
- Layanan Psikologi Klinis
- Layanan Administrasi
- Area Parkir

Sirkulasi

- Entrance Calming Cafe
- Entrance Staff
- Entrance Klien
- Entrance Pengendara
- Exit

Aksesibilitas

- Entrance & Exit Staff
- Entrance Klien
- Drop Off
- Parkir Mobil & Motor

KONSEP LANDSCAPE :

Vegetasi ditempatkan mengelilingi massa bangunan sebagai peneduh dan pengendali iklim mikro, sehingga mengurangi panas, meningkatkan kenyamanan termal, serta membentuk lingkungan luar yang tenang dan tertata.

Ketapang Kencana

Angsania

Pemilihan vegetasi pohon ketapang kencana digunakan di perimeter tapak untuk memberikan keteduhan dan membentuk koridor hijau yang rapi, sedangkan pohon angsana dipilih sebagai pohon bertajuk lebar untuk menciptakan suasana luar ruang yang sejuk dan nyaman.

SKEMA DESAIN

Lantai 1 ditata mengelilingi ruang terbuka tengah untuk memperjelas keterkaitan ruang dan alur pergerakan pengguna, sekaligus mendukung rasa aman dan mengurangi tekanan psikologis anak.

Lantai 2 ditata sebagai ruang berprivasi tinggi mengelilingi void tengah untuk menjaga keterbacaan ruang, pencahayaan alami, dan suasana tenang, sekaligus mendukung pengawasan pasif.

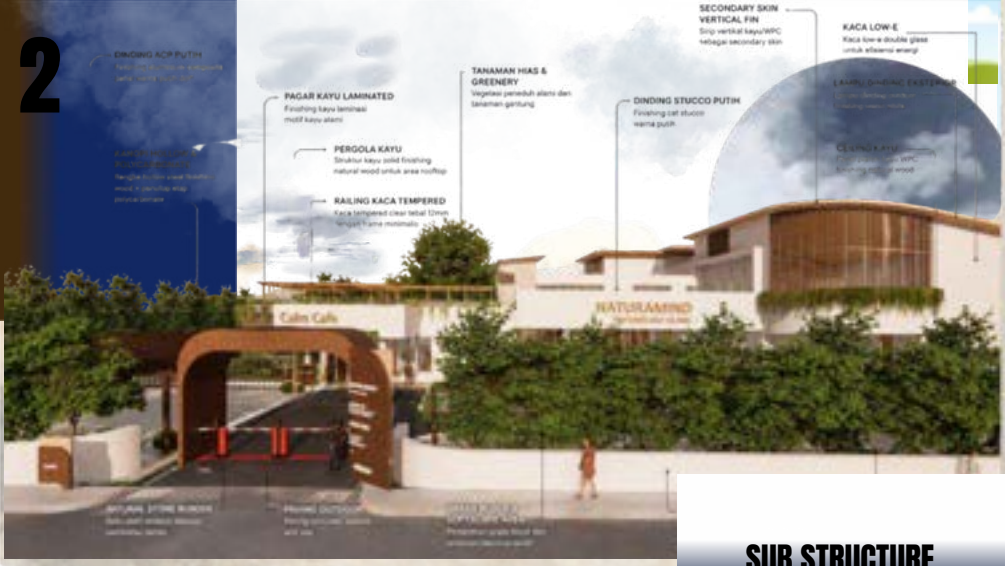

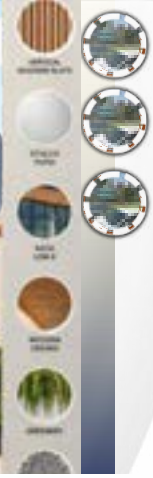

Vegetasi berupa Kiara Payung, Tabebuia, dan Teh-tehan dipilih untuk membentuk naungan, meningkatkan kualitas visual kawasan, serta menciptakan batas alami yang mendukung kenyamanan pengguna.

Vegetasi berupa Sirih Gading, Lili Paris, dan Rumput Jepang digunakan untuk memperkuat konsep biofilik, meningkatkan kualitas mikroklimat, serta menghadirkan suasana alami yang

SUB STRUCTURE

MID STRUCTURE

UPPER STRUCTURE

Pondasi footplate dipilih untuk menopangKolom–balok beton bertulang digunakan karenaKuda-kuda baja ringan dipilih karena ringan, banguna rendah–menengah dengan stabil dankaku, minim getaran, meredam suara, tahan api,pemasangannya cepat, minim perawatan, dan minim getaran sedangkan bored pile digunakandan mendukung ruang klinik yang membutuhkanmudah dikombinasikan dengan insulasi untuk pada tanah kurang kuat agar bangunan tetapketenangan tinggi. kenyamanan termal dan akustik. aman tanpa vibrasi saat pemasangan.

STRATEGI PERANCANGAN :

Isu Mental Health

Isu Environment

Klinik Psikologi

Biophilic Architecture
(Terrapin Bright Green)

Visual Connection with Nature

Bukaan kaca besar menghadap courtyard hijau.
Ruang tunggu menghadap inner garden & playground.
Penggunaan Material dinding kaca dengan tanaman rambat pada Ruang konseling.

Natural Analogues

Material Connection with Nature

- Penerapan penggunaan material kayu pada lantai di ruang tunggu & koridor.
- Dinding batu alam pada lobby.
- Furnitur kayu/rotan dengan finishing yang aman.

Nature of the Space

Prospect

- Lounge dengan view terbuka
- Koridor dengan bukaan kaca
- jendela yang mengarahkan pandangan ke desain lanskap tertentu.

Thermal & Airflow Variability

- Ventilasi silang lewat bukaan ganda.
- Skylight bisa dibuka untuk buang panas.
- Atrium tengah bantu sirkulasi udara alami.

Complexity & Order

- Tata ruang linier dengan sirkulasi jelas.
- Floor zoning
- Penggunaan elemen wayfinding (sebagai pendnada)

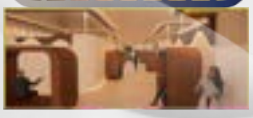

Refuge

- Sudut baca tenang dengan masuknya cahaya.
- Taman Indoor yang dikelilingi dinding, bisa digunakan sebagai ruang teduh & aman untuk refleksi.
- Partisi semi-transparan

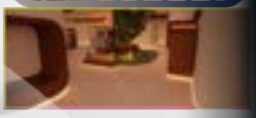

Dynamic & Diffuse Light

- Secondary skin untuk reduksi silau.
- Penggunaan Lampu indirect di ruang konseling.

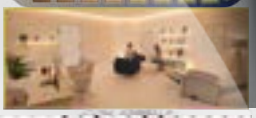

SKEMA UTILITAS :

Air Bersih

Pembuangan Sampah

Air Kotor

Pemadam Kebakaran

ANALISIS VEGETASI :

Peletakan Vegetasi

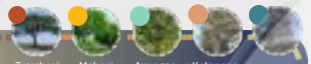

Vegetasi di sekitar tapak berfungsi sebagai buffer iklim, peredam kebisingan dan polusi, serta pembentuk lingkungan teduh dan tenang untuk mendukung kenyamanan mikroklimat dan suasana terapeutik klinik psikologi.

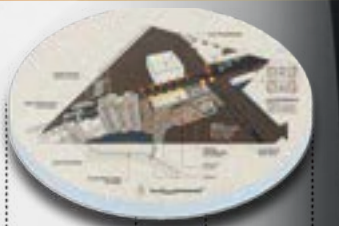

Peletakan Vegetasi

Pohon Tabebuya digunakan pada area courtyard sebagai peneduh utama, sedangkan ketapang kencana diterapkan di sekitar tapak sebagai vegetasi batas dan pengendali iklim mikro.
Penerapan vegetasi di sekitar tapak berfungsi merespons iklim tropis dengan meningkatkan keteduhan, mengurangi panas dan silau, memperbaiki sirkulasi udara, serta menciptakan lingkungan yang tenang dan nyaman bagi aktivitas terapi.

Peletakan Vegetasi

Untuk mengatasi paparan matahari siang hingga sore di sekitar tapak, digunakan pohon angsana (Pterocarpus indicus) sebagai vegetasi peneduh karena memiliki tajuk lebar yang efektif mereduksi panas matahari dan meningkatkan kenyamanan mikroklimat.

Peletakan Vegetasi

Penanaman pohon tabebuya pada area courtyard serta ketapang kencana dan angsana di sekeliling tapak berfungsi memberikan keteduhan, mereduksi panas matahari, dan menciptakan lingkungan klinik yang lebih tenang dan nyaman.

VEGETASI :

Vegetasi utama terdiri dari Pohon Kiara Payung, Semak Teh-tehan, dan Rumput Mondo yang dipilih karena adaptif terhadap iklim tropis, mudah dirawat, serta mampu menciptakan suasana sejuk dan nyaman sesuai konsep Urban Retreat.

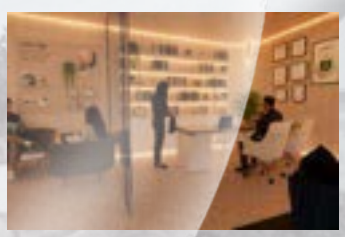

Vegetasi courtyard menerapkan multi-layer planting berupa pohon peneduh, semak, tanaman ornamental, dan groundcover untuk menciptakan mikroklimat yang nyaman, meningkatkan kualitas visual, serta memperkuat konsep Urban Retreat yang dekat dengan alam.

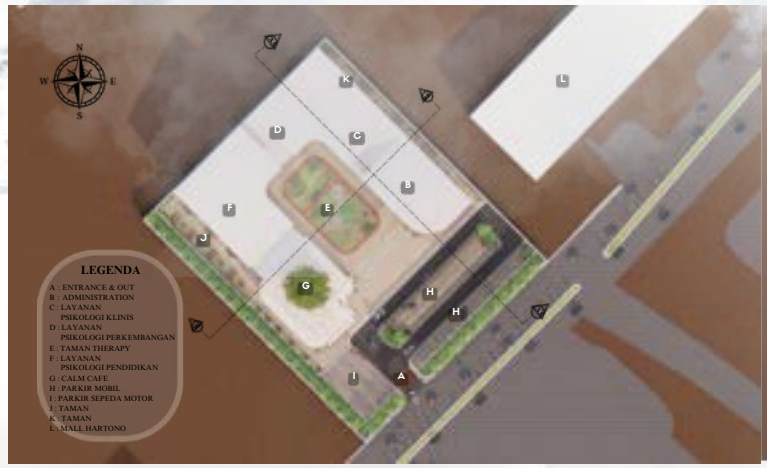

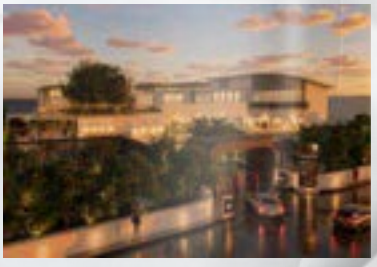

KLINIK PSIKOLOGI

CALMING CAFE

INTERIOR

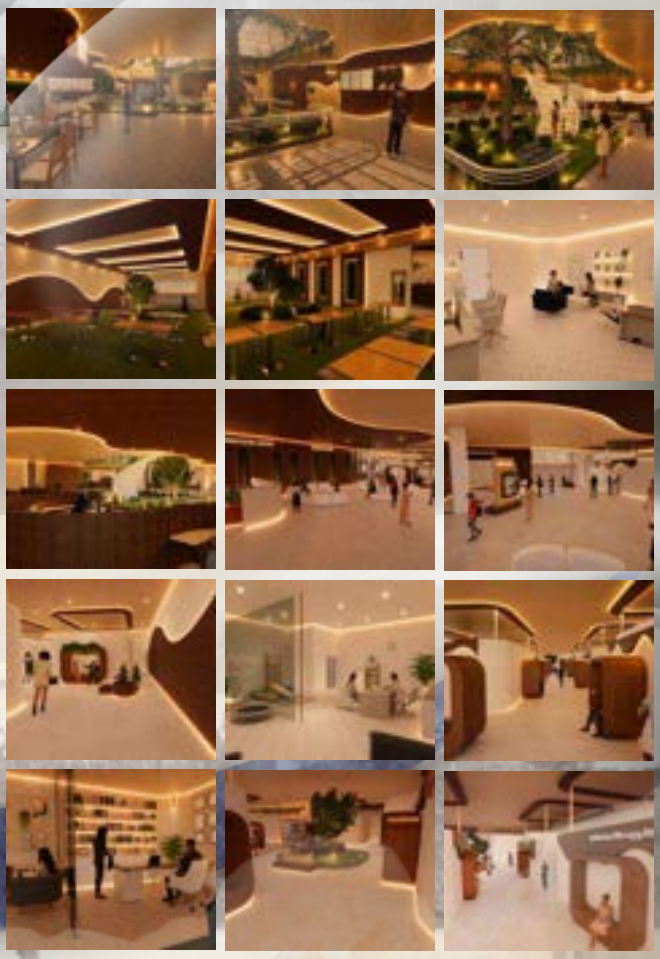

ALYA NABILAH FARIHANI / 220606110036

NATURAMIND : A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH

Nama : Alya Nabilah Farihani
Pembimbing 1 : Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.
Pembimbing 2 : Luluk Maslucha, S.T, M.Sc.
Tipologi Bangunan : Fasilitas Kesehatan
Lokasi : Kota Surabaya
Luas Tapak : 9.500 m2

Kesehatan mental menjadi salah satu isu yang semakin mendapat perhatian seiring meningkatnya tekanan hidup, baik dalam bidang pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan sosial. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas pelayanan psikologi yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat konsultasi, tetapi juga mampu memberikan rasa aman, nyaman, dan mendukung proses pemulihan secara optimal.

Berangkat dari kondisi tersebut, Naturamind dirancang sebagai klinik psikologi dengan pendekatan Arsitektur Biofilik yang menghubungkan manusia dengan alam melalui penerapan pencahayaan dan penghawaan alami, vegetasi, material alami, serta ruang terbuka hijau. Pendekatan ini bertujuan menciptakan lingkungan yang restoratif, mengurangi tingkat stres, meningkatkan kenyamanan pengguna, serta mendukung kualitas layanan kesehatan mental secara menyeluruh.

Manusia diciptakan dengan kecenderungan untuk dekat dengan alam, karena melalui alam kita menemukan ketenangan sekaligus tanda-tanda kebesaran Allah. Hal ini ditegaskan dalam firman-Nya:

وَهُوَ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ فِرَٰشًا وَٱلسَّمَآءَ بِنَآءً وَأَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَأَخْرَجَ بِهِۦ مِنَ ٱلثَّمَرَٰتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا۟ لِلَّهِ أَندَادًا وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ (QS. Al-Baqarah: 22)

Artinya : “Dan Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan untukmu dan langit sebagai atap. Dan Dia menurunkan air dari langit, lalu dengan air itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu membuat sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.”

Konsep perancangan Naturamind mengadopsi pendekatan Arsitektur Biofilik sebagai upaya menciptakan lingkungan yang mampu mendukung kesehatan mental melalui keterhubungan antara manusia dan alam. Konsep ini berlandaskan pada dua pola biofilik, yaitu Nature Analogues dan Nature of the Space. Nature Analogues diterapkan melalui penggunaan bentuk-bentuk organik, pola yang terinspirasi dari alam, serta material alami untuk menghadirkan suasana yang hangat dan menenangkan. Sementara itu, Nature of the Space diwujudkan melalui pencahayaan dan penghawaan alami, keberadaan vegetasi, ruang terbuka hijau, serta hubungan visual antar ruang sehingga pengguna tetap merasakan kedekatan dengan alam.

Penerapan konsep tersebut diwujudkan dalam penataan massa bangunan yang mengikuti kondisi tapak, sirkulasi yang jelas dan mudah dipahami, serta pembagian zonasi berdasarkan tingkat privasi dan jenis layanan psikologi. Ruang-ruang dirancang dengan suasana yang nyaman, inklusif, dan restoratif melalui pemanfaatan elemen alam, sehingga mampu mengurangi tingkat stres, meningkatkan kenyamanan emosional, serta mendukung proses konsultasi, terapi, dan penyembuhan psikologis secara optimal. Dengan demikian, Naturamind tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas pelayanan kesehatan mental.

Konsep biofilik kemudian diterjemahkan ke dalam setiap elemen perancangan, mulai dari penataan kawasan, bentuk massa bangunan, hingga desain ruang dalam. Massa bangunan disusun mengikuti kondisi tapak untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami, sementara ruang terbuka hijau ditempatkan sebagai elemen penghubung antarbangunan sekaligus area restoratif bagi pengguna. Kehadiran vegetasi, kolam refleksi, dan jalur pedestrian yang menyatu dengan lanskap menciptakan pengalaman ruang yang lebih alami serta memberikan kesempatan bagi pengguna untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar

Pada interior bangunan, konsep biofilik diwujudkan melalui pemilihan material bernuansa alami, bukaan yang menghadirkan pemandangan ke arah taman, serta penggunaan warna-warna netral yang memberikan kesan hangat dan menenangkan. Setiap ruang dirancang dengan mempertimbangkan kenyamanan visual, akustik, dan termal sehingga mampu mendukung aktivitas konsultasi, terapi, maupun rehabilitasi secara optimal. Melalui penerapan konsep tersebut, Naturamind diharapkan menjadi klinik psikologi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga memberikan pengalaman ruang yang mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis penggunanya.

NATURAMIND
Calm Cafe
NATURAMIND
Calm Cafe
OUT
Welcome
IN

LEGENDA

A : ENTRANCE & OUT
B : ADMINISTRATION
C : LAYANAN PSIKOLOGI KLINIS
D : LAYANAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN
E : TAMAN THERAPY
F : LAYANAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN
G : CALM CAFE
H : PARKIR MOBIL
I : PARKIR SEPEDA MOTOR
J : TAMAN
K : TAMAN
L : MALL HARTONO

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **SITE PLAN** SKALA 1:1000	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 1 60 Jumlah Lembar

LEGENDA

A : ENTRANCE & OUT
B : ADMINISTRATION
C : LAYANAN PSIKOLOGI KLINIS
D : LAYANAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN
E : TAMAN THERAPY
F : LAYANAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN
G : CALM CAFE
H : PARKIR MOBIL
I : PARKIR SEPEDA MOTOR
J : TAMAN
K : TAMAN
L : MALL HARTONO

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **LAYOUT PLAN** SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 2 60 Jumlah Lembar

TAMPAK TENGGARA

SKALA 1 : 1000

TAMPAK TIMUR LAUT

SKALA 1 : 1000

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **TAMPAK KAWASAN** SKALA 1:400	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 3 60 Jumlah Lembar

TAMPAK BARAT DAYA

SKALA 1 : 1000

TAMPAK TIMUR LAUT

SKALA 1 : 1000

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **TAMPAK KAWASAN** SKALA 1:400	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 4 Jumlah Lembar 60

POTONGAN A-A

SKALA 1 : 1000

POTONGAN B-B

SKALA 1 : 1000

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **POTONGAN KAWASAN** SKALA 1:350	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 5 60 Jumlah Lembar

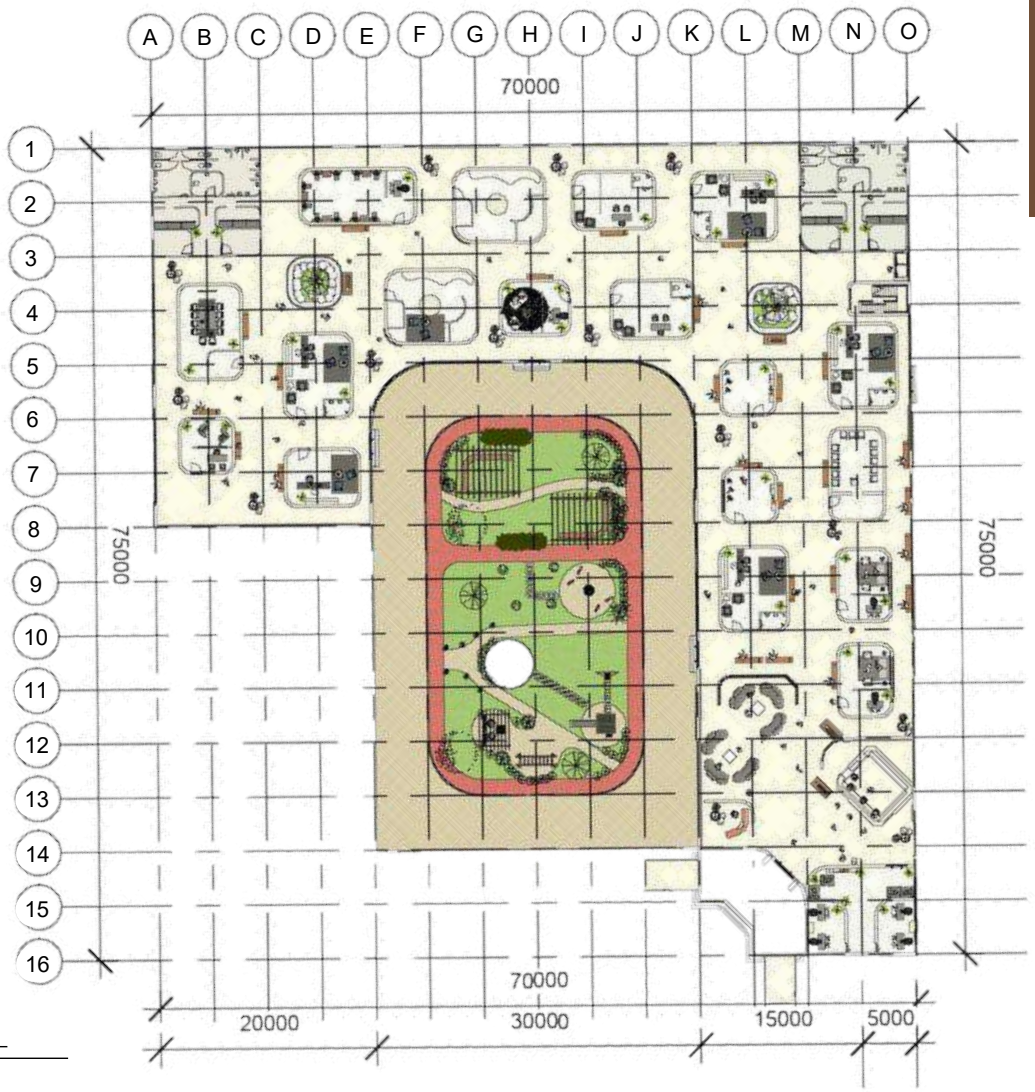

DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 750

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **DENAH KLINIK LT.1** SKALA 1:750	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	NIM: **220606110036**	Nomor Lembar 6 60 Jumlah Lembar

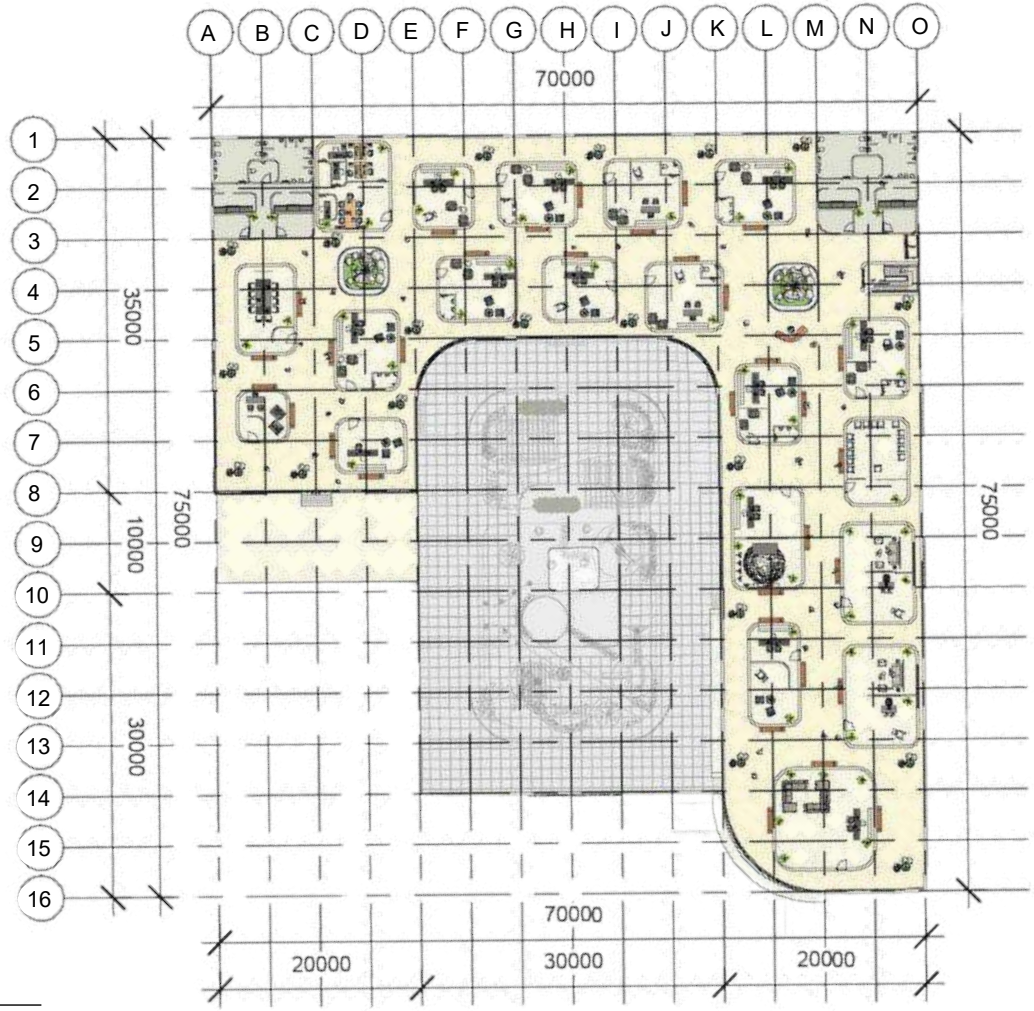

DENAH LANTAI 2

SKALA 1 : 750

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **DENAH KLINIK LT.2** SKALA 1:750	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	NIM: **220606110036**	Nomor Lembar 7 60 Jumlah Lembar

TAMPAK DEPAN KLINIK

SKALA 1 : 500

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **TAMPAK BANGUNAN KLINIK** SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 8 60 Jumlah Lembar

TAMPAK BELAKANG

SKALA 1 : 1000

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **TAMPAK BANGUNAN KLINIK** SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 9 60 Jumlah Lembar

TAMPAK SAMPING

SKALA 1 : 1000

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **TAMPAK BANGUNAN KLINIK** SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 10 60 Jumlah Lembar

TAMPAK SAMPING

SKALA 1 : 1000

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **TAMPAK BANGUNAN KLINIK** SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 11 60 Jumlah Lembar

POTONGAN A-A

SKALA 1 : 1000

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **POTONGAN BANGUNAN KLINIK** SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 12 60 Jumlah Lembar

POTONGAN B-B

SKALA 1 : 1000

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **POTONGAN BANGUNAN KLINIK** SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 13 60 Jumlah Lembar

DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 600

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **POTONGAN BANGUNAN KLINIK** SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 14 60 Jumlah Lembar

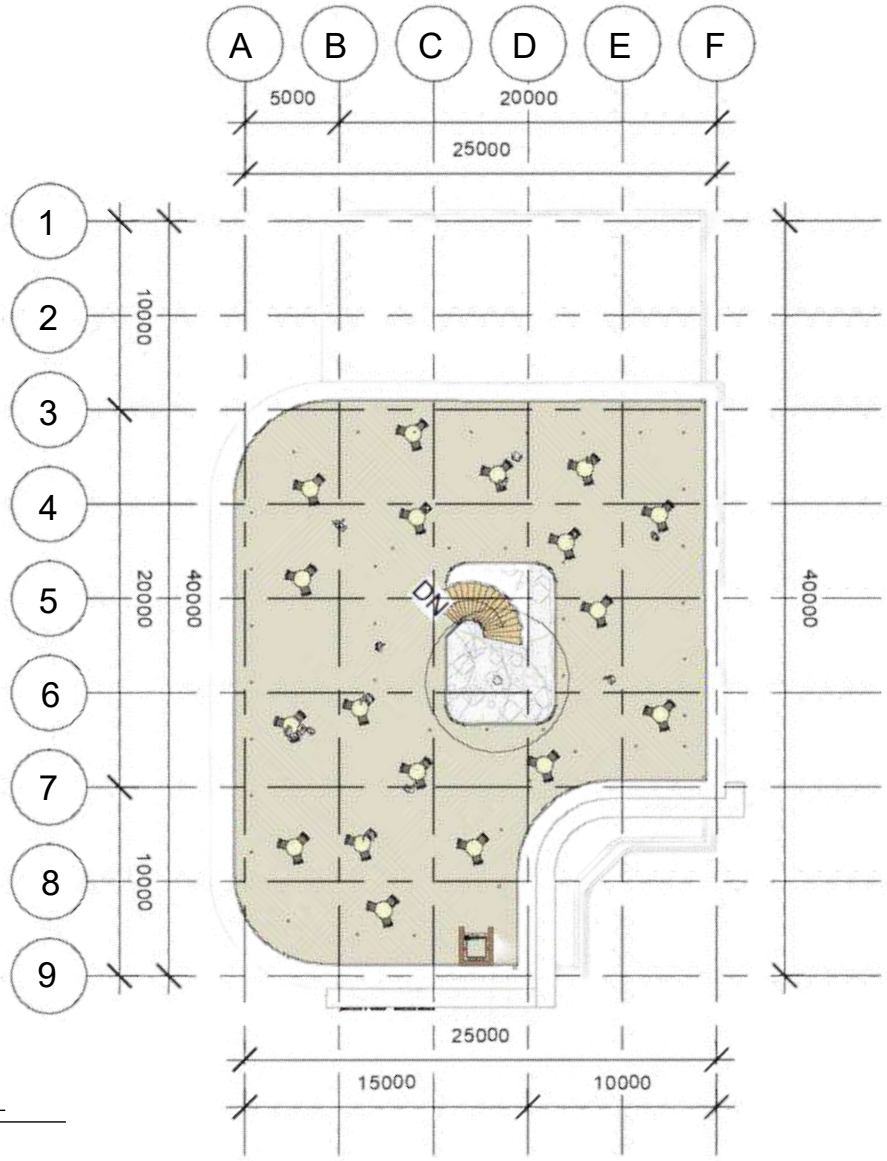

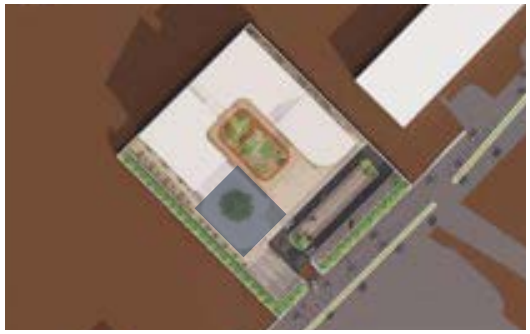

DENAH LANTAI 2

SKALA 1 : 600

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **DENAH ROOFTOP** SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	NIM: **220606110036**	Nomor Lembar 15 60 Jumlah Lembar

TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 1000

TAMPAK BELAKANG

SKALA 1 : 1000

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **TAMPAK BANGUNAN CALM CAFE** SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 16 60 Jumlah Lembar

TAMPAK SAMPING

SKALA 1 : 1000

TAMPAK SAMPING

SKALA 1 : 1000

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **TAMPAK BANGUNAN CALM CAFE** SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 17 60 Jumlah Lembar

POTONGAN A-A

SKALA 1 : 1000

POTONGAN B-B

SKALA 1 : 1000

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **POTONGAN BANGUNAN CALM CAFE** SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 18 60 Jumlah Lembar

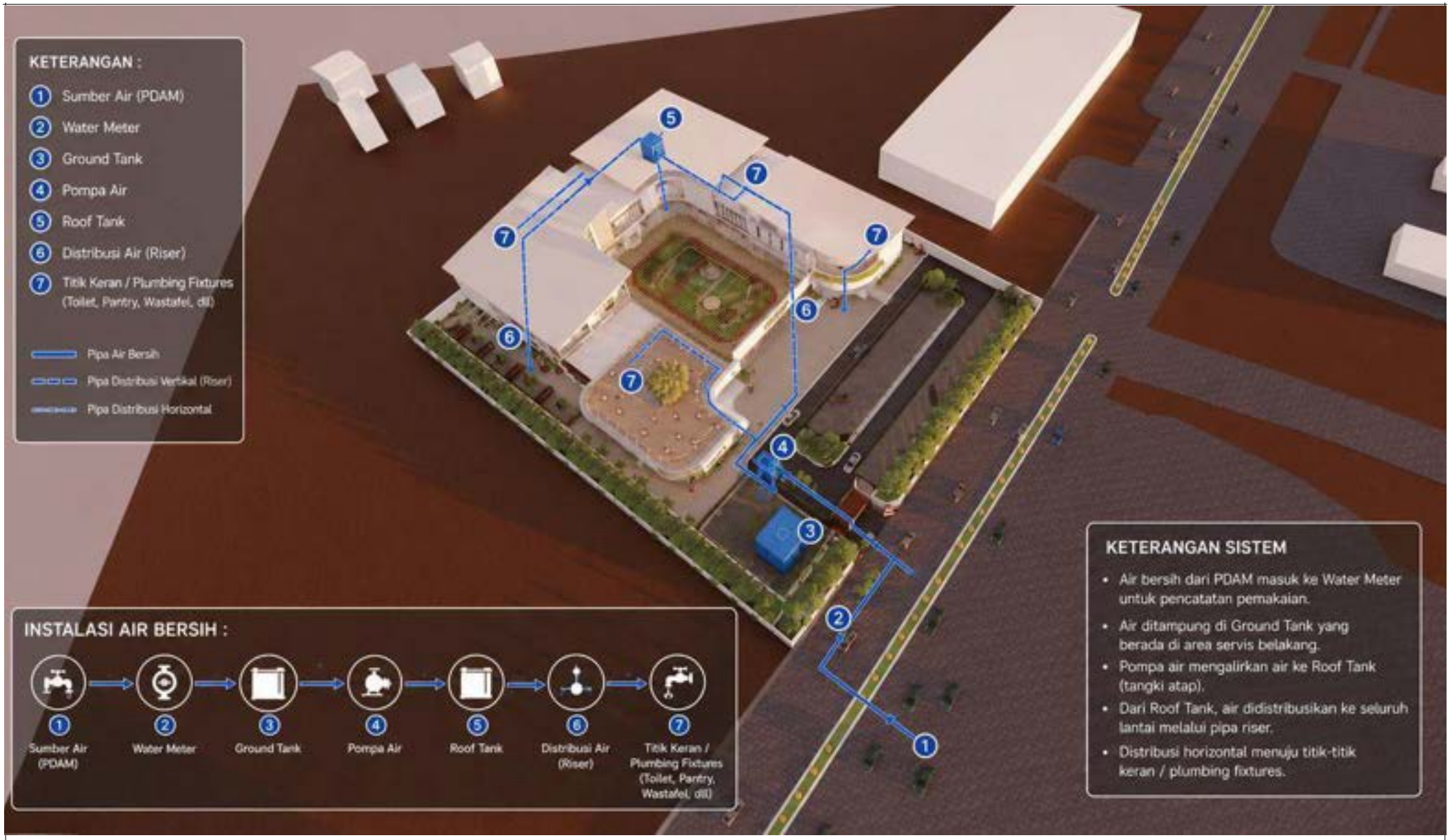

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **SKEMA AIR BERSIH**	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 19 60 Jumlah Lembar

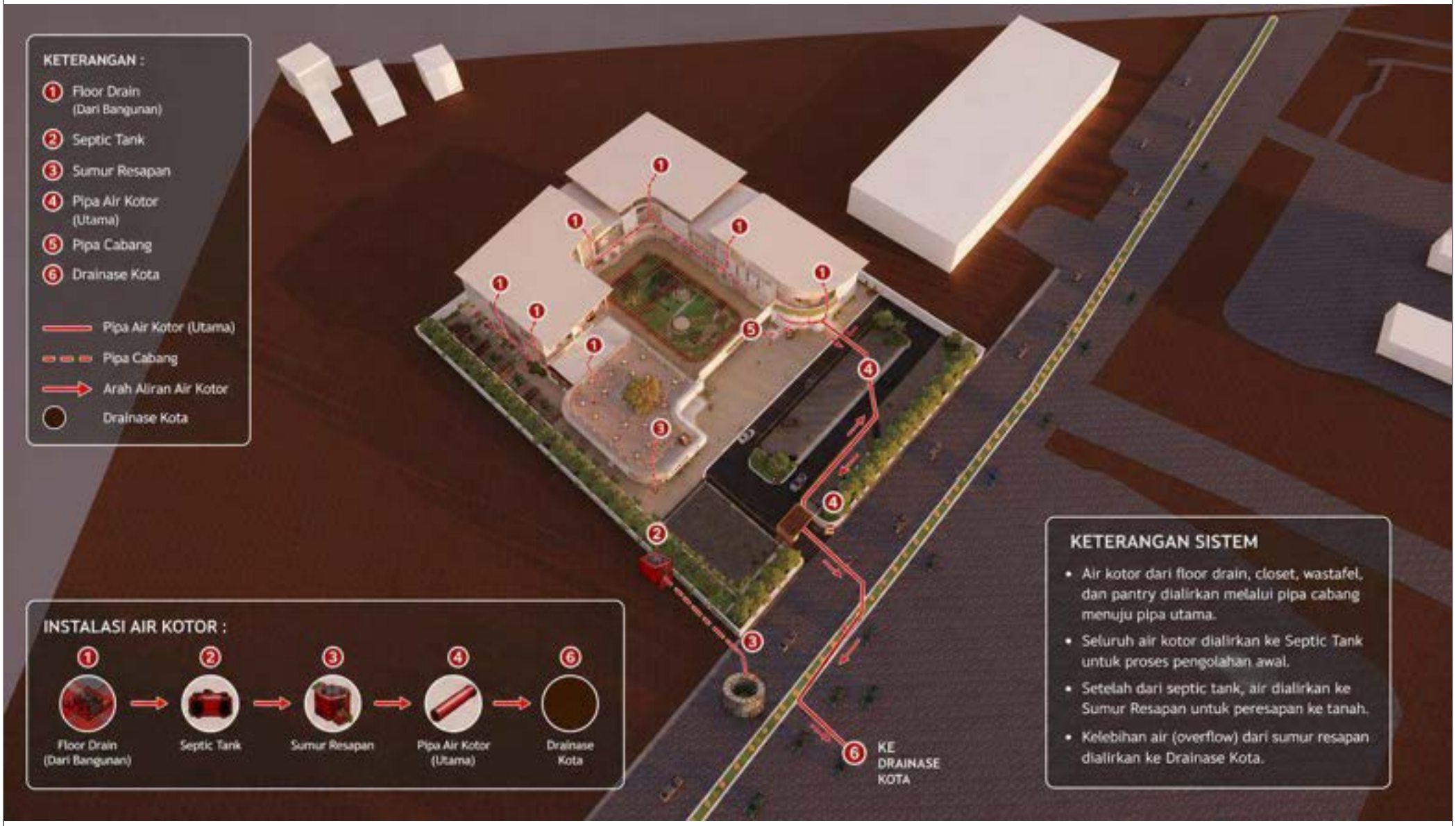

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **SKEMA AIR KOTOR**	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 20 60 Jumlah Lembar

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **SKEMA LIMBAH**	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 21 60 Jumlah Lembar

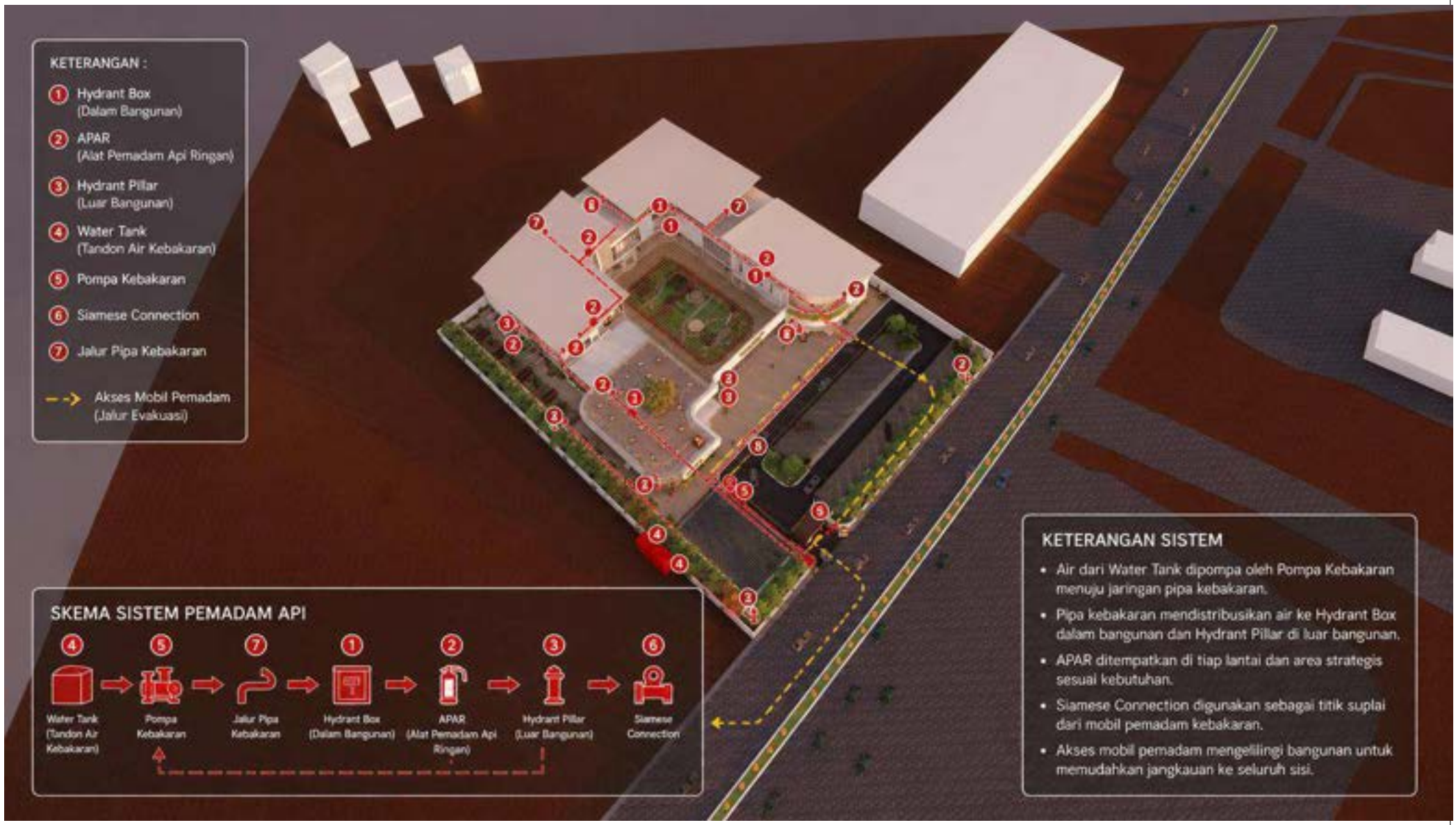

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **SKEMA SISTEM PEMADAM API**	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 22 60 Jumlah Lembar

DETAIL TEPI ATAP (OVERHANG)
SKALA 1:10

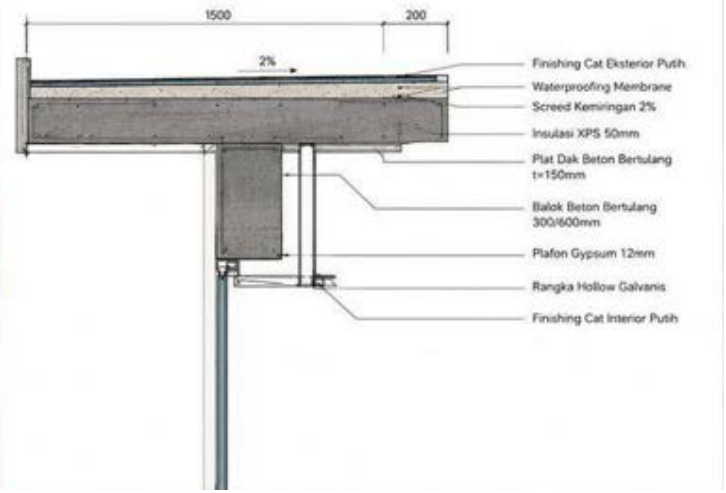

DETAIL KISI-KISI VERTIKAL
SKALA 1:10

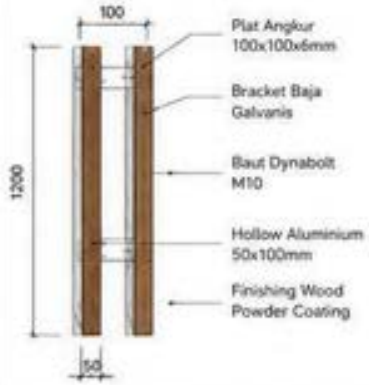

DETAIL SAMBUNGAN ATAP DENGAN CURTAIN WALL
SKALA 1:5

DETAIL BALOK KANTILEVER ATAP
SKALA 1:10

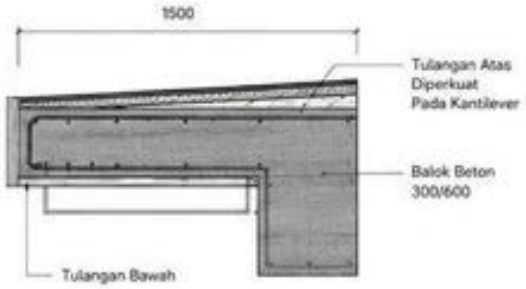

DETAIL TALANG TERSEMBUNYI
SKALA 1:10

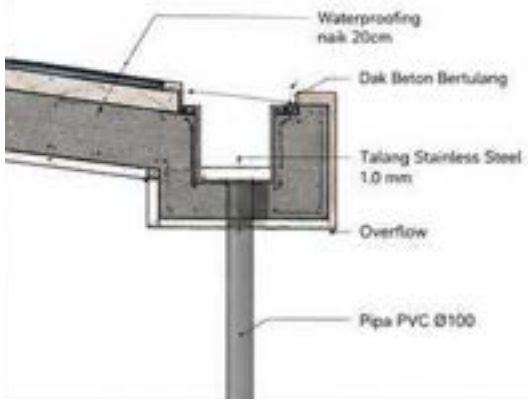

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **DETAIL ATAP** SKALA 1:100	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI**	NIM: **220606110036**	Nomor Lembar 23
			PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc		60 Jumlah Lembar

DETAIL POTONGAN FASAD

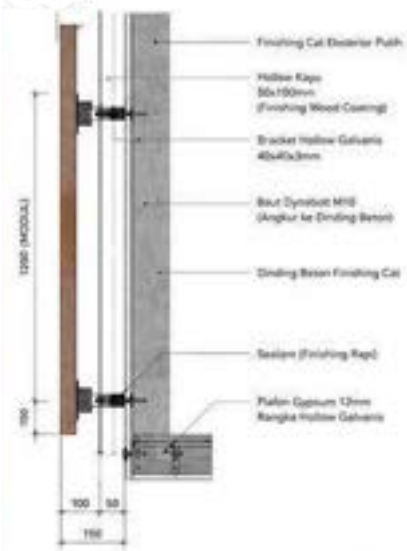

DETAIL SAMBUNGAN BRACKET

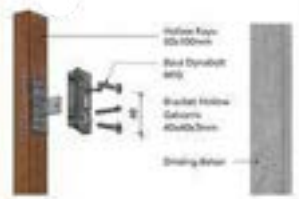

DETAIL MODUL KISI KAYU

KETERANGAN KOMPONEN

1. Finishing Cat Eksterior Putih
2. List Kayu / Secondary Skin
3. Bracket Hollow Galvanis
4. Baut Dynabolt M10
5. Dinding Beton
6. Sealant (Finishing Rapi)
7. Plafon Gypsum

DETAIL ATAS (HEAD)

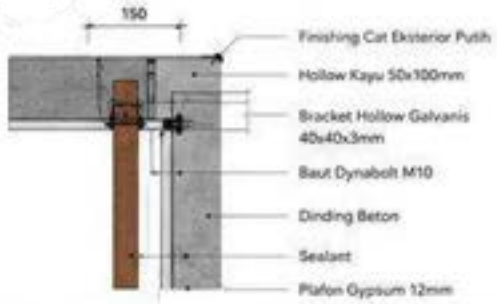

DETAIL BAWAH (SILL)

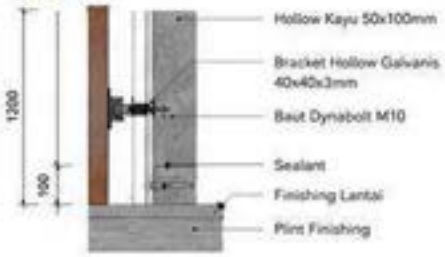

DETAIL SUDUT (CORNER)

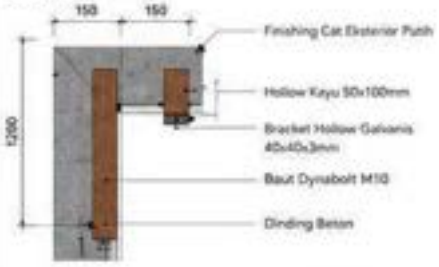

PERSPEKTIF AKSONOMETRI

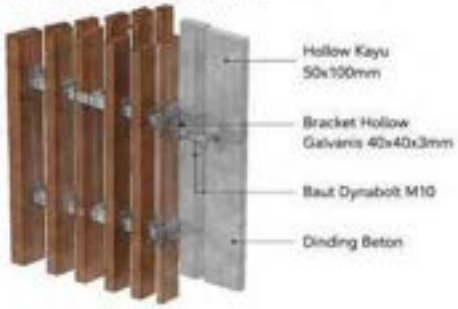

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **DETAIL FASAD** SKALA 1:100	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	NIM: **220606110036**	Nomor Lembar 24 60 Jumlah Lembar

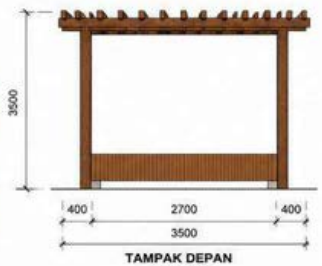

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:50

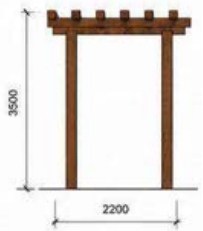

TAMPAK SAMPING
SKALA 1:50

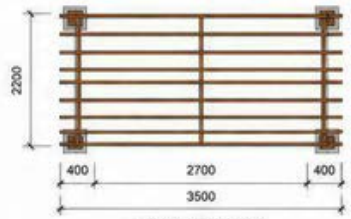

DENAH PERGOLA
SKALA 1:50

SPESIFIKASI MATERIAL

- Kolom 120x120 mm
  Kayu Solid Finishing
  (Merbau / Setara)
- Balok Utama 120x200 mm
  Kayu Solid Finishing
  (Merbau / Setara)
- Balok Anak 80x120 mm
  Kayu Solid Finishing
  (Merbau / Setara)
- Sekrup & Baut
  Stainless Steel
- Finishing
  Natural Wood Coating
  (Outdoor)

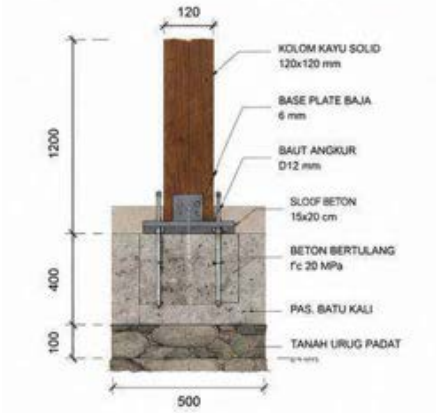

DETAIL PONDASI DAN KOLOM
SKALA 1:20

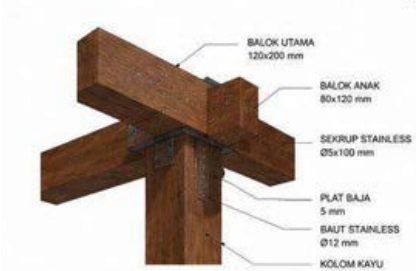

DETAIL SAMBUNGAN BALOK
SKALA 1:10

DETAIL ATAS PERGOLA
SKALA 1:10

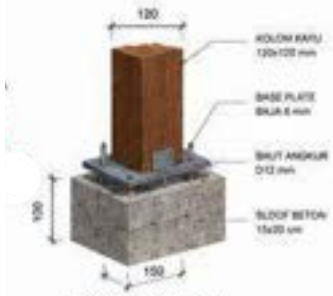

DETAIL BASE PLATE
SKALA 1:10

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **DETAIL PERGOLA**	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	NIM: **220606110036**	Nomor Lembar 25 60 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

26

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

27

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
SITE PLAN

SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

28

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
EKSTERIOR LOBBY

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

29

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
EKSTERIOR
PARKIRAN MOBIL

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

30

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMAN

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

31

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMAN

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

32

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMAN

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

33

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMAN THERAPY

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

34

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMAN THERAPY

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

35

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
INTERIOR CAFE

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

36

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **INTERIOR CAFE**	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI**	NIM: **220606110036**	Nomor Lembar 37
			PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc		Jumlah Lembar 60

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **COURDYARD**	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 38 60 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TOILET

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

39

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
OUTDOOR CAFE

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

40

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
OUTDOOR CAFE

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

41

60

Jumlah Lembar

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **CONSULTATION ROOM**	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 42 60 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
KORIDOR KLINIK

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

43

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
RUANG TUNGGU

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

43

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
LIBRARY AREA

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

44

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
KORIDOR KLINIK

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

45

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
LIBRARY AREA

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

46

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
ADMINISTRATION AREA

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

47

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
WAITING AREA

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

48

60

Jumlah Lembar

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: **WAITING AREA**	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 49 60 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
OCCUPATIONAL THERAPY ROOM

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

50

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TRAUMA THERAPY ROOM

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

51

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
KORIDOR LANTAI 2

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

52

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
sOCIAL

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

53

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
WATER WALL

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

54

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
FAMILY THRAPY ROOM

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

55

60

Jumlah Lembar

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: ART THRAPY ROOM	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 56 60 Jumlah Lembar

	PROGRAM STUDI **TEKNIK ARSITEKTUR** UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN **NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE** Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: OCCUPATIONAL ROOM	NAMA MAHASISWA: **ALYA NABILAH FARIHANI** NIM: **220606110036** PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T. PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc	Nomor Lembar 57 60 Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
OFFICE ROOM

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

58

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PSYCHOEDUCATION & WORKSHOP

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

59

60

Jumlah Lembar

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL RANCANGAN

NATURAMIND: A PSYCHOLOGY CLINIC WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
CALMING THERAPY ROOM

NAMA MAHASISWA:
ALYA NABILAH FARIHANI

NIM:
220606110036

PEMBIMBING 1: Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

PEMBIMBING 2: LULUK MASLUCHA, ST, M.Sc

Nomor Lembar

60

60
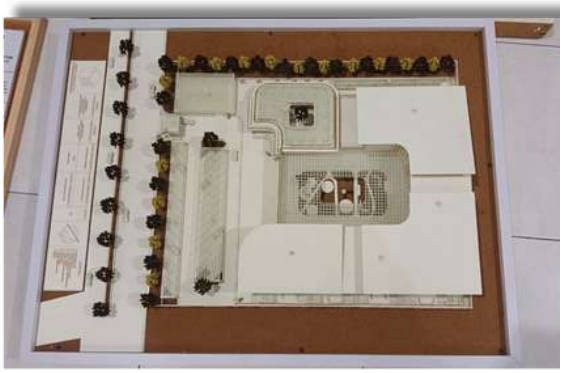
Jumlah Lembar